https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

PENGARUH PENERAPAN METODE SOROGAN DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA Al-QUR'AN DI MTs PEMBANGUNAN KIKIL TAHUN 2022/2023

TESIS

Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Gelar Magister

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:

SITI ROSIDAH

21.08.905

PASCASARJANA

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

INSTITUT AGAMA ISLAM SUNAN GIRI PONOROGO

2022/2023

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

PENGARUH PENERAPAN METODE SOROGAN DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA Al-QUR'AN DI MTS PEMBANGUNAN KIKIL TAHUN 2022/2023

TESIS

Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Gelar Magister

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:

SITI ROSIDAH

21.08.905

PASCASARJANA

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

INSTITUT AGAMA ISLAM SUNAN GIRI PONOROGO

2022/2023

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

PENGESAHAN UJIAN TESIS
PENGARUH PENERAPAN METODE SOROGAN DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA Al-QUR'AN DI MTS PEMBANGUNAN KIKIL TAHUN 2022/2023

TESIS

Oleh
SITI ROSIDAH
NIM. 21.08.905

Pembimbing	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Pembimbing 1	Dr. Heri Cahyono Putro, M. Pd NIDN 2111068703		
Pembimbing 2	Dr. Nurul Malikah, M. Pd NIDN 2106107701		

Telah dinyatakan memenuhi syarat pada tanggal 29 September 2023

Ketua Program Studi
Magister Pendidikan Agama Islam
Pascasarjana INSURI PONOROGO

Dr. Nurul Malikah, M. Pd
NIDN. 2106107701

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

PENGESAHAN PENGUJI TESIS

PENGARUH PENERAPAN METODE SOROGAN DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AI-QUR'AN DI MTS PEMBANGUNAN KIKIL TAHUN 2022/2023

TESIS

Oleh
SITI ROSIDAH
NIM. 21.08.905

Tim Penguji

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua	Dr. Heri Cahyono Putro, M. Pd NIDN 2111068703	
Sekertaris	Samsudin, M. Pd NIDN 2122068401	
Penguji 1	Dr. Jauhan Budiwan, M. Ag NIDN 2111097201	
Penguji 2	Asaduddin Luqman, M. Pd. I NIDN 0714067202	

Telah dipertahankan di depan Penguji pada sidang Ujian Promosi Magister dan dinyatakan telah memenuhi syarat pada tanggal 18 Oktober 2023

Mengetahui,
Direktur Pascasarjana

Dr. Jauhan Budiawan, M.Ag
NIDN 2111097201

Ketua Program Studi
Magister Pendidikan Agama Islam

Dr. Nurul Malikah, M. Pd
NIDN 2106107701

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN DAN PERSYARATAN PUBLIKASI

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Tesis yang berjudul: **" Pengaruh Penerapan Metode Sorogan Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di MTs Pembangunan Kikil Tahun 2022/2023"** ini adalah karya penelitian saya sendiri dan tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik serta tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan boleh orang lain, kecuali yang tertulis dengan acuan yang disebutkan sumbernya, baik dalam naskah karangan dan daftar pustaka. Apabila ternyata di dalam naskah Tesis ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur plagiasi, maka saya bersedia menerima sangsi, baik Tesis beserta gelar Magister saya dibatalkan serta diproses sesuai dengan peraturan perundang undangan yang berlaku.
2. Publikasi (jika ada) sebagian atau keseluruhan isi Tesis pada jurnal atau forum ilmiah harus menyertakan pembimbing sebagai *coauthor* dan Pascasarjana INSURI sebagai institusinya. Apabila saya melakukan pelanggaran dari ketentuan publikasi ini, maka saya bersedia mendapatkan sanksi akademik yang berlaku.

Ponorogo, 29 September 2023
Magister Pendidikan Agama Islam

Siti Rosidah

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

ABSTRAK

Rosidah, Siti. 2023. *Pengaruh Penerapan Metode Sorogan Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di MTs Pembangunan Kikil Tahun 2022/2023***. Tesis.** Program Studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Sunan Giri Ponorogo. Pembimbing (1) Dr. Heri Cahyono Putro, M. Pd. Pembimbing (2) Dr. Nurul Malikah, M. Pd.

Kata Kunci: Metode Sorogan, Motivasi Belajar, Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Penelitian ini bertujuan: (1) Untuk mengetahui pengaruh metode sorogan terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an di MTs Pembangunan Kikil Tahun 2022/2023. (2) Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar siswa terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an di MTs Pembangunan Kikil Tahun 2022/2023. (3) Untuk mengetahui pengaruh penerapan metode sorogan dan motivasi belajar siswa terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an MTs Pembangunan Kikil Tahun 2022/2023.

Metode penelitian ini adalah Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yang datanya berupa angka-angka. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII MTs Pembangunan Kikil Tahun Ajaran 2022/2023, yaitu sejumlah 148 anak. Adapun sampel yang diambil oleh peneliti adalah 108 responden. Instrumen pengumpulan data yaitu dengan menggunakan angket dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Pengaruh Metode Sorogan Al-Qur'an Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa, terbaca tingkat nilai signifikasi t_{hitung} 3,113> t_{tabel} 0,676 dan pada taraf *Sig.* 0,002 < 0,05, sehingga dapat disimpulkan menerima Ha, yang artinya Ada pengaruh yang signifikan. (2) Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa terdapat pengaruh signifikan, Berdasarkan hasil nilai signifikasi yang didapat yaitu signifikasi t_{hitung} 3,030 > t_{tabel} 0,676 dan pada taraf *Sig.* 0,003 < 0,05, sehingga dapat disimpulkan menerima Ha. (3) Metode sorogan dan motivasi belajar siswa berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa, Dilihat dari tabel nilai signifikasi yang didapat yaitu signifikasi F_{hitung} 6,158 > F_{tabel} 3,06 dan pada taraf *Sig.* 0,003 < 0,05, sehingga dapat disimpulkan menerima Ha.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

ABSTRAK

Rosidah, Siti. 2023. *The influence of the application of the sorogan method and student learning motivation on the ability to read the Qur'an in MTs Kikil Development in 2022/2023*. **Thesis.** Islamic Education Study Program, Sunan Giri Islamic Institute, Ponorogo. Supervisor (1) Dr. Heri Cahyono Putro, M. Pd. Supervisor (2) Dr. Nurul Malikah, M. Pd.

Keywords: Sorogan method, learning motivation, ability to read the Qur'an

This study aims: (1) To determine the effect of the sorogan method on the ability to read the Qur'an in MTs Kikil Development Year 2022/2023. (2) To determine the influence of student learning motivation on the ability to read the Qur'an in MTs Kikil Development Year 2022/2023. (3) To determine the effect of the application of the sorogan method and student learning motivation on the ability to read the Qur'an MTs Kikil Development Year 2022/2023.

This research method is This research uses a quantitative approach, whose data is in the form of numbers. The population in this study is grade VII MTs students for the 2022/2023 Academic Year, which is 148 children. The sample taken by researchers was 108 respondents. Data collection instruments are by using questionnaires and documentation.

The results showed that: (1) The Effect of the Qur'an Sorogan Method on the Ability to Read the Qur'an of Students, read the level of significance value t_{count} 3.113> t_{table} 0.67 6 and at the level *of Sig*. 0.002 < 0.05, so that it can be concluded to accept Ha, which means There is a significant influence. (2) The Influence of Student Learning Motivation on the Ability to Read the Qur'an Students have a significant influence, based on the results of the signification value obtained, namely the significance t $_{count}$ 3.030 > t_{table} 0.676 and at the level *of Sig.* 0.003 < 0.05, so it can be concluded to accept Ha. (3) The sorogan method and student learning motivation have a significant effect on students' ability to read the Qur'an, judging from the table of signification values obtained, namely the significance F $_{count}$ 6.158 > F_{table} 3.0 6 and at the level *of Sig*. 0.00 3 < 0.05, so it can be concluded to accept Ha.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas karunia, hidayah, dan rahmat-Nya, sehingga Tesis dengan judul "*Pengaruh Penerapan Metode Sorogan Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di MTs Pembangunan Kikil Tahun 2022/2023*" dapat diselesaikan. Tesis ini tidak dapat terwujud tanpa bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati disampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Suyudi, M.Ag., selaku Rektor INSURI Ponorogo yang telah memfasilitasi semua urusan yang diperlukan peneliti selama menempuh program studi Pendidikan Agama Islam.
2. Bapak Dr. Jauhan Budiwan, M.Ag, selaku Direktur Pascasarjana INSURI Ponorogo yang telah memberikan kemudahan, dukungan dan berbagai fasilitas dalam mengikuti pendidikan hingga terselesainya tesis ini.
3. Ibu Dr. Nurul Malikah, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana INSURI Ponorogo yang telah memberikan kemudahan dan dukungan terhadap perkembangan program studi Pendidikan Agama Islam serta senantiasa memberikan motivasi sehingga tesis ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. Bapak Dr. Heri Cahyono Putro, M. Pd., selaku Dosen Pembimbing Utama atas kesediaanya untuk memberikan bimbingan, saran, dan kritik dalam proses penyelesaian tesis ini sehingga penelitian ini dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang sudah direncanakan.
5. Ibu Dr. Nurul Malikah, selaku Ketua Program Pascasarjana INSURI Ponorogo atas segala kebijaksanaan, perhatian dan dorongan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi.
6. Bapak dan Ibu Dosen Program Pascasarjana Pendidikan Agama Islam Institut Sunan Giri Ponorogo yang telah memberi bekal pengetahuan dan membuka cakrawala pemikiran dalam penulis Tesis ini.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

7. Bapak Hamka Hakim, Lc. M. Hum, selaku kepala MTs Pembangunan Pacitan yang telah memberikan izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian di MTs Pembangunan Pacitan.
8. Kedua orang tua yang tercinta (Bapak Ansori dan Ibu Tuniyah) serta Kyai dan Ibu Nyai (Alm Bapak KH. Moch. Burhanuddin, HB dan Ibu Hj. Sri Wahyuni) serta ibu ke-2 (Ibu Siti Nurrohmah) yang memberikan bimbingan, dukungan moral dan spiritual selama studi, serta senantiasa memberikan kasih sayangnya yang tidak ternilai harganya.
9. Teman-teman angkatan 2023 program studi Pendidikan Agama Islam yang selalu ada dalam kebersamaan dan bantuannya, baik suka maupun duka selama ini, serta memberikan motivasi dan semangat.
10. Seorang yang sangat berarti, Muhammad Zida Hisamuddin, S. H, calon M. kom. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup saya, berkontribusi banyak dalam proses penelitian ini, baik tenaga, waktu maupun materi. Telah menjadi rumah, teman diskusi dan banyak hal lain. Semoga Allah SWT memberikan keberkahan dalam segala hal yang kita lalui.
11. Nur Rahmawati, selaku teman angkatan 2023 program studi Pendidikan Agama Islam yang telah membantu dalam proses mengerjakan Tesis.
12. Semua pihak yang tidak mungkin saya sebutkan satu persatu yang telah membantu memberikan dukungan baik moril maupun materiil, sehingga terselesaikannya tesis ini.

Kritik dan saran membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan karya yang akan datang. Semoga Tesis ini bermanfaat.

Pacitan, 29 September 2023

SITI ROSIDAH

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

MOTTO

"Tidak akan ada keberhasilan tanpa kerja keras

Tidak ada kemudahan tanpa do'a

Tidak akan terlalui jika kamu tidak memulai"

فَإِنَّ مَعَ ٱلْعُسْرِ يُسْرًا

إِنَّ مَعَ ٱلْعُسْرِ يُسْرًا

Artinya: "Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan."

(QS Al-Insyirah 5-6)[1]

[1] Al-Qur'an Al-Karim (Penerbit Qomari:2009)

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL i
PENGESAHAN UJIAN TESIS iii
PENGESAHAN PENGUJI TESIS iv
PERNYATAAN KEASLIAN DAN PERSYARATAN PUBLIKASI v
ABSTRAK vi
KATA PENGANTAR viii
MOTTO x
DAFTAR ISI xi
DAFTAR TABEL xiv
DAFTAR LAMPIRAN xvii
BAB I 1
PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 11
C. Tujuan Penelitian 11
D. Kegunaan dan Manfaat Penelitian 12
E. Kebaruan Penelitian 13
F. Sistematika Pembahasan 24
BAB II 26
TINJAUAN PUSTAKA 26
A. Landasan Teori 26
1. Sorogan 26
1. Motivasi Belajar 44
3. Membaca Al-Qur'an 57

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

B. Kerangka Berfikir....69
C. Hipotesis....71
BAB III....73
METODE PENELITIAN....73
A. Pendekatan Penelitian....73
B. Variabel Penelitian....74
C. Tempat Penelitian....75
D. Waktu Penelitian....76
E. Populasi Penelitian dan Sampel Penelitian....76
F. Instrumen Pengumpulan Data....78
G. Teknik Pengumpulan Data....82
H. Teknik Analisis Data....84
1. Tahap Pra Penelitian....85
2. Tahap Uji Asumsi Klasik....90
3. Tahap Uji Hipotesis Analisis Regresi Linier Berganda....91
BAB IV....93
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN....93
A. Hasil Penelitian....93
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian....93
2. Deskripsi Data Pengaruh Metode Sorogan Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an di MTs Pembangunan Kikil Tahun Ajaran 2022/2023....96
3. Deskripsi Data Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an di MTs Pembangunan Kikil Tahun Ajaran 2022/2023....103
4. Deskripsi Data Pengaruh Metode Sorogan dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an di MTs Pembangunan Kikil Tahun Ajaran 2022/2023....109
5. Analisis Data Hasil Uji Hipotesis....113

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

B. Pembahasan.....125

1. Pengaruh Metode Sorogan Al-Qur'an Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VII MTs Pembangunan Tahun Ajaran 2022/2023 125

2. Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VII MTs Pembangunan Tahun Ajaran 2022/2023 127

3. Pengaruh Metode Sorogan Al-Qur'an dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VII MTs Pembangunan Tahun Ajaran 2022/2023.....130

BAB V 133

PENUTUP 133

DAFTAR PUSTAKA 138

LAMPIRAN.....144

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

DAFTAR TABEL

Nomor Tabel	Deskripsi Tabel	Halaman
Tabel I.1	Jumlah Siswa Kelas VII MTs Pembangunan Kikil 2022/2023	9
Tabel II. 1	Tabel Kebaharuan Penelitian	19-22
Tabel II. 2	Kerangka Berfikir Penelitian	70
Tabel III.1	Siswa Kelas VII MTs Pembangunan Tahun Ajaran 2022/2023	76
Tabel III.2	Jumlah Siswa Kelas VII MTs Pembangunan Tahun Ajaran 2022/2023	78
Tabel III.3	Instrumen Penelitian Variabel X1 (Metode Sorogan)	79-80
Tabel III.4	Instumen Penelitian Variabel X2 (Motivasi Belajar)	80-81
Tabel III.5	Instrumen Penelitian Variabel Y (Kemampuan Membaca Al-Qur'an)	81-82
Tabel III.6	Skor untuk jenjang skala Likert	83
Tabel III.7	Rekapitulasi Uji Validitas Instrumen Penelitian XI (sorogan Al-Qur'an)	86
Tabel III.8	Rekapitulasi Uji Validitas Instrumen Penelitian X2 (motivasi belajar)	87
Tabel III.9	Rekapitulasi Uji Reliabilitas	89
Tabel IV.1	Skor Jawaban Angket Metode Sorogan (X1)	100-101
Tabel IV.2	Deskripsi Statistik Sorogan Al-Qur'an(X1)	101
Tabel IV.3	Presentase dan Kategori Sorogan Al-Qur'an(X1)	102
Tabel IV.4	Skor Jawaban Angket Motivasi Belajar Siswa (X2)	105-106
Tabel IV.5	Deskripsi Statistik Motivasi Belajar(X2)	107
Tabel IV.6	Presentase dan Kategori Motivasi Belajar(X2)	108
Tabel IV.7	Nilai Hasil Tes Kemampuan Membaca Al-Qur'an	109
Tabel IV.8	Hasil Nilai Al-Qur'an Akhir Semester	110

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

Tabel IV.9	Deskripsi Statistik Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Descriptive Statistics	111
Tabel IV.10	Presentase Kategori Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Semester Akhir	112
Tabel IV.11	Hasil Uji Normalitas Variabel X1, X2, dan Y dalam Tabel *Kolmogorov Smimov*	113
Tabel IV.12	Hasil Uji Linieritas	115
Tabel IV.13	Hasil Uji Linieritas	115
Tabel IV.14	Hasil Uji Homogenitas	116
Tabel IV.15	Hasil Uji Regresi Linier Berganda Variabel X1 terhadap Y (uji t)	118
Tabel IV.16	Hasil Uji Regresi Linier Berganda Variabel X2 terhadap Y (uji t)	120
Tabel IV.17	Tabel Model Summary Pengaruh Metode Sorogan dan Motivasi Belajar terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Anak	123

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

DAFTAR DIAGRAM

Nomor Diagram	Deskripsi Diagram	Halaman
Diagram I.1	Hasil Pengecekan Kemampuan Membaca Al-Qur'an kelas VII MTs Pembangunan Kikil 2022/2023	9
Diagram IV.1	Data Responden Kuisioner	97
Diagram IV.2	Rekapitulasi Nilai Kuesioner Metode Sorogan (X1)	102
Diagram IV.3	Rekapitulasi Nilai Kuesioner Motivasi Belajar Siswa (X2)	104

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor Lampiran	Diskripsi Lampiran	Halaman
Lampiran 1	Surat Izin Penelitian	144
Lampiran 2	Surat Balasan Izin Penelitian	145
Lampiran 3	Surat Pernyataan Selesai Penelitian	146
Lampiran 4	Bukti Bimbingan Tesis	147
Lampiran 5	Kuesioner Penelitian	149
Lampiran 6	Rekapitulasi Hasil Data Kuesioner	186
Lampiran 7	Tabel perhitungan SPSS	190
Lampiran 8	Dokumentasi Penelitian	192

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan umat muslim tentu saja tidak terlepas dari al-Qur'an karena al-Qur'an merupakan kitab suci umat muslim. Bagi seseorang yang memeluk agama Islam, pegangan agama yang harus menjadi pedoman adalah kitab suci al-Qur'an. Sebagai satu-satunya tuntutan hidup, al-Qur'an merupakan identitas umat Muslim yang idealnya dikenal, dimengerti dan dihayati oleh setiap individu yang mengaku Muslim.[2] Membacanya adalah hal yang wajib bagi semua kalangan umat muslim.

Sebagian masyarakat Indonesia masih ada yang acuh terhadap kitab Al-Qur'an yang menjadi pedoman hidupnya sehingga kitab Al-Qur'an hanya menjadi pajangan atau hiasan di dalam rumahnya saja tidak untuk dibaca atau dipelajari bahkan untuk menghafal Al-Qur'an belum ada keinginan karena jarangnya membaca dan mempelajari Al-Qur'an maka dari itu dalam pembelajaran Al-Qur'an penting sekali untuk dipelajari sebagaimana telah menjadi mata pelajaran disekolah pada umumnya guna untuk mengenalkan dan memberikan ilmu pentingnya kita menjaga dan mempelajari Al-Qur'an melalui pembelajaran membaca Al-Qur'an, ilmu tajwid, dan sampai kepada isi kandungannya sebagai ilmu untuk diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. dan dapat menjadi sebuah kebiasaan masyarakat khususnya umat islam sendiri untuk

[2] M. A. Subandi dan Lisya Chairani, *Psikologi Santri Penghafal Al-Qur'an* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010). Hlm 1.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

membiasakan membaca Al-Qur'an setiap hari meskipun satu ayat. Karena sebaik-baik hiasan rumah adalah ketika seorang penghuninya melantunkan ayatayat suci Al-Qur'an dengan bacaan tartil dan sesuai dengan kaidah tajwidnya. Ketika kita sudah membiasakan membaca Al-Qur'an maka hati akan menjadi gelisah dan merasa ada yang kurang disaat belum membaca Al-Qur'an.[3]

Namun di era modern ini, banyak sekali perubahan-perubahan serta pembaharuan nilai kehidupan dikarenakan generasi muda masih banyak yang belum mampu untuk membaca Al-Quran secara baik dan benar, dan mereka tetap saja tidak berusaha untuk mampu membacanya, bahkan banyak dari orang tua yang buta huruf hijaiyah juga membiarkan anak-anaknya mengalami kondisi yang sama. Padahal generasi muda merupakan ujung tombak pendiri agama di masa yang akan datang. Sehingga keterbatasan dalam membaca al-Qur'an dikalangan muda begitu disayangkan. Hal ini juga menjadi salah satu tugas lembaga pendidikan di negeri tercinta ini.[4]

Ketua Yayasan Indonesia Mengaji Komjen Pol Syafruddin menyampaikan 65 persen dari jumlah penduduk Indonesia beragama Islam tidak bisa membaca Al-Qur'an. Data ini mengacu pada kajian dan penelitian mendalam oleh organisasi pemuda Islam dan tokoh-tokoh pemuda Islam. Dari semua penduduk Indonesia beragama Islam, yaitu 87,2 persen dari jumlah penduduk Indonesia,

---

[3] Della Indah Fitriani, Fitroh Hayati, *Penerapan Metode Tahsin untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Sekolah Menengah Atas*. Jurnal Pendidikan Islam Indonesia 5.1 (2020), hlm 15-30.

[4] Pratiwi, Tri Oktiana Endah, Ari Anshori, and Arif Wibowo. *Model Pembelajaran Al-Qur'an untuk Meningkatkan Kualitas Bacaan Siswa (Studi Kasus di SMK Muhammadiyah Kartasura)*. Diss. Universitas Muhammadiyah Surakarta, (2013), hlm 67

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

ternyata hanya 35 persen yang bisa membaca Alquran, jadi 65 persen itu tidak bisa membaca Alquran, apalagi hafiz Alquran.[5]

Banyaknya peserta didik yang belum bisa membaca serta hafalan Al-Qur'an atau yang buta huruf Al-Qur'an itu dikarenakan belum menemukan metode yang tepat dan mudah untuk belajar membaca Al-Qur'an sehingga pembelajaran tidak mampu terserap dengan baik. Seharusnya pada usia sekolah dasar dasar dan sekolah menengah pertama, peserta didik sudah mulai diberi pembelajaran Al-Qur'an dengan baik dan benar, karena pada usia ini, merupakan usia emas yang mana pembelajaran akan mudah tersampaikan dengan baik, dan mudah diingat selamanya.

Metode pengajaran Al-Qur'an adalah kegiatan pembelajaran Al-Qur'an kepada anak didik yang tentunya akan mempengaruhi pada hasil kemampuan belajarnya. Metode pembelajaran baca Al-Qur'an menjadi sangat penting sebab pengenalan huruf Al-Qur'an, cara membaca, dan tajwid sangat membutuhkan metode tertentu yang dijadikan pedoman dalam belajar dan mengajarkan Al-Qur'an. Yang perlu diperhatikan dalam pemilihan penggunaan metode adalah bahwa metode harus mampu mendorong peserta didik untuk beraktivitas sesuai dengan gaya belajar mereka.[6]

Proses pembelajaran Al-Qur'an pada dasarnya merupakan proses interaksi guru dan murid. Pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran penilaian merupakan

---

[5] Nasution, Nazli Arfah, and Ina Salmah Febriani. *Implementasi Metode Bagdadi bagi Peningkatan Kualitas Baca Al-Qur'an di Pondok Pesantren Daarusshofwah*. (Geneologi PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam 10.1 2023), hlm 21-42.

[6] Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana, 2004), hlm 281.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

bagian penting yang harus dilakukan. Demikian juga dalam pembelajaran Al-Qur'an, penilaian dalam membaca Al-Qur'an merupakan salah satu kegiatan yang harus diselenggarakan. Penilaiannya meliputi progam pembelajaran Al-Qur'an, metode pembelajaran Al-Qur'an dan juga hasil belajar.

Tercapainya tujuan pembelajaran Al-Qur'an dalam proses belajar serta metode pembelajaran yang digunakan dapat dilihat dari kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Kemampuan membaca Al-Qur'an siswa dapat dilihat dari tingkat kemampuan membaca Al-Qur'an yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar. Selain strategi dalam pembelajaran Al-Qur'an keinginan dalam diri siswa juga mempengaruhi kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an.

Pengajaran Al-Qur'an juga menggunakan strategi dan metode tertentu dalam upaya pencapaian tujuannya. Cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal.[7] Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam membaca ayat-ayat Al-Qur'an salah satunya metode yang digunakan. Penggunaan metode berguna untuk menciptakan suasana baru bagi anak agar terhindar dari kejenuhan membaca, hal ini juga dapat menarik anak untuk membangun rasa keingintahuan terhadap Al-Qur'an. Banyak metode yang bisa digunakan dalam mempelajari Al-Qur'an seperti metode *talaqqi*, metode sorogan, metode *wafa*, metode *iqra*, metode tadarrus dan masih banyak lagi.

[7] Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran dan Teori Aplikasi*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), hlm 153.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

Dalam prosesnya, peran metode tersebut sangat besar untuk mendukung keberhasilan dalam mempelajari Al-Qur'an.[8] Hal ini juga akan menambah motivasi dan minat untuk membaca Al-Qur'an. Secara umum metode sorogan adalah metode dimana seorang murid menghadap pada guru untuk membacakan suatu buku yang dipelajarinya. Sorogan dalam bahasa Jawa yaitu *"sorog"* yang artinya menyodorkan, artinya setiap anak-anak menghadap kepada kyai/guru dengan membawa kitab tertentu untuk dipelajari.[9]

Menurut Departemen Agama mendefinisikan metode sorogan merupakan kegiatan pembelajaran bagi para santri yang lebih menitikberatkan pada pengembangan kemampuan perseorangan (individual), baik kemampuan membaca, mengkaji, maupun menerjemahkan serta dilakukan di bawah bimbingan seorang ustadz atau kyai.[10] Dengan hipotesis tersebut terdapat riset yang membuktikan bahwa hubungan peserta didik dengan pendidik dapat dekat secara psikologis, karena pendidik mengetahui kemampuan pribadi peserta didik satu persatu.[11] Pembelajaran sorogan Al-Qur'an ini merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan dalam menginternalisasi nilai karakter siswa. Karakter yang mampu terinternalisasi melalui kegiatan ini diantaranya yaitu jujur, tanggung jawab, disiplin, kerja keras serta motivasi yang tinggi.

---

[8] Yusron Masduki, *Implikasi Psikologi Bagi Penghafal Al-Qur'an,* Medina-Te, Vol. 18 No. 1, (Juni 2018), hlm 83

[9] 3 Iys Nur Handayani dan Suismanto, *Metode Sorogan dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca AlQur'an Pada Anak*, Golden Ace Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini, Vol. 3, No. 2, (Juni, 2018), hlm 106

[10] Humaidah Br. Hasibuan, dkk, *Penerapan Metode Sorogan dalam Pembelajaran Kitab Kuning Kelas VIII di Pondok Pesantren Modern Ta'dib Al-Syakirin Titi Kuning Kecamatan Medan Johor*, Jurnal Tazkiya, Vol. 7 No. 2, 2018, hlm 03.

[11] Priyono, Bayu Hendro, Nurul Qomariah, dan Pawestri Winahyu. *Pengaruh gaya kepemimpinan, motivasi guru dan lingkungan kerja fisik terhadap kinerja guru SMAN 1 Tanggul Jember*. Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia 4.2 (2018), hlm 144-160.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

Dalam proses pembelajaran Al-Qur'an motivasi belajar sangat penting diperlukan karena seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar. Motivasi merupakan keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong individu untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu untuk mencapai suatu tujuan. Aktivitas yang dilakukan seseorang karena didorong oleh suatu kekuatan dari dalam diri orang tersebut, maka kekuatan pendorong inilah yang dinamakan motivasi.[12] Siswa yang mempunyai motivasi tinggi akan lebih keras berusaha dari pada siswa yang mempunyai motivasi rendah, akan tetapi motivasi bukan perilaku melainkan proses yang kompleks yang tidak bisa diamati langsung melainkan bisa dipahami melalui kerasnya usaha seseorang dalam melakukan sesuatu.

Menurut teoritis psikologi telah menganalisis proses motivasional dalam diri seseorang bahwa motivasi itu memiliki dua unsur yaitu kebutuhan dan dorongan. Kebutuhan merupakan kekurangan yang dimiliki oleh seseorang, kekurangan ini bukan hanya pada aspek fisiologis seperti air, makanan, dan sebagainya yang semuanya didasarkan pada kekurangan fisikal dalam tubuh manusia, namun juga pada aspek psikologis seperti harga diri dan kasih sayang. Kebutuhan-kebutuhan tersebut menimbulkan dorongan sehingga berusaha untuk memenuhinya.[13]

Motivasi belajar sangat berperan penting dalam proses pembelajaran dan keberhasilan proses belajar itu sendiri, adanya motivasi belajar yang tinggi pada

[12] Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013). Hlm 13

[13] Ibrahim Bafadal, *Supervisi Pengajaran Teori dan Aplikasinya dalam Membina Profesional Guru*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1992). Hlm 82

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

seorang siswa untuk belajar dapat dilihat dari ketekunannya serta tidak mudah putus asa untuk mencapai kesuksesan yang diharapkan meskipun terdapat berbagai kesulitan. Motivasi yang tinggi dapat mengarahkan dan meningkatkan siswa untuk mengikuti proses belajar Al-Qur'an. Motivasi yang tinggi akan muncul pada siswa ketika adanya keterlibatan siswa yang tinggi dalam proses sorogan Al-Qur'an, keaktifan siswa dalam belajar, dan adanya upaya dari guru untuk memelihara agar siswa senantiasa memiliki motivasi belajar yang tinggi. Oleh sebab itu, peran guru sangat penting untuk memperhatikan kondisi siswa terutama emosi dan motivasi yang dimiliki siswa, emosi yang tidak mendukung proses pembelajaran hanya akan menyebabkan proses pembelajaran justru menjadi kurang berhasil.

Motivasi yang dimiliki siswa memberikan energi dan semangat bagi siswa untuk mempelajari Al-Qur'an, atas dasar inilah guru diharapkan memahami dan mengerti motivasi siswanya dalam mengikuti proses sorogan Al-Qur'an. Misalnya siswa yang memiliki motivasi belajar rendah akan terlihat tidak semangat dan tidak antusias dalam belajar dan mengikuti proses sorogan Al-Qur'an, guru perlu memunculkan dan menjaga motivasi siswa tetap tinggi sangat diperlukan selama proses sorogan Al-Qur'an. Seperti yang diterapkan di MTs Pembangunan Kikil pada seluruh siswa terdapat penerapan sorogan Al-Qur'an.

MTs Pembangunan Kikil terdapat 4 progam unggulan, yaitu bahasa, inspirasi, olahraga, dan tahfidz, Setiap tahun ajaran baru khususnya tahun ajaran 2022/2023 siswa baru kelas VII MTs Pembangunan. Diterapkan pembelajaran Al-Qur'an sesuai dengan salah satu visinya yang bertujuan mewujudkan

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

madrasah yang islami, inovatif, selektif dan kompetatif. Dari visi tersebut salah satunya diharapkan mampu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, usaha yang dilakukan dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan menerapkan metode sorogan dalam pembelajaran Al-Qur'an.

Proses sorogan Al-Qur'an seluruh siswa di wajibkan mengikuti kegiatan tersebut. Berkaitan dengan hal tersebut, dalam proses belajar seluruh siswa memang diharapkan memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar. Kenyataannya berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis tidak semua siswa mengikuti dengan baik kegiatan sorogan tersebut, serta tidak semua siswa mempunyai motivasi belajar yang tinggi dalam belajar Al-Qur'an, motivasi belajar siswa dalam sorogan Al-Qur'an sangatlah penting. Yang mana bagi siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi menurut observasi awal Peneliti terdapat banyak peningkatan dibandingkan siswa yang tidak semangat. Hal tersebut dapat dilihat pada akhir semester, karena diadakan ujian sertifikasi Al-Qur'an sebagai tujuan dari kegiatan sorogan Al-Qur'an tersebut. Maka dari pernyataan-pernyataan yang dilihat Peneliti serta observasi awal Peneliti.

Pada awal tahun ajaran baru diadakan pengecekan dengan cara tes baca Al-Qur'an sehingga dapat diketahui kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an. Dengan jumlah siswa kelas VII MTs Pembangunan Kikil seluruhnya berjumlah 148 siswa.[14]

[14] Dokumentasi, Pangkalan Data MTs Pembangunan Kikil 2022/2023

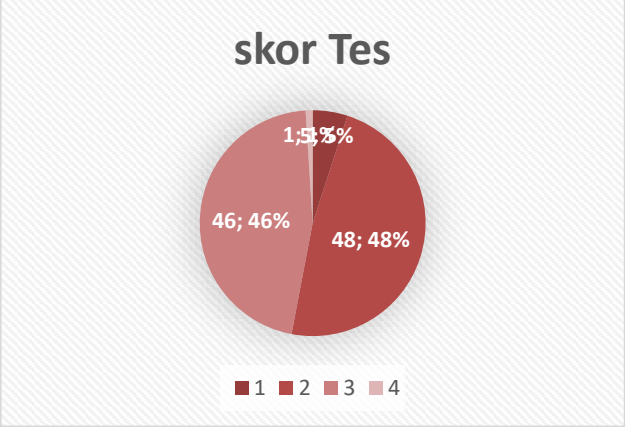
https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

Tabel I.1
Jumlah Siswa Kelas VII MTs Pembangunan Kikil 2022/2023

Kelas VII	Jumlah		Jumlah
	laki-laki	Perempuan	
Bahasa	10	13	23
Inspirasi	32	18	50
Tahfidz	18	36	54
Olahraga	17	4	21
Jumlah total			148

Dari pengecekan membaca Al-Qur'an dengan hasil sebagai berikut:[15]

Diagram I.1
Hasil Pengecekan Kemampuan Membaca Al-Qur'an kelas VII MTs Pembangunan Kikil 2022/2023



Dilihat dari diagram diatas yaitu hasil pengecekan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa baru kelas VII MTs Pembangunan Kikil tahun ajaran 2022/2023 yang dilakukan oleh dewan guru yang mengampu mata pelajaran

[15] Dokumentasi, Data Sorogan Al-Qur'an MTs Pembangunan Kikil 2022/2023

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

Muloq Al-Qur'an dari 148 siswa, 5% yakni 5 siswa dengan kemampuan yang sangat kurang, sedangkan yang kurang 48% yakni 52 siswa, dengan kemampuan sedang 46% yakni 50 siswa dan yang sangat baik hanya 1% dengan jumlah hanya 1 siswa. Realita yang ada di MTs Pembangunan Kikil masih banyak siswa yang kurang lancar dalam membaca Al-Qur'an. Terutama dalam *makhorijul* huruf peserta didik masih belum sesuai dalam mengeluarkan huruf hijaiyah pada tempat keluarnya huruf dan hukum bacaan *mad* masih belum konsisten dalam panjang pendeknya bacaan, serta tingkat hafalan yang masih rendah. Hal tersebut juga pengaruh motivasi belajar siswa, dari observasi yang peneliti lakukan, terdapat banyak siswa yang mempunyai semangat yang tinggi dalam belajar Al-Qur'an, akan tetapi tidak kurang juga siswa yang terlihat tidak bersemangat dalam belajar Al-Qur'an.

Oleh karena itu dari pernyataan-pernyataan di atas penulis tertarik mengangkat judul **"Pengaruh Penerapan Metode Sorogan Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di MTs Pembangunan Kikil Tahun 2022/2023**. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan metode sorogan dan motivasi belajar siswa terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an anak didik MTs Pembangunan Kikil. dan untuk mengetahui bagaimana pengaruh penerapan metode sorogan dan motivasi belajar siswa Terhadap Kemampuan membaca Al-Qur'an MTs Pembangunan Kikil.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

B. Rumusan Masalah

Fokus penulisan dalam penelitian ini adalah Pengaruh Penerapan metode sorogan dan motivasi belajar siswa dalam membaca Al-Qur'an Di MTs Pembangunan Kikil 2022/2023. Rumusan masalah berdasarkan latar belakang di atas, maka dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh metode sorogan terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an di MTs Pembangunan Kikil Tahun 2022/2023?
2. Apakah ada pengaruh motivasi belajar siswa terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an di MTs Pembangunan Kikil Tahun 2022/2023?
3. Apakah ada pengaruh penerapan metode sorogan dan motivasi belajar siswa terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an di MTs Pembangunan Kikil Tahun 2022/2023?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh metode sorogan terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an di MTs Pembangunan Kikil Tahun 2022/2023.
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar siswa terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an di MTs Pembangunan Kikil Tahun 2022/2023.
3. Untuk mengetahui pengaruh penerapan metode sorogan dan motivasi belajar siswa terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an MTs Pembangunan Kikil Tahun 2022/2023

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

D. Kegunaan dan Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan penulis berguna untuk melakukan perbaikan dalam proses pembelajaran Al-Qur'an diharapkan memiliki manfaat baik dalam bidang teoritis maupun praktis. Antara lain sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritik

   Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pedoman keilmuan mengenai meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an di MTs Pembangunan Kikil.

2. Kegunaan Praktis
   a. Bagi Pendidik penelitian ini diharapkan bisa menjadi rujukan untuk mempermudah serta memberikan ide serta gagasan baru sebagai bahan ajar.
   b. Bagi peserta didik hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu peserta didik mempunyai motifasi semakin semangat dalam meningkatkan kemampuan membaca serta menghafal Al-Qur'an.
   c. Bagi penulis penelitian ini diharapkan sebagai tambahan wawasan dan pengetahuan serta pengalaman, kemampuan, keterampilan, serta bekal dalam menyampaikan sebuah materi kepada peserta didik.
   d. Bagi MTs Pembangunan Kikil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebagai alat serta masukan untuk mencapai tujuan Madrasah, dan dapat memotivasi serta meningkatkan kemampuan peserta didik yang masih kesulitan dalam membaca Al-Qur'an.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

E. Kebaruan Penelitian

Sudah banyak penelitian yang mengkaji tentang penggunaan metode sorogan dan motivasi belajar siswa dalam meningkatkan membaca Al-Qur'an, namun masing-masing daerah tentunya memiliki karakteristik tersendiri terkait tema tersebut. Baik dari penyebab terjadinya kolaborasi, siapa saja yang terlibat, tahapan apa saja yang dilalui selama berkolaborasi, hambatan yang dilalui, dan kewenangan masing-masing pihak yang terlibat, selain itu fokus masalah yang dikaji terkait penerapan metode sorogan dan motivasi belajar siswa dalam meningkatkan menghafal Al-Qur'an masih belum banyak dilakukan oleh peneliti terdahulu, serta terdapat perbedaan yang dilakukan oleh peneliti.

Penelitian yang dilakukan oleh Ajat Saputra, Afif Nurseha, Ai Nurlaela dengan judul *Penggunaan Metode Sorogan Dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Qur'an*. [16] tujuan dari penelitian tersebut yaitu untuk mengetahui realitas penggunaan metode sorogan di pondok Pesantren Al- Istiqomah Tanjungsiang, untuk mengetahui keunggulan dalam penggunaan metode sorogan di Pondok Pesantren Al-Istiqomah Tanjungsiang, untuk mengetahui realitas bacaan Al-Qur'an sebelum menggunakan metode sorogan di Pondok Pesantren Al-Istiqomah Tanjungsiang, untuk mengetahui hambatan penggunaan metode sorogan di pondok pesantren Al-Istiqomah Tanjungsiang, untuk mengetahui penggunaan metode sorogan dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-qur'an di Pondok Pesantren Al-Istiqomah Tanjungsiang. Metode yang

[16] Ajat Saputra, Afif Nurseha, Ai Nurlaela, *Penggunaan Metode Sorogan Dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Qur'an*, Jurnal Keislaman 5.2 (2022), hlm 186-195.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif deskriptif, dengan pendekatan case study (studi kasus). Hasil dari penelitian ini yakni penggunaan metode sorogan dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an di pondok pesantren Al-Istiqomah Tanjungsiang diterapkan yaitu (a) membiasakan menggunakan metode sorogan dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an seperti yang dilakukan ba'da shubuh, ba'da magrib dan waktu taqroruddurus, (b) mengetahui keunggulan metode sorogan, dilihat dengan cara melihat hasil dari penggunaan metode sorogan kemudian santri mempraktekkan serta mengembangkanya, (c) sebelum menggunakan metode sorogan santri agak sulit dalam membaca Al-Qur'an, (d) membiasakan diri disiplin dengan cara datang mengaji tidak terlambat, (e) membiasakan diri dalam menggunakan metode sorogan yaitu membaca surat Al-Fatihah bersama-sama, membaca do'a, santri menghadap ke ustadz dengan cara satu persatu, dan terakhir do'a tutup bersamasama. Adapun dengan penggunaan metode sorogan dapat meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an, seperti ada beberapa santri yang menjuarai dibidang tahfidz dan qiro'at.

Penelitian oleh Rochman Sulistiyo, yang berjudul *Efektifitas Metode Sorogan Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Santri Dalam Pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Bustanul Muta'allimin Dusun Seseh Ngadisepi Gemawang Temanggung, Jogjakarta.*[17] Tujuan penelitian tersebut adalah untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode sorogan di TPQ Bustanul

[17] Rochman Sulistiyo, *Efektifitas Metode Sorogan Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Santri Dalam Pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Bustanul Muta'allimin Dusun Seseh Ngadisepi Gemawang Temanggung, Jogjakarta*, Diss. UIN Sunan Kalijaga, 2012, hlm 4-50

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

Muta'allimin, untuk mengetahui motivasi belajar santri dalam pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Bustanul Muta'allimin dengan menggunakan metode sorogan dan untuk mengetahui efektivitas metode sorogan terhadap peningkatan motivasi belajar santri. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, metode yang digunakan dalam kegiatan penelitian ini adalah metode observasi, wawancara, dokumentasi dan angket. Analisa data dilakukan dengan cara memberikan makna terhadap data yang sudah berhasil dikumpulkan, penyajian data yang sudah berhasil dikumpulkan dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan : 1) Pelaksanaan pembelajaran sorogan Al- Qur'an di TPQ Bustanul Muta'allimin dilaksanakan dengan dibagi menjadi 3 kelas yaitu kelas Ula, Tsani dan Wustho, adapun teknisnya dilaksanakan dengan sistem individual yaitu santri menghadap kyai untuk membaca atau menghafal Al-Qur'an secara bergantian dihadapan ustadz, 2) Motivasi belajar santri dalam pembelajaran Al-Qur'an dengan metode sorogan meningkat, 3) Efektivitas Metode Sorogan terhadap peningkatan motivasi belajar santri "Efektif" yaitu dapat diketahui dari peningkatan indikator motivasi belajar menggunakan analisa rata-rata angket(mean) sebelum dan sesudah menerapkan metode sorogan, peningkatan motivasi belajar yang semula berada pada angka 3,40 meningkat menjadi 3,46, kemampuan bacaan Al- Qur'an santri yang semula berada pada angka 2,76 meningkat menjadi 3,5, sikap santri dalam belajar Al-Qur'an yang semula berada pada angka 2,46 meningkat menjadi 3,66.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

Jurnal oleh Syatiri Ahmad yang berjudul *Pengaruh Sorogan Al-Qur'an dan Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Motivasi Belajar*,[18] tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh sorogan Al-Qur'an terhadap motivasi siswa, untuk mengetahui pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap motivasi siswa, dan untuk mengetahui pengaruh sorogan Al-qur'an dan kompetensi kepribadian guru secara bersama-sama terhadap motivasi belajar siswa. Metode dalam penelitian ini adalah deskriptif analitik dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa angket penelitian. Sedangkan teknik analisis data dilakukan dengan uji normalitas, uji linieritas, uji multikolonieritas dan uji hipotesis. Hasil penelitian adalah sebagai berikut : (1) Sorogan Al-Qur'an berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa sebesar 33% dengan interprestasi rendah, (2) Kompetensi kepribadian guru berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa sebesar 23% dengan interprestasi rendah, (3) Sorogan Al-Qur'an dan kompetensi kepribadian guru secara bersama-sama berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa sebesar 36% dengan interprestasi rendah, Sedangkan faktor lainnya yang mempengaruhi sebesar 69,3%.

Artikel oleh Yustika Astri Hema Malini yang berjudul *Pembelajaran Dengan Metode Sorogan Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Al-Qur'an Santri Di Pondok Pesantren Subulus Salam Ngunut Babadan Ponorogo*.[19] Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran AlQur'an

[18] Syatiri Ahmad, *Pengaruh Sorogan Alquran dan Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Motivasi Belajar*, Asyahid Journal of Islamic and Quranic Studies (AJIQS) 2.1 (2020), hlm 1

[19] Yustika Astri Hema Malini. *Pembelajaran Dengan Metode Sorogan Al-Qur'an dalam Meningkatkan Hasil Belajar Santri di Pondok Pesantren Subulus Salam Ngunut Babadan Ponorogo*. Diss. IAIN Ponorogo, 2022, hlm 8

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

melalui metode sorogan santri di Pondok Pesantren Subulus Salam Ngunut Babadan Ponorogo (2) mendeskripsikan hasil belajar santri dalam pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an melalui metode sorogan di Pondok Pesantren Subulus Salam Ngunut Babadan Ponorogo (3) memaparkan problematika pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an melalui metode sorogan di Pondok Pesantren Subulus Salam Ngunut Babadan Ponorogo. Metode yang digunakan adalah metode analisis data dari Miles dan Huberman, yang mencakup pengumpulan data, pereduksian data, penyajian data, kemudian kesimpulan agar mmeperoleh hasil yang terbaik dan sesuai dengan harapan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, upaya ustadz dalam meningkatkan hasil belajar Al-Qur'an melalui metode sorogan di Pondok Pesantren Subulus Salam Ngunut Babadan Ponorogo, yaitu: 1) Upaya ustadz sebagai pendidik sudah bisa memberikan contoh metode sorogan dengan baik di Pondok Pesantren Subulus Salam. 2) Hasil belajar Al-Qur'an melalui metode sorogan sudah bisa diterapkan santri ketika berada di pondok maupun di rumah. 3) Problematika ustadz dalam pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an melalui metode sorogan di Pondok Pesantren Subulus Salam Ngunut Babadan Ponorogo sudah bisa diatasi dengan melihat berbagai faktor pendukung sebagai wujud perkembangan pendidikan Al-Qur'an.

Penelitian yang dilakukan oleh Isrokah Jajuli dengan judul *Implementasi Metode Lauhum dan Metode Sorogan Dalam Meningkatkan Kualitas Menghafal Juz'Amma dan Do'a-Do'a Harian di Madrasah Diniyah Al-Fatah Wates*

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

Slahung Ponorogo.[20] Penelitian ini terkait implementasi metode lauhun dan metode sorogan dalam meningkatkan Kualitas menghafal juz'amma dan doa-doa harian di Madrasah Diniyah Al-Fatah Wates Slahung Ponorogo. Tujuan dari penelitian ini untuk mendiskripsikan implementasi metode lauhun dan metode sorogan dalam meningkatkan kualitas menghafal juz'amma dan doa-doa harian, mendiskripsikan faktor pendukung dan penghambat implementasi metode lauhun dan metode sorogan, mendiskripsikan evaluasi dan hasil belajar *juz'amma* dan doa-doa harian dengan menggunakan metode *lauhun* dan metode sorogan. Hasil dari penelitian ini adalah pengimplemntasianya dengan cara ditulis dipapan tulis dua sampai tiga ayat surah atau satu doa, peserta didik disuruh menulis, dilafalkan secara berulang-ulang, adanya sambung ayat, dihafalkan oleh peserta didik dengan caranya masing-masing, kemudian penyetoran hafalan dan muroja'ah dengan cara mengantri satu persatu menghadap ustadz dan ustadzahnya sambil membawa kartu prestasi hafalan *juz'amma* dan doa-doa harian.

Penelitian yang dilakukan oleh Shilvi Novita Sari dengan judul *Pengaruh Penggunaan Metode Ummi dan Motivasi Belajar Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VI di MI Ma'arif Panjeng Ponorogo Tahun Ajaran 2019/2020.*[21] Dalam penelitian ini memeliki beberapa tujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode ummi terhadap kemampuan

[20] Isrokah Jajuli, *Implementasi Metode Lauhun dan Metode Sorogan Dalam Meningkatkan Kualitas Menghafal Juz'Amma dan Doa-Doa Harian Di Madrasah Diniyah Al-Fatah Wates Slahung Ponorogo*. Diss. IAIN PONOROGO, 2021, hlm 1

[21] Shilvi Nofita Sari. *Pengaruh Penggunaan Metode Ummi dan Motivasi Belajar Terhadap Kemampuan Membaca Al-Quran Siswa Kelas VI di MI Ma'arif Panjeng Ponorogo*. Diss. IAIN Ponorogo, 2020, hlm 1

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

membaca Al-Quran siswa kelas VI di MI Ma'arif Panjeng tahun pelajaran 2019/2020, untuk mengetahui pengaruh penggunaan motivasi belajar terhadap kemampuan membaca Al-Quran siswa kelas VI di MI Ma'arif Panjeng tahun pelajaran 2019/2020 dan untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode ummi dan motivasi belajar terhadap kemampuan membaca Al-Quran siswa kelas VI di MI Ma'arif Panjeng tahun pelajaran 2019/2020. Hasil dari penelitian ini ada pengaruh antara penggunaan metode ummi terhadap kemampuan membaca Al-Quran siswa kelas VI di MI Ma'arif Panjeng Ponorogo tahun ajaran 2019/2020, dengan hasil yang diperoleh thitung 4,169 > t-tabel 2,017 dengan taraf signifikannya 0,000 dan hasil persentase sebesar 28,8% sedangkan 71,8% dipengaruhi oleh variabel lain, ada pengaruh antara motivasi belajar terhadap kemampuan membaca AlQuran siswa kelas VI di MI Ma'arif Panjeng Ponorogo tahun ajaran 2019/2020, dengan hasil yang diperoleh thitung 5,548 > t-tabel 2,017 dengan taraf signifikannya 0,000 dan hasil persentase sebesar 41,7% sedangkan 58,3% dipengaruhi oleh variabel lain, ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan metode ummi dan motivasi belajar terhadap kemampuan membaca Al-Quran siswa kelas VI di MI Ma'arif Panjeng Ponorogo tahun ajaran 2019/2020, dengan hasil yang diperoleh F hitung 15,567 > F tabel 3,21, yang artinya bahwa Ha diterima dan Ho ditolak. Dan dengan hasil persentase sebesar 46,2% sedangkan 53,8% dipengaruhi oleh variabel lain.

Penelitian yang dilakukan oleh Sulistyo Nugroho dengan judul "*Peran Madrasah Dalam Menumbuhkan Motivasi dan Minat Baca Al-Qur'an di Dusun*

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

Sidowayah Desa Ploso Kecamatan Purwantoro Kabupaten Wonogiri".[22] Dalam penelitian ini memiliki tujuan (1) mengetahui pelaksanaan pembelajarannya (2) mengetahui peran Madrasah Diniyah dalam menumbuhkan motivasi dan minat baca Al-Qur'an (3) mengetahui hasil yang dicapai dari peran Madrasah Diniyah dalam menumbuhkan motivasi dan minat baca Al-Qur'an. penelitian ini dirancang dalam penelitian kualitatif, dengan menggunakan metode analisis yang dilakukan peneliti melalui proses reduction, display, dan conclusion. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi, sedangkan peneliti sebagia instrumen kunci. Temuan penelitian ini adalah (1) Pelaksanaan pembelajaran di Madrasah Diniyah dilaksanakan secara dua kali, yaitu sore hari dan malam hari. (2) Peran dalam menumbuhkan motivasi dan minat baca Al-Qur‟an adalah dengan cara mengajak santri makan bersama, maupun mengajak dalam acara keislaman di lingkungan sekitar, mengikutkan santri dalam event perlombaan, dan lain-lain. (3) Hasil yang diperoleh santri ketika mengikuti kegiatan di Madrasah Diniyah adalah santri menjadi hafal surat-surat pendek, lebih semangat dalam membaca Al-Qur‟an, dan lain-lain.

Sedangkan dalam penelitian penulis menggabungkan dari ke enam kumpulan artikel diatas, yaitu memfokuskan pada proses penerapan metode sorogan dan motivasi belajar siswa terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an dan pengaruh penerapan metode sorogan dan motivasi belajar siswa terhadap

[22] Nugroho, Sulistyo. *Peran madrasah diniyah dalam menumbuhkan motivasi dan minat baca Al-Qur'an di dusun Sidowayah desa Ploso kecamatan Purwantoro kabupaten Wonogiri*. Diss. IAIN Ponorogo, 2017, hlm 35

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

kemampuan membaca Al-Qur'an di MTs Pembangunan Kikil Tahun 2022/2023. Untuk memperjelas pembaca dalam memahami keterkaitan artikel dengan penelitian ini maka penulis membuat tabel sebagai berikut:

Tabel II. 1 Tabel Kebaharuan Penelitian

No	Judul, Penulis, Tahun	Persamaan	Perbedaan
1.	**Penggunaan Metode Sorogan Dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Qur'an, Ajat Saputra, Afif Nurseha, Ai Nurlaela , 2022**	Artikel ini memiliki kesamaan dengan penelitian ini karena memiliki kesamaan fokus kajian yakni pembelajaran menggunakan metode Sorogan dalam meningkatkan bacaan Al-Qur'an.	Artikel ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan mempunyai tujuan untuk mengetahui hambatan penggunaan metode sorogan. Penelitian oleh peneliti lebih kepada pengaruh penggunaan metode sorogan dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.
2.	**Efektifitas Metode Sorogan Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Santri Dalam Pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Bustanul Muta'allimin Dusun Seseh**	Artikel ini memiliki kesamaan dengan penelitian ini karena memiliki kesamaan fokus kajian yakni pembelajaran menggunakan metode Sorogan dalam meningkatkan bacaan Al-Qur'an.	Artikel ini untguk mengetahui efektifitas sorogan dan motivasi belajar. Adapun perbedaan dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti fokus pada pengaruh penggunaan metode sorogan dalam

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

	Ngadisepi Gemawang Temanggung, Rochman Sulistiyo Jogjakarta, 2012		meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.
3.	**Pembelajaran Dengan Metode Sorogan Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Al-Qur'an Santri Di Pondok Pesantren Subulus Salam Ngunut Babadan Ponorogo,** Yustika Astri Hema Malini, 2022.	Kesamaan pada artikel dengan penelitian oleh penulis yaitu sama-sama menggunakan metode sorogan dalam meningkatkan belajar Al-Qur'an.	Adapun perbedaan dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti fokus pada pengaruh penggunaan metode sorogan dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Sedangkan dalam artikel yang di tulis oleh Yustika lebih fokus pada hasil belajar santri dalam pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an melalui metode sorogan serta memaparkan problematika pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an melalui metode sorogan.
3.	**Implementasi Metode Lauhum**	Kesamaan pada artikel dengan penelitian oleh	Perbedaan yang terdapat dalam

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

	dan Metode Sorogan Dalam Meningkatkan Kualitas Menghafal Juz'Amma dan Do'a-Do'a Harian di Madrasah Diniyah Al-Fatah Wates Slahung Ponorogo. Isrokah Jajuli, 2021.	penulis yaitu sama-sama menggunakan metode sorogan dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an juz 30.	penelitian ini yaitu yang digunakan tidak hanya metode sorogan, akan tetapi menggunakan metode lauhun juga, sedangkan penulis menggunakan variabel motivasi belajar selain metode sorogan.
4.	**Pengaruh Penggunaan Metode Ummi dan Motivasi Belajar Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VI di MI Ma'arif Panjeng Ponorogo Tahun Ajaran 2019/2020.** Shivi Novita Sari, 2020.	pada penelitian ini terdapat kesamaan dengan penelitian yang penulis lakukan, yaitu penggunaan metode dalam pembelajaran Al-Qur'an serta motivasi belajar siswa.	Pada penelitian ini berbeda metode yang dilakukan dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, yaitu menggunakan metode *Ummi* sedangkan peneliti menggunakan metode sorogan.
5	**Peran Madrasah Dalam Menumbuhkan Motivasi dan Minat Baca Al-Qur'an di Dusun Sidowayah**	Meningkatkan baca Al Qur'an menggunakan sistem sorogan yang pembelajarannya berhadapan langsung dengan pendidiknya	Sistem sorogan dalam skripsi ini hanya untuk santri-santri yang sudah mencapai Al Qur'an dan santri pra Al Qur'an menggunakan metode

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

	Desa Ploso Kecamatan Purwantoro Kabupaten Wonogiri. Sulistyo Nugroho, 2017.		Yanbu'a. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan peneliti sistem sorogan ini digunakan baik untuk siswa yang sudah mencapai Al-Qur'an maupun belum.

Dari lima artikel serta penelitian tersebut terdapat kesamaan dalam fokus kajian yaitu pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Sorogan. Baik artikel maupun penelitian tersebut mengangkat penggunaan metode Sorogan sebagai strategi untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Secara spesifik, kesamaan yang terlihat adalah penggunaan metode Sorogan dalam konteks meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an secara keseluruhan, serta menggunakan motivasi belajar siswa. Sedangkan letak dan posisi penelitian yang dilakukan peneliti yaitu peneliti melakukan penelitian terhadap pengaruh dari metode sorogan tersebut serta motivasi belajar siswa dalam meningkatkan membaca Al-Qur'an, serta tempat penelitian dan tahun pelaksanaan penelitian berbeda dengan ke empat artikel dan penelitian di atas.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pemahaman yang berkaitan dalam penyusunan penelitian ini, maka perlu adanya sistematika pembahasan yang jelas, yaitu:

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

1. BAB I adalah pendahuluan, terdiri dari: (a) latar belakang masalah, (b) rumusan masalah, (c) Tujuan Penelitian, (d) Kegunaan dan Manfaat Penelitian, (e) Kebaruan Penelitian, (f) Sistematika Pembahasan
2. BAB II adalah landasan teori, terdiri dari: (a) landasan teori yang mencakup: Metode Sorogan, Motivasi Belajar, dan Kemampuan Membaca Al-Qur'an, (b) kerangka berpikir, dan (d) hipotesis.
3. BAB III berisi metode penelitian yang menguraikan tentang rancangan penelitian, populasi dan sampel, instrumen pengumpulan data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.BAB IV berisi temuan dan hasil penelitian yang membahas tentang gambaran umum lokasi penelitian, deskripsi data, analisis data (pengajuan hipotesis), interpretasi dan pembahasan.BAB V adalah penutup, terdiri dari kesimpulan, implikasi penelitian dan saran. Pada bagian akhir terdiri dari daftar rujukan dan lampiran lampiran, yang perlukan untuk melengkapi hasil penelitian.
4. Pada bagian akhir terdiri dari daftar rujukan dan lampiran lampiran, yang perlukan untuk melengkapi hasil penelitian.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Sorogan

a. Pengertian Metode Sorogan

Metode berasal dari bahasa yunani, yaitu *metha* berarti melalui dan *hodos* yang berarti jalan. Metode berarti jalan yang dilalui. Apabila pengertian metode dihubungkan dengan proses pembelajaran, maka strategi tersebut perlu diwujudkan dalam proses pembelajaran. Strategi tersebut dilakukan untuk mengembangkan sikap mental dan kepribadian peserta didik yang dapat menerima materi pelajaran dengan mudah, efektif, dan dapat dicerna dengan baik. Secara etimologi metode dalam bahasa Arab dikenal dengan istilah *thariqoh* yang berarti langkah-langkah strategi yang disiapkan untuk melakukan suatu pekerjaan. Apabila dihubungkan dengan pendidikan maka metode itu merupakan cara-cara yang dilakukan oleh guru dalam membelajarkan peserta didik saat berlangsungnyaa proses pembelajaran.[23] Secara terminologi ada beberapa pengertian tentang metode menurut para ahli, menurut Abd.Rahim Ghunainah mendefinisikan metode sebagai cara-cara yang praktis dalam mencapai tujuan dan maksud-maksud pembelajaran.[24]

[23] Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2008), Cet. Ke-8, hlm 184.

[24] Oemar Mohammad Al-Toumy Al-Syaibany, *Falsafah Pendidikan Islam, terjemah.* (Jakarta: Bulan Bintang, 1979), hlm 551.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

Menurut beberapa ahli pendidikan, dari beberapa penulis:[25]

1) Hasan Langgulung mendefinisikan bahwa metode adalah cara atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai tujuan pendidikan.
2) ‘Abd I-Rahman menyatakan bahwa metode adalah cara-cara praktis dalam mencapai tujuan pengajaran.
3) Al-Abrasyi menyatakan bahwa metode adalah jalan yang diikuti melalui pengertian kepada peserta didik tentang segala macam metode dalam berbagai pelajaran.

Berdasarkan beberapa definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa metode adalah seperangkat cara, jalan, dan teknik yang harus dilalui oleh pendidik dalam proses pembelajaran. Penggunaan metode dalam proses pembelajaran adalah mengoptimalisasi daya serap peserta didik agar bisa memahami materi yang diberikan dan untuk mencapai tujuan pembelajaran pada kompetensi tertentu. Kompetensi tersebut sudah dirumuskan berdasarkan kurikulum yang ada pada setiap mata pelajaran.[26]

Dalam dunia Barat, metode pendidikan digantungkan pada peserta didik sedangkan guru hanya sebagai motivator, fasilitator, stimulator, atau hanya sebgai instruktur. Hal ini menimbulkan para pendidik hanya bersikap memberikan rangsangan dan mengarahkan peserta didik untuk belajar. Mereka diberi kebebasan sedangkan pembentukan karakter dan moral menjadi perhatian pendidik. Penenerapan metode tersebut

[25] Malini, Yustika Astri Hema. *Pembelajaran Dengan Metode Sorogan Al-Qur’an dalam Meningkatkan Hasil Belajar Santri di Pondok Pesantren Subulus Salam Ngunut Babadan Ponorogo*. Diss. IAIN Ponorogo, 2022, hlm 21

[26] *ibid*

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

menyebabkan pendidikan kurang membentuk watak dan moral. Jika disandarkan pada fenomena yang terjadi di masyarakat, guru terkadang kurang bisa meningkatkan identitas dirinya sebagai pendidik di kalangan peserta didik.

Dalam menetapkan suatu metode, perlu adanya pertimbangan yang berkelanjutan agar metode yang digunakan dapat bervariataif dan membantu pendidik dalam proses mengajar di kelas, di luar kelas, maupun kehidupan sosial sekitar. Seorang pendidik hendaknya memperhatikan beberapa faktor ketika memilih metode, di antara faktor-faktor tersebut, yaitu:[27]

1) Tujuan yang hendak dicapai

   Dalam setiap tujuan pembelajaran yang ada, rencana pembelajaran mencantumkan sejumlah model, metode, dan fasilitas dalam mencapainya. Oleh sebab itu, seorang pendidik harus mengkaji secara seksama metode belajar yang akan digunakan di kelas.

2) Keadaan siswa

   Metode mengajar diharapkan dapat menjadikan peserta didik mampu memahami pelajaran yang diajarkan. Pendidik hendaknya mengetahui psikologis, motorik, maupun mental diri peserta didik. pendidik yang baik adalah pendidik yang mampu membangkitkan semangat peserta didik. Karena dengan begitu peserta didik akan termotivasi dirinya

[27] Rusyidi Ananda, Amiruddin, *Perencanaan Pembelajaran*, (Medan : Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI), 2019), hlm 108-117

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

untuk semangat dalam pembelajaran sehingga tercipta suasana belajar yang optimal dan memuaskan, serta tercapainya standar kompetensi yang sesuai dengan kurikulum.

3) Bahan pengajaran

Dalam menerapkan metode mengajar, pendidik lebih baik memperhatikan bahan pengajaran seperti isi, sifat, dan cakupannya.

4) Situasi belajar mengajar

Pada situasi belajar mengajar mencakup suasana dan keadaan yang dialami oleh pendidik dan peserta didik. Keduanya harus bisa menciptakan situasi belajar yang nyaman agar pembelajaran berlangsung nyaman.

Sistem individual dalam sistem pendidikan Islam tradisional disebut dengan sistem sorogan yang diberikan dalam pengajian kepada santri-santri, dimana santri membacakan kitab kuning dihadapan kyai atau ustadz yanglangsung menyaksikan keabsahan bacaan santri, baik dalam konteks makna maupun bahasa. Kata sorogan berasal dari bahasa jawa yang berarti "sodoran atau yang disodorkan". Pelaksanaan dari metode sorogan inia dalah santri datang secara bersama-sama menghadap guru, kemudian mereka antri menunggu gilirannya masing-masing untuk membaca kitab yang dikaji. Dalam metode sorogan ini antara guru dan santri terjadi interaksisaling mengenal diantara keduanya.[28] Abuddin Nata mengemukakan Istilah sorogan berasal dari kata Sorog (Jawa) yang berarti

[28] Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta : Rajawali Pers, 1996), hlm 101.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

menyodorkan kitab ke depan Kyai atau asistennya.[29] Armai Arif menjelaskan bahwa sorogan artinya belajar secara individu di mana seorang santri berhadapan dengan seorang guru atau Kyai, terjadi interaksi saling mengenal di antara keduannya. Sedangkan menurut Wahyu Utomo yamg dikutip A. Arif mengatakan metode Sorogan adalah sebuah sistem belajar di mana santri maju satu persatu untuk menbaca dan menguraikan isi kitab atau Al-Quran di hadapan seorang guru atau Kyai.[30] Sorogan, yaitu metode yang santri menghadap guru seorang demi seorang dengan membawa kitab yang akan dipelajari. Kiai membaca pelajaran berbahasa Arab kemudian menerjemahkan dan menerangkan maksudnya. Santri menyimak kemudian kiai mengesahkan kitab santri tersebut yang menunjukkan bahwa ilmu yang diberikan oleh kiai telah dipelajari. Istilah sorogan berasal dari kata *sorog* (Jawa) yang berarti menyodorkan kitabnya di hadapan kiai dan pembantunya.[31]

Metode sorogan adalah metode pendidikan yang tidak hanya dilakukan bersama ustadz, melainkan juga antara siswa dengan siswa lainnya. Dengan metode sorogan ini, siswa diajak untuk memahami kandungan kitab secara perlahan-lahan dan secara detail dengan mengikuti pikiran atau konsep-konsep yang termuat dalam kitab kata perkata. Inilah yang memungkinkan

---

[29] Abuddin Nata, *Sejarah Pertumbuhan dan Perkembangan Lembaga-lembaga PendidikanIslam di Indonesia*, (Jakarta: PT Grasindo, 2001), hlm 108.

[30] Armai Arif, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Press, 2002), hlm 151.

[31] Marwan Saridjo, *Pendidikan Islam dari Masa ke Masa: Tinjauan Kebijakan Publik terhadap Pendidikan Islam di Indonesia*, Cet. II; Bogor: Yayasan Ngali Aksara dan al-Manar, 2011, h. 40.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

siswa menguasai kandungan kitab baik menyangkut konsep dasarnya maupun konsep-konsep detailnya. Sorogan yang dilakukan secara pararel antara siswa juga sangat penting, karena siswa yang memberikan sorogan memperoleh kesempatan untuk mengulang kembali pemahamannya dengan memberikan penjelasan kepada siswa lainnya. Dengan demikian, sorogan membantu siswa untuk memperdalam pemahaman. Artinya, sorogan memungkinkan siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Menurut Samsul Ulum dan Trio Supriyanto dalam bukunya yang berjudul Tarbiyah Quraniyah menjelaskan bahwa metode sorogan adalah bermula pada peristiwa yang terjadi di zaman Rasulullah SAW. Dimana beliau ketika menerima wahyu yang pertama kali disuruh untuk membaca di depan malaikat jibril.[32] Pada dunia pesantren metode sorogan adalah cara yang dilakukan seorang pendidik dalam melakukan pembelajaran Al-Qur'an dengan cara membaca secara individu maupun kelompok kemudian peserta didik yang lain menyimak bacaan yang telah dibacakan sebagai dasar untuk mencapai tujuan belajar yang bisa menanamkan kefasihan serta kelancaran dalam membaca Al-Qur'an.pengajaran yang ditekankan santri. Jadi, metode sorogan adalah metode pembelajaran yang ditekankan pada keaktifan santri saat berhadapan dengan ustadz satu persatu dengan membaca kitab atau buku yang telah ditentukan. Apabila ada bacaan yang salah bacaan yang salah atau pemaknaannya yang salah, maka ustadz langsung membenarkan.

[32] Samsul Ulum, *Tarbiyah Qur'aniyah* (Malang: UIN Malang Press, 2018), hlm 122.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

b. Penerapan Metode Sorogan

Sorogan dalam pelaksanaannya para murid mempelajari huruf-huruf Arab dan menghafalkan teks-teks yang terdapat dalam Alquran, selain itu juga belajar beberapa unsur ilmu tajwid yang bermanfaat untuk melafalkan, ayat-ayat suci dengan baik.[33] Pelaksanaannya, santri yang banyak itu datang bersama, kemudian mereka antri menunggu giliran masingmasing. Dengan sistem pengajaran secara sorogan ini memungkinkan hubungan kiai dengan santri sangat dekat, sebab kiai dapat mengenal kemampuan pribadi santri secara satu per satu.[34] Penerapan pembelajaran Al-Quran ini diberikan secara individual kepada para murid. Biasanya mereka berkumpul di salah satu langgar (mushalla) atau di serambi rumah sang guru. Mereka membaca dan melagukan ayat-ayat suci dihadapan guru satu persatu dibawah bimbingannya selama ¼ atau ½ jam. Ketika salah seorang murid menghadap guru, murid lainnya dengan keras mengulang kaji kemarin atau lanjutan pelajaran yang telah diperbaiki gurunya.[35]

Murid diharuskan menguasai pembacaan dan terjemahan tersebut secara tepat dan hanya bisa menerima tambahan pelajaran bila telah berulang-ulang mendalami pelajaran sebelumnya. Sistem individual dalam sistem pendidikan pesantren yang diberikan dalam pengajian kepada murid-murid

---

[33] Karel Steenbrink, *Pesantren Madrasah Sekolah*. (Yogyakarta: IAIN Sunan Kalijaga, 1985), hlm 10

[34] Hasbullah, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Ed.1. Cet.2. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1999), hlm 50

[35] Karel Steenbrink, *Pesantren Madrasah Sekolah*. (Yogyakarta: IAIN Sunan Kalijaga, 1985), hlm 11

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

yang telah menguasai pembacaan Al-Qur'an.[36] Sistem sorogan ini menggambarkan bahwa seorang kiai di dalam memberikan pengajarannnya senantiasa berorientasi pada tujuan, selalu berusaha agar santri yang bersangkutan dapat membaca dan mengerti serta mandalami isi kitab.[37] Melalui sorogan, perkembangan intelektual santri dapat ditangkap kiai secara utuh. Dia dapat memberikan tekanan pengajaran kepada santri–santri tertentu atas dasar observasi langsung terhadap tingkat kemampuan dasar dan kapasitas mereka. Sebaliknya, penerapan metode sorogan menuntut kesabaran dan keuletan pengajar. Santri dituntut memiliki disiplin tinggi.[38]

Dengan sistem pengajaran sorogan ini hubungan antara kiai dengan santri bisa menjadi lebih dekat, sebab kiai dapat mengenal kemampuan santri baik kognitif maupun pribadi mereka secara satu-satu. Interaksi dan bimbingan pembelajaran pada metode sorogan dapat dilakukan dengan cara guru membaca, santri mendengarkan dan sebaliknya, santri membaca dan guru mendengarkan.[39] Dapat pula, guru membaca atau membetulkan bacaan dan santri menirukan bacaan tersebut. Jika anak belum lancar dalam membacannya guru tidak boleh menaikkan ke bacaan berikutnya, guru harus membimbing dengan memberikan nasehat dan motivasi sampai anak bisa membaca dengan baik dan benar.

---

[36] Zamakhsyari Dhofier, *Tradisi Pesantren*, (Jakarta: LP3ES, 2011), hlm 53-54

[37] Hasbullah, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Ed.1. Cet.2. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1999), hlm 51

[38] Mujamil Qomar, *Pesantren Dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi*. (Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama, 1996), hlm 142-145

[39] Iys Nur Handayani, Suismanto, *Metode Sorogan dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Alquran pada Anak, Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 3.2 2018, hlm 2

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

c. Langkah-langkah Pelaksanaan Metode Al-Qur'an

Metode sorogan adalah salah satu metode yang digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an untuk memahami dan mengkaji teks suci Al-Qur'an dengan lebih mendalam. Berikut adalah langkah-langkah pelaksanaannya:[40]

1. Pengumpulan santri

   Santri berkumpul di ruang pemebelajaran sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Ini penting untuk menjaga keteraturan dan disiplin dalam pembelajaran.

2. Pembacaan Al-Qur'an oleh santri

   Santri yang memiliki giliran akan membaca ayat atau potongan dari Al-Qur'an di depan ustadz. Ini memberi kesempatan kepada santri untuk melatih kemampuan membaca Al-Qur'an dengan benar dan fasih.

3. Mendengarkan dan membandingkan

   Santri yang mendapat giliran langsung menghadap ustadz untuk disimak bacaannya. Santri lain dengan baik mendengarkan bacaan yang disampaikan oleh santri yang sedang giliran. Mereka membandingkan apa yang dibacakan dengan teks Al-Qur'an yang mereka miliki, untuk memastikan kebenaran bacaan.

[40] Depag RI, *Pondok Pesantren Dan Madrasah Diniyah* (Jakarta: Direktorat Kelembagaan Agama Islam, 2003), 38–39

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

4. Pembacaan Ulang oleh Santri

   Santri kemudian menirukan kembali apa yang disampaikan oleh ustadz. Kegiatan ini bisa dilakukan di waktu yang sama maupun di waktu yang akan datang. Santri yang mendapat giliran akan mencoba untuk menirukan bacaan yang telah dijelaskan oleh ustadz. Ini membantu santri melatih pengucapan dan intonasi yang benar dalam membaca Al-Qur'an.

5. Koreksi oleh ustadz

   Ustadz mendengarkan bacaan santri sembari memberikan koreksi salah atau benar bacaan tersebut, jika ada kesalahan dalam pengucapan, tajwid (aturan bacaan yang benar), atau tafsiran, ustadz memberikan koreksi dan penjelasan. Koreksi ini bertujuan untuk memastikan bahwa santri memahami dan membaca Al-Qur'an dengan benar.

d. Kelebihan dan Kekurangan Metode Sorogan

Kelebihan metode sorogan dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an antara lain sebagai berikut:[41]

1. Sanad keilmuannya bersambung, karena ada pepatah mengatakan yang artinya: "barang siapa yang mengambil ilmu dari seorang guru secara langsung berhadap-hadapan, niscaya akan terjagalah dia dari kesesatan dan keliruan". Hal ini dimana seorang santri langsung menyorogkan bacaan Al-Qur'an kepada ustadznya secara berlangsung, maka hal tersebut seorang ustadz dapat memperbaikinya apabila ada bacaan yang kurang

[41] Armai Arief, *Pengantar Ilmu Dan Metodoligi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hlm 151-152

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

benar. Berbeda lain ketika membaca Al-Qur'an sendirian tanpa ada yang memperhatikannya. keunggulan dalam penggunaan metode sorogan yaitu seorang santri mendapatkan penjelasan yang pasti tanpa harus mereka-reka tentang interpretasi suatu bacaan Alqur'an. Hal ini karena berhadapan dengan ustadz secara langsung yang meungkinkan terjadinya tanya jawab.

2. Memperlancar bacaan, karena dalam penggunaan metode sorogan ini dapat memberikan dampak yang signifikan, baik itu dalam ilmu tajwid maupun makhorijul huruf. Keunggulan tersebut dapat melahirkan generasi Qur'ani karena santri diajarkan membaca Al-Qur'an dengan metode sorogan secara terus-menerus. Santri yang sering membaca Al-Qur'an akan cepat dalam bacaannya, sedangkan santri yang jarang membaca Al-Qur'an maka ia membutuhkan waktu yang cukup lama dalam memperlancar bacaannya.
3. Terjadi hubungan yang erat dan harmonis antara guru dengan murid. Karena dengan metode ini secara langsung santri dapat menyelesaikan kegiatan pembelajarannya sesuai dengan individu masing-masing. Disamping itu, dengan metode sorogan seorang ustadz dapat memanfaatkan metode ini untuk memecahkan gejolak jiwa atau problem-problem yang dihadapi masing-masing santri, terutama yang berpotensi mengganggu proses pemahaman pengetahuan mereka.
4. Memungkinkan bagi seorang guru untuk mengawasi, menilai dan membimbing secara maksimal kemampuan seorang murid dalam menguasai Al-Qur'an.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

5. Guru dapat mengetahui secara pasti kualitas yang telah dicapai muridnya
6. Santri yang IQ-nya tinggi akan cepat menyelesaikan pelajaran (kitab), sedangkan yang IQ-nya rendah ia membutuhkan waktu cukup lama.

Kekurangan metode sorogan dalam pembelajaran Al-Qur'an sebagai berikut:[42]

1. Keterbatasan waktu
2. Membuat murid cepat bosan karena metode ini menuntut kesabaran, kerajinan, ketaatan, dan disiplin pribadi
3. Beberapa anak yang hiperaktif sehingga sulit dikondisikan

Sebagaimana yang telah dipaparkan di atas, dapat disimpulkan bahwa semua metode yang di ajarkan pasti memiliki kelebihan dan kelemahan. Dengan adanya variasi dalam metode pembelajaran, dapat menumbuhkan semangat untuk terus belajar mempelajari Al-Qur'an, dan menuntut ilmu.

e. Dasar metode sorogan

Metode sorogan bermula dari peristiwa ketika Rasulullah menerima wahyu dari malaikat Jibril, antara Rasul dan malaikat saling berhadapan satu sama lain. Sehingga Rasulullah bersabda: "Tuhanku telah mendidikku dengan sebaik-baik didikan". Berdasarkan hal tersebut, kemudian Rasulullah mempraktikan pendidikan seperti itu bersama sahabat-sahabatnya dalam menyampaikan dakwah Islam. Pengajaran individual merupakan cara penyampaian materi yang didasari atas peristiwa yang terjadi ketika

[42] Iys Nur Handayani, Suismanto, *Metode Sorogan dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Alquran pada Anak,* Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini 3.2 2018, hlm 103–14

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

Rasulullah saw. atau pun Nabi lainnya menerima ajaran dari Allah swt. Melalui malaikat Jibril, mereka langsung bertemu satu persatu, yaitu antara malaikat Jibril dan para nabi tersebut.[43] Seperti yang terdapat dalam Al-Qur'an Surah Ash-Shura : 52.[44]

وَكَذٰلِكَ اَوْحَيْنَآ اِلَيْكَ رُوْحًا مِّنْ اَمْرِنَاۗ مَا كُنْتَ تَدْرِيْ مَا الْكِتٰبُ وَلَا الْاِيْمَانُ وَلٰكِنْ جَعَلْنٰهُ نُوْرًا نَّهْدِيْ بِهٖ مَنْ نَّشَاۤءُ مِنْ عِبَادِنَاۗ وَاِنَّكَ لَتَهْدِيْٓ اِلٰى صِرَاطٍ مُّسْتَقِيْمٍۙ

Artinya:"Dan demikianlah Kami wahyukan kepadamu (Muhammad) ruh (Al-Qur'an) dengan perintah Kami. Sebelumnya engkau tidaklah mengetahui apakah Kitab (Al-Qur'an) dan apakah iman itu, tetapi Kami jadikan Al-Qur'an itu cahaya, dengan itu Kami memberi petunjuk siapa yang Kami kehendaki di antara hamba-hamba Kami. Dan sungguh, engkau benar-benar membimbing (manusia) kepada jalan yang lurus". (QS. Ash-Shura:52)

Al-Qur'an Surah Al-A'raf : 52

وَلَقَدْ جِئْنٰهُم بِكِتٰبٍ فَصَّلْنٰهُ عَلٰى عِلْمٍ هُدًى وَرَحْمَةً لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ

Artinya: "Dan sesungguhnya Kami telah mendatangkan sebuah Kitab (Al Quran) kepada mereka yang Kami telah menjelaskannya atas dasar pengetahuan Kami; menjadi petunjuk dan rahmat bagi orang-orang yang beriman". (QS. Al-A'raf:52)

f. Teori Sorogan

Metode sorogan Al-Qur'an dapat memiliki kaitan dengan beberapa teori belajar yang ada. Salah satu teori belajar yang berkaitan adalah teori belajar konstruktivisme. Teori konstruktivisme menekankan bahwa pembelajaran

[43] Armai Arif, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Press, 2002), hlm 151.

[44] Al-Qur'an Al-Karim

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

melibatkan pembangunan pengetahuan dan pemahaman melalui interaksi aktif antara individu dengan lingkungannya.[45] Individu secara aktif membangun pengetahuan melalui eksplorasi, refleksi, dan konstruksi konsep-konsep baru berdasarkan pengalaman mereka sendiri.

Metode sorogan Al-Qur'an di ambil dari sistem sorogan (sorog berarti angsurkan, sorog atau dorong) dimaksudkan santri mengajukan kitab yang dipelajarinya ke depan kiai secara individual (satu per satu). Santri menunjukkan sudah sampai di mana bagian kitab yang telah dibacanya (biasanya sudah ada tandanya atau "*disahi*"). Kiai lalu membacakan kalimat (arab) berikutnya diterjemahkan artinya dan diterangkan maksudnya. Santri menyimak dan memberikan tanda-tanda (*"ngesahiI")* kata-kata yang belum dipahaminya. Setelah jelas, santri mundur kembali ke tempatnya semula dan menghafalkan kalimat-kalimat yang tadi di jelaskan Kiai, menerjemahkannya dan memahami artinya.[46]

Metode sorogan adalah metode individual dimana murid mendatangi guru untuk mengkaji suatu kitab dan guru membimbingnya secara langsung. Metode ini dalam sejarah pendidikan Islam dikenal dengan sistem pendidikan "*kuttab*" sementara di dunia barat dikenal dengan metode "*tutorship*" dan "*mentorship*". Pada prakteknya si santri diajari dan dibimbing bagaimana cara

[45] Masgumelar, Ndaru Kukuh, dan Pinton Setya Mustafa. *Teori Belajar Konstruktivisme dan Implikasinya dalam Pendidikan dan Pembelajaran*. (GHAITSA: Islamic Education Journal 2.1, 2021), hlm 49-57.

[46] Amir Hamzah Wirjosukarto, *Pembaharuan Pendidikan dan Pengajaran Islam yang Diselenggarakan Oleh Pergerakan Muhammadiyah*, (Malang : Ken muti, 1968), hlm 42

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

membacanya.[47] Dengan demikian, metode sorogan merupakan suatu metode yang dilakukan dengan cara guru menyampaikan pelajaran secara langsung kepada siswa secara individu. Untuk pelaksanaannya dilakukan siswa secara bergiliran dan diterapkan pada siswa yang jumlahnya sedikit.[48]

Dapat disimpulkan bahwa metode sorogan Al-Qur'an berhubungan dengan teori belajar konstruktivisme karena melibatkan interaksi aktif antara individu (santri) dengan lingkungannya (kiai). Dalam metode sorogan, santri secara aktif membangun pengetahuan dan pemahaman dengan cara bertanya, mendengarkan penjelasan dari kiai, dan mencatat bagian-bagian yang belum dipahaminya. Proses ini mirip dengan prinsip konstruktivisme yang menekankan pembangunan pengetahuan melalui eksplorasi, refleksi, dan konstruksi konsep-konsep baru berdasarkan pengalaman individu. Dengan demikian, metode sorogan Al-Qur'an menjadi cara efektif dalam memahami dan menghafal isi Al-Qur'an dengan bimbingan personal dari seorang guru.

g. Pengaruh Metode Sorogan Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur’an

Kegiatan belajar mengajar yang melahirkan interaksi unsur-unsur manusiawi adalah sebagai sesuatu proses dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Guru dengan sadar berusaha mengatur lingkungan belajar agar bersemangat bagi anak didik. Dengan seperangkat teori dan pengalamannya

[47] Samsul Nizar, *Sejarah Sosial & Dinamika Intelektual Pendidikan Islam di Nusantara*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm 125.

[48] Mujamil Qomar, *Pesantren Dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2000), hlm 142.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

guru gunakan untuk mempersiapkan program pembelajaran dengan baik dan sistematis. Metode merupakan salah satu komponen pembelajaran yang menempati peranan penting dalam kegiatan belajar mengajar. Salah satunya adalah metode sorogan. Metode sorogan adalah sorogan adalah sekelompok murid mendengarkan seorang guru membaca, menerjemahkan, mendengarkan dan menerangkan, sering kali mengulas buku-buku Islam dalam bahasa Arab. Setiap murid memperhatikan bukunya sendiri dan membuat catatan-catatan tentang buah pikiran yang sulit. Metode sorogan ini merupakan metode yang dapat mengaktifkan peserta didik dalam belajar, karena peserta didik harus memfokuskan perhatiannya terhadap materi pelajaran yang diajarkan. Metode merupakan komponen pembelajaran yang harus digunakan oleh guru, karena tidak ada satupun kegiatan belajar mengajar yang tidak menggunakan metode pembelajaran. Apabila guru tidak mengenal metode pembelajaran, maka jangan diharap dapat melaksanakan proses pembelajaran dengan sebaik-baiknya.[49]

Penggunaan metode yang tepat dan bervariasi akan menciptakan suasana belajar mengajar yang efektif. Penggunaan satu metode lebih cenderung menghasilkan kegiatan belajar mengajar yang membosankan bagi anak didik. Jalan pengajaranpun tampak kaku. Anak didik terlihat kurang berbersemangat dalam belajar. Kondisi seperti ini sangat tidak menguntungkan bagi guru dan anak didik. Akhirnya dapat dipahami bahwa

[49] Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran Untuk MembantuMemecahkan Masalah Problematika Belajar Mengajar*, (Bandung: Alfabeta, 2008, hlm 201

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

metode dan motivasi mempunyai peran yang penting adalah proses belajar mengajar. Guru dapat menggunakan metode yang tepat dan bervariasi dalam mengajar.[50]

Pada dasarnya kemampuan membaca al-Quran merupakan akibat dari bentuk belajar terutama belajar yang berdisiplin sehingga dari berbagai uraian di atas dapat disimpulkan bahwa metode dan kemampuan membaca al-Quran masing-masing saling berhubungan, sehingga semakin tepat metode pembelajaran yang digunakan guru, semakin baik pula kemampuan peserta didik dalam membaca al-Quran.

h. Indikator Metode Sorogan

Metode sorogan Al-Qur'an dalam pendidikan merupakan salah satu metode dalam mempelajari Al-Qur'an. Metode ini bertujuan untuk meningkatkan membaca dan memahami ayat-ayat Al-Qur'an secara berulang-ulang melalui bacaan bergantian antara seorang pembaca dan pendengar.[51] Sedangkan untuk mengukur keberhasilan siswa dalam kemampuan membaca Al-Qur'an maka harus diketahui indikator-indikator keberhasilannya. Data mengenai hasil belajar siswa diperoleh dengan mengetahui garis-garis besar indikator (petunjuk adanya prestasi tersebut).[52]

---

[50] Ari Wibowo, *Implementasi Metode Sorogan untuk Meningkatkan Kemampuan MembacaAl-Quran pada Peserta Didik Madrasah Tsanawiyah Raudhatul Islamiyahdi Pontianak,* Artikel Jurnal, 2012, hlm 49

[51]Uswatun Hasanah, Sefta Dwi Setia, Isti Fatonah. *Peningkatan Kemampuan Membaca Al Qur'an Melalui Pengenalan Makhorijul Huruf Pada Anak Menggunakan Metode Sorogan*, (*Al-Din: Jurnal Dakwah dan Sosial Keagamaan* 6.2 (2020), hlm 67

[52] Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. PT. Rosda Karya. Bandung: 2001), hlm 150

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

Indikator yang akan digunakan untuk mengukur variabel metode sorogan dalam pembelajaran Al-Qur'an dalam penelitian ini meliputi:[53]

1. Membaca Al-Qur'an secara individual

   metode ini secara langsung santri dapat menyelesaikan kegiatan pembelajarannya sesuai dengan individu masing-masing. Disamping itu, dengan metode sorogan seorang ustadz dapat memanfaatkan metode ini untuk memecahkan gejolak jiwa atau problem-problem yang dihadapi masing-masing santri, terutama yang berpotensi mengganggu proses pemahaman pengetahuan mereka.

2. Berinteraksi langsung dengan guru

   penggunaan metode sorogan yaitu seorang santri mendapatkan penjelasan yang pasti tanpa harus menerka tentang interpretasi suatu bacaan Al-Qur'an. Hal ini karena berhadapan dengan ustadz secara langsung yang meungkinkan terjadinya Tanya jawab.

3. Bimbingan pembelajaran

   penggunaan metode sorogan ini dapat memberikan dampak yang signifikan, karena ustadz atau guru memberi bimbingan langsung baik itu dalam ilmu tajwid maupun makhorijul huruf.

4. Keaktifan siswa

   Penggunaan metode sorogan ditekankan pada keaktifan santri saat berhadapan dengan ustadz satu persatu dengan membaca kitab atau buku

[53] Armai Arif, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Press, 2002), hlm 151-152

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

yang telah ditentukan. Apabila ada bacaan yang salah atau pemaknaannya yang salah, maka ustadz langsung membenarkan.

5. Manfaat

Penggunaan metode sorogan dapat meningkatkan ketaatan, meningkatkan kelancaran membaca Al-Qur'an, memudahkan pemahaman, melatih kesabaran membaca Al-Qur'an, menjadi rajin melatih kedisiplinan.

1. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar

Berawal dari kata motif, maka motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Motif menjadi aktif pada saat-saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan yang sangat dirasakan/mendesak.[54] Sedangkan pendapat lain memandang bahwa "Motivasi merupakan kekuatan mental yang menjadi penggerak belajar".[55] Berdasarkan Evelin Siregar dan Hartini Nara, motivasi dapat dibedakan menjadi dua yakni motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik, Motivasi intrinsik merupakan motivasi yang berasal dari dalam diri seseorang, munculnya motivasi ini tanpa adanya stimulus dari pihak luar. Yang termasuk motivasi intrinsik yakni emosi. Motivasi ekstrinsik ialah motivasi yang berasal dari luar diri seseorang. Motivasi jenis ini dapat berasal dari orang tua, teman, guru yang ada di sekolah, maupun dari masyarakat. Adapun

[54] Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010).

[55] Dimyati, Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009).

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

contoh dari motivasi ekstrinsik yakni penghargaan yang diberikan oleh orang tua atas prestasi yang diperoleh anak.[56]

Motivasi belajar merupakan suatu pengaruh yang besar dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Pada dasarnya siswa harus memiliki motivasi yang kuat dalam mengikuti proses pembelajaran guna memperoleh hasil belajar yang lebih baik. Motivasi merupakan salah satu faktor yang turut menentukan keefektifan dan keberhasilan dalam pembelajaran, karena peserta didik akan belajar dengan sungguh-sungguh apabila memiliki motivasi belajar tinggi.[57]

Dari beberapa penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah suatu dorongan yang menyebabkan individu bergerak/terdorong untuk melakukan suatu hal/perbuatan. Motivasi sangat dibutuhkan bagi setiap individu dalam melakukan suatu kegiatan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Dengan adanya motivasi yang tinggi akan dapat mempercepat tercapainya suatu tujuan yang diinginkan. Dalam motivasi yang dikemukakan oleh Mc. Donald mengandung tiga unsur yang penring dan saling berkaitan, ketiga unsur itu yaitu pertama, motivasi mengawali terjadinya perubahan energi pada setiap individu menusia. Perkembangan akan membawa beberapa perubahan energi di dalam sistem *"Neurinphysicological"* yang ada pada organisasi manusia, kedua motivasi ditandai dengan munculnya rasa atau *feeling*, afeksi seseorang. Dalam hal ini motivasi relevan persoalan-persoalan

[56] Evelin Siregar dan Hartini Nara, *Teori Belajar dan Pembelajaran* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), hlm 50

[57] Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis Bidang Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008).

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

kejiwaan, afeksi dan emosi yang dapat menentukan tingkah laku manusia, ketiga, Motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan. Jadi motivasi dalam hal ini sebenarnya merupakan respon dari suatu aksi, yaitu tujuan.

Sedangkan belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.[58] Belajar merupakan unsur yang sangat penting dalam suatu proses pembelajaran. Bahkan, Allah SWT juga memberikan derajat yang tinggi kepada orang-orang yang mau belajar, Firman-Nya dalam QS. Al-Mujadalah: 11.

يَاأَيُّهَاالَّذِينَ ءَامَنُوٓاْإِذَاقِيْلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوٓاْفِى الْمَجَلِسِ فَافْسَحُوٓاْيَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُزُوٓاْفَانْشُزُوٓاْيَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِيْنَءَامَنُوٓاْمِنْكُمْ وَالَّذِيْنَ أُوتُوٓاْالْعِلْمَ دَرَجَتٍۚ وَاللَّهُ بِمَاتَعْمَلُوْنَ خَبِيْرٌ ﴿١١﴾

Artinya :"Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu : "berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan. (QS Al-Mujadalah : 11)[59]

Sedangkan motivasi belajar yaitu segala sesuatu yang ditujukan untuk mendorong atau memberikan semangat kepada seseorang yang melakukan kegiatan belajar agar menjadi lebih giat lagi dalam belajarnya untuk

[58] Slamet, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).
[59] Al-Qur'an Al-Karim

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

memperoleh prestasi yang lebih baik lagi.[60] Selain itu dikatakan bahwa "motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur-unsur yang mendukung. Indikator-indikator tersebut, antara lain: adanya hasrat dan keinginan berhasil, dorongan dan kebutuhan dalam belajar, harapan dan cita-cita masa depan, penghargaan dalam belajar, dan lingkungan belajar yang kondusif".[61]

Dapat disimpulkan motivasi belajar adalah dorongan yang terjadi dalam diri peserta didik yang mana dipengaruhi oleh faktor internal maupun faktor eksternal sehingga peserta didik terdorong untuk melakukan kegiatan demi tercapainya tujuan yang diinginkan. Motivasi belajar berperan dalam mengarahkan peserta didik dalam kegiatan mengajar.

b. Fungsi Motivasi dalam Belajar

Motivasi tidak hanya penting dalam menyebabkan siswa giat belajar, akan tetapi juga dapat memperlancar proses belajar dan meningkatkan hasil belajar siswa. Seseorang akan berhasil dalam belajar, kalau pada dirinya sendiri ada keinginan untuk belajar. Keinginan atau dorongan inilah yang disebut dengan motivasi. Adapun pengetahuan dan pemahaman tentang motivasi belajar dapat bermanfaat bagi guru, antara lain sebagai berikut:

[60] Purwa Atmaja Prawira, *Psikologi Pendidikan dalam Prespektif Baru*, (Jogjakarta: ArRuzz Media, 2013).

[61] Hamzah B. Uno Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidika*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012).

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

1) Membangkitkan, meningkat, dan memelihara semangat siswa untuk belajar sampai berhasil.
2) Mengetahui dan memahami motivasi belajar siswa di kelas bermacam-macam.
3) Meningkatkan dan menyadarkan guru untuk memilih satu diantara bermacam-macam peran seperti penasehat, fasilitatos, instruktur, teman diskusi, penyemangat, pemberi hadiah, atau pendidik.
4) Memberi peluang guru untuk unjuk kerja rekayasa pedagogis.[62]

Guru sebagai pendidik juga diharapkan dapat memotivasi siswanya dalam belajar, sehingga dalam diri siswa timbul kemauan untuk meningkatkan prestasi belajarnya. Setiap siswa memiliki motivasi belajar yang berbeda-beda, ada yang pada saat itu sedang berada dalam motivasi belajar yang tinggi, ada yang motivasinya biasa saja, bahkan adapula yang tidak termotivasi dalam mengikuti pelajaran. Oleh karena itu diharapkan bagi setiap siswa untuk menjaga konsistensi motivasi dalam belajarnya agar tetap maksimal dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

c. Unsur-unsur yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Motivasi dalam diri individu dapat berubah hilang seketika dan muncul dengan tiba-tiba. Hal ini terjadi karena adanya faktor-faktor yang mempengaruhinya. Ada enam faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar, yaitu:

1) Cita-cita atau aspirasi siswa

[62] Dimyati dan Mudjiono, *Belajar dan pembelajaran*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2013).

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

2) Kemampuan siswa

3) Kondisi siswa

4) Kondisi Lingkungan

5) Unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran

6) Upaya guru dalam membelajarkan siswa[63]

Cita-cita yang ingin dicapai siswa akan memperkuat motivasinya dalam belajar, baik yang bersifat instrinsik maupun ekstrinsik. Tercapainya suatu cita-cita akan mewujudkan aktualisasi pada diri siswa. Berarti dalam hal ini siswa yang mempunyai cita-cita untuk mendapatkan hasil belajar ekonomi yang baik akan membuatnya berusaha semaksimal mungkin giat dalam belajar, sehingga motivasi belajarnya juga semakin meningkat. Kemampuan siswa maksudnya yaitu kemampuan yang ada dalam diri siswa akan memperkuat motivasinya untuk melaksanakan tugas-tugas perkembangan. Siswa yang berusaha memaksimalkan kemampuannya dengan belajar secara maksimal maka perolehan hasil belajarnya juga semakin baik.

Kondisi pada diri siswa turut mempengaruhi motivasi belajarnya. Kondisi siswa yang dimaksud dalam hal ini meliputi kondisi jasmani dan rohani. Jika seorang siswa berada dalam keadaan sakit, lapar atau marah-marah maka dapat mengganggu konsentrasinya dalam belajar. Sebaliknya seseorang siswa yang sehat, kenyang dan gembira akan mudah memusatkan perhatiannya terhadap penjelasan dari guru terkait materi pelajaran ekonomi. Kondisi lingkungan siswa juga turut mempengaruhi motivasi belajarnya.

[63] Dimyati dan Mudjiono. *Belajar dan pembelajaran*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2013.)

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

Lingkungan siswa yang dimaksud dalam hal ini adalah lingkungan sekolah, lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat. Dalam hal ini dengan adanya lingkungan yang mendukung, aman, tenteram, dan tertib, maka akan meningkatkan semangat dan motivasi belajarnya.

d. Indikator Motivasi Belajar

Indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

1) adanya hasrat dan keinginan berhasil
2) adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
3) adanya harapan dan cita-cita masa depan
4) adanya penghargaan dalam belajar
5) adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
6) adanya lingkungan belajar yang kondusif.[64]

Siswa yang ingin memperoleh keberhasilan dalam belajar tentunya harus melalui proses belajar yang panjang dan memiliki ketekunan dalam belajar Ketekunan yang dimaksud adalah ketekunan dalam melaksanakan kegiatan belajar dan dalam mengerjakan tugas. Kebutuhan akan belajar tergantung pada minat siswa. Apabila seorang siswa memiliki minat yang tinggi untuk memperoleh keberhasilan dalam belajar maka harus beranggapan bahwa belajar adalah sebagai suatu kebutuhan.

Seseorang yang mempunyai motivasi dalam dirinya mempunyai ciri-ciri sebagai berikut :

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

1) Tekun menghadapi tugas
2) Ulet menghadapi kesulitan
3) Menunjukan minat terhadap macam-macam masalah
4) Lebih senang bekerja mandiri
5) Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin
6) Dapat mempertahankan pendapatnya
7) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini
8) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.[65]

Siswa yang termotivasi dalam belajar pasti akan tekun dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru, karena dengan ketekunan tersebut merupakan satu upaya bagi siswa untuk menunjukan bahwa ia bersemangat dalam mengikuti pelajaran. Sikap tidak mudah putus asa yang ditunjukan siswa dalam mengerjakan soal-soal yang sulit juga merupakan salah satu bentuk motivasi siswa dalam belajar, karena dengan keuletannya tersebut akan membuat pekerjaannya terselesaikan dengan baik. Ketika dua hal tersebut sudah ada pada diri seorang siswa maka dapat dikatakan bahwa siswa tersebut memiliki minat yang tinggi dalam mengikuti dan mempelajari materi. Dengan adanya minat yang tinggi dalam belajar, ketekunan, dan keuletan dalam mengerjakan tugas dapat membuat seorang siswa gemar dalam mencari dan memecahkan soal-soal yang berkaitan dengan pelajaran tersebut.

[65] Sardiman A.M. *Interaksi dan motivasi Belajar Mengajar*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011).

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

e. Pengaruh Motivasi dalam Belajar

Motivasi merupakan hal yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran. Motivasi adalah suatu rangkaian usaha berbentuk kekuatan yang berfungsi mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu dalam mencapai tujuan atau hasil yang diinginkan.[66] Motivasi belajar juga merupakan kebutuhan untuk mengembangkan kemampuan diri secara optimum, sehingga mampu berbuat yang lebih baik lagi dan mencapai hasil yang ingin dicapai dengan maksimal.[67]

Sebagaimana yang ditulis oleh Abu Ahmadi bahwa motivasi sangat mempengaruhi proses belajar seseorang. Lemahnya motivasi menjadi faktor intern yang bersifat rohani selain faktor inteligensi, bakat, minat dan kesehatan mental siswa di samping faktor ekstern yang lain.[68] Dalam perspektif kognitif, motivasi yang lebih signifikan dari siswa adalah motivasi intrinsik karena lebih murni dan langgeng serta tidak tergantung pada dorongan atau pengaruh orang lain. Memotivasi siswa dalam belajar adalah sangat penting. Agar ia dapat dengan senang hati untuk terdorong melakukan aktivitas belajar. Tanpa motivasi yang baik tentunya akan sulit bagi seorang siswa akan pandai, yang terjadi mungkin akan sebaliknya yaitu siswa kurang

---

[66] Kompri, *Motivasi Pembelajaran: Perspektif Guru dan Siswa*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016), 2-4.

[67] Nashar, *Peranan Motivasi dan Kemampuan Awal dalam Kegiatan Pembelajaran*, (Jakarta: Delia Press, 2004), 42

[68] Abu Ahmadi, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), 74.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

semangat untuk belajar dan bahkan tidak mau belajar sama sekali atau meninggalkan gedung sekolahnya.[69]

Siswa yang bermotivasi tinggi dalam belajar memungkinkan akan memperoleh hasil belajar yang tinggi pula, artinya semakin tinggi motivasinya, semakin intensitas usaha dan upaya yang dilakukan, maka semakin tinggi hasil belajar yang diperolehnya. Apabila ada motivasi kuat untuk meraih tujuan tertentu dengan kondisi yang sesuai pun berkembang, orang akan mencurahkan kesungguhannya untuk mempelajari metode-metode yang tepat untuk meraih tujuan tersebut. Jika seseorang menghadapi suatu masalah, dan merasa sangat perlu untuk mengatasi masalah tersebut, ia akan melakukan bebagai upaya untuk mengatasi masalah tersebut sampai akhirnya ia dapat mempelajari solusi yang tepat.[70] Tujuan dan hasil yang ditimbulkan oleh adanya motivasi dalam belajar ada bermacam-macam, tergantung tujuan apa yang ingin diraih oleh siswa tersebut. Dalam penelitian ini, hasil atau tujuan yang dimaksud adalah hasil kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.

f. Teori Motivasi Belajar

Teori tentang motivasi yang peneliti gunakan yakni teori kebutuhan Abraham Maslow yang mengemukakan bahwa tindakan yang dilakukan oleh manusia pada hakikatnya untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Dalam piramida motivasi kebutuhan Abraham Maslow jelas bahwa seseorang

[69] Imam Malik, *Pengantar Psikologi Umum* (Yogyakarta: TERAS, 2011), 95.

[70] Muhammad Utsman Najati, *Psikologi Dalam Al-Qur'an: Terapi Qur'ani Dalam Penyembuhan Gangguan Kejiwaan*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2005), 269.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

haruslah memenuhi kebutuhan dasar tertentu sebelum seseorang tersebut memenuhi kebutuhannya dengan level yang lebih tinggi lagi dan jika kebutuhan di level tinggi tersebut dapat terpenuhi maka dapat memenuhi kebutuhan dengan level yang lebih tinggi lagi dari sebelumnya, begitupun seterusnya.

Abraham Maslow menggolongkan kebutuhan manusia dalam lima tingkatan yakni pertama, kebutuhan fisiologi; kedua kebutuhan akan rasa aman; ketiga, kebutuhan akan rasa cinta; keempat, kebutuhan akan penghargaan; dan kelima, kebutuhan akan rasa mewujudkan jati diri dan merealisasikan potensi yang dimiliki.[71] Berikut gambar piramida kebutuhan berdasarkan teori motivasi Abraham Maslow.



Gambar II.1 Piramida Teori Motivasi

[71] Heri Sutarno, Dedi Rohendi, dan Gigin Gantini Putri, *Pengaruh Kompetensi Guru Mata Pelajaran TIK Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa*, Jurnal Pengajaran MIPA 16, no. 2 (2011), hlm 25

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

Kebutuhan berdasarkan teori motivasi Abraham Maslow dalam bentuk piramida di atas yaitu:

1) Kebutuhan Fisiologis (*Physicological Needs*)

Kebutuhan fisiologis terwujud dalam kebutuhan dasar manusia. Kebutuhan ini adalah kebutuhan dasar dari manusia seperti makan, minum, udara, air untuk bertahan hidup dan lain sebagainya. Seiap orang pasti membutuhkan kebutuhan fisiologis ini mulai dari lahir di dunia hingga meninggal dunia. Tanpa terpenuhinya kebutuhan fisiologis, seorang manusia tidak dapat dikatakan hidup secara normal. Kebutuhan ini bersifat global tanpa menganal batas jenis kelamin, umur, pekerjaan, status sosial, tingkat pendidikan, asal usul, keadaan geografis, serta faktor lain yang menunjukkan keberadaan seseorang.[72] Pemenuhan kebutuhan dasar peserta didik harus diutamakan karena kebutuhan ini sangat mendesak dan hendaknya pendidik memberikan kesempatan atau bantuan kepada peserta didik untuk memenuhinya.[73]

2) Kebutuhan Rasa Aman (*Safety Needs*)

Setiap manusia pasti membutuhkan rasa aman, namun tidak hanya kemanan secara fisik, namun juga keamanan secara psikologis, misalnya diperlakukan dengan adil dan mendapatkan perlakuan yang manusiawi.[74] Kebutuhan akan keamanan di kelas menjadi tanggungjawab pendidik.

---

[72] Elisa Sari dan Rina Dwiarti, *Pendekatan Hierarki Abraham Maslow pada Prestasi Kerja Karyawan PT madubaru (PD Madukismo) Yogyakarta*, JPSB 6, no. 2 (2018), hlm 61–62

[73] Budi Agus Sumantri dan Nurul Ahmad, *Teori Belajar Humanistik dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, 3 no. 2 (2019), hlm 10.

[74] Elisa Sari dan Rina Dwiarti, hlm 61–62.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

Tugas pendidik ialah menetapkan peraturan dan jaminan atas keselamatan peserta didik serta kenyamanan kelas.[75]

3) Kebutuhan kepemilikan sosial (*Belongingness and Love Needs*)

Kebutuhan ini mencakup rasa kasih sayang dan rasa saling memiliki. Sebagai makhluk sosial, setiap individu membutuhkan rasa pengakuan akan keberadaannya serta penghargaan atas harkat dan martabatnya.[76] Bagi seorang peserta didik agar bisa belajar dengan baik, ia harus merasa diterima dengan baik oleh temantemannya. Terkait dengan kebutuhan sosial peserta didik, pendidik hendaknya memberikan perhatian supaya peserta didik mampu berinteraksi dengan baik dan mempunyai rasa saling memiliki terhadap teman-temannya serta lingkungan di sekelilingnya.[77]

4) Kebutuhan Penghargaan Diri (*Esteem Needs*)

Setiap manusia yang terlahir pasti memiliki harga diri, oleh karena itu setiap orang membutuhkan pengakuan atas status dan keberadaannya. Kebutuhan penghargaan diri misalnya pengakuan dari orang lain, reputasi, kepercayaan, serta kekuatan.[78] Dalam proses pembelajaran, dengan memberikan tugas-tugas yang menantang peserta didik akan terpenuhi egonya. Prestasi peserta didik sekecil apapun perlu diberikan apresiasi. Memberikan sebuah penghargaan pada peserta didik mampu memotivasi peserta didik untuk meningkatkan prestasinya[79]

---

[75] Budi Agus Sumantri dan Nurul Ahmad, hlm 10.
[76] Elisa Sari dan Rina Dwiarti, 61–62.
[77] Budi Agus Sumantri dan Nurul Ahmad, 11
[78] Elisa Sari dan Rina Dwiarti, 61–62.
[79] Budi Agus Sumantri dan Nurul Ahmad, 11.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

5) Kebutuhan Aktualisasi Diri (*Self Actualization Needs*)

Setiap orang pasti memiliki potensi yang terpendam dalam dirinya. Oleh karena itu, setiap individu berkeinginan untuk mengembangkan potensi tersebut sehingga menjadi kemampuan yang efektif.[80] Untuk mengaktualisasikan dirinya peserta didik perlu suasana dan lingkungan yang kondusif. Ketika peserta didik sudah berada di tahap aktualisasi diri, pendidik hanya tingkal memberikan fasilitas yang diperlukan untuk membangkitkan dirinya secara lebih jauh.[81]

3. Membaca Al-Qur'an

a. Pengertian Membaca Al-Qur'an

Membaca merupakan sebuah tuntunan alamiah karena manusia berhadapan dengan berbagai fenomena yang turut memberikan jalan bagi kita untuk melakukan pencerahan intelektual, mengembangkan kepekaan emosional dan kekuatan daya spiritual.[82] Membaca adalah suatu kegiatan yang bersifat kompleks karena kegiatan ini melibatkan kemampuan dalam mengingat simbol-simbol grafis yang berbentuk huruf, mengingat bunyi dari simbol-simbol tersebut dan menulis simbol-simbol grafis dalam rangkaian kata dan kalimat yang mengandung makna.[83] Definisi membaca mencakup proses, strategi, interaktif, sehingga makna membaca adalah suatu proses dimaksudkan informasi dari teks dan pengetahuan yang dimiliki oleh

[80] Elisa Sari dan Rina Dwiarti, 61–62.
[81] Budi Agus Sumantri dan Nurul Ahmad, 11
[82] Iwan Setiawan, *Kitab Motivasi*, Kamus Umum Bahasa Indonesia (Bandung: Nuansa Cendikia, 2012), hlm 85.
[83] Martini Jamaris, *Kesulitan Belajar Perspektif, Assessment, dan Penanggulangannya Bagi Anak Usia Dini dan Usai Sekolah*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), 133.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

pembaca mempunyai peranan yang utama dalam membentuk makna.[84] Membaca merupakan aktivitas visual dalam menerjemahkan suatu tulisan kedalam sebuah lisan untuk menambah wawasan, yang mana diperlukan bagi seorang individu untuk dapat meningkatkan pemahaman dan potensi diri. Membaca merupakan sebuah keterampilan dalam memahami makna yang terkandung dalam sebuah bacaan.[85]

Membaca termasuk salah satu tuntutan dalam kehidupan masyarakat modern. Dengan membaca, kita dapat mengetahui dan menguasai berbagai hal. Banyak orang membaca kata demi kata, bahkan mengucapkannya secara cermat, dengan maksud dapat memahami isi bacaannya.[86] Dan di dalam agama Islam pun di anjurkan untuk selalu membaca Al-Qur'an sebagaimana dalam Surat Al-Alaq ayat: 1-5[87]

ٱقْرَأْ بِٱسْمِ رَبِّكَ ٱلَّذِى خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ ٱلْإِنسَٰنَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ ٱقْرَأْ

وَرَبُّكَ ٱلْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ ٱلَّذِى عَلَّمَ بِٱلْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ ٱلْإِنسَٰنَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

Artinya: "1) Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, 2) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. 3) Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Mahamulia, 4) Yang mengajar (manusia) dengan pena. 5) Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya." (QS. Al-Alaq, 1-5)

Kata *iqra'* adalah *fi'il amr* (kata perintah) dari kata kerja *qara'a* (membaca) dan dari masdar *qira'atan* dan *qur'atan* (bacaan). Dalam ilmu

---

[84] Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), hlm 3.

[85] Sudarsana Undang, *Pembinaan Minat Baca*, Universitas Terbuka 1.028.9 (2014), hlm 1-49

[86] Dendy Sugono, *Buku Praktis Bahasa Indonesia*, Jilid 2, (Jakarta: Badan Pengembang dan Pembinaan Bahasa, 2011), hal 143

[87] Al-Qur'an Al-Karim

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

Ushul Fiqh, fiil amr itu menunjukkan pada wajib dan kewajiban, sesuatu yang harus dikerjakan, dengan ketentuan apabila kewajiban itu dilaksanakan, maka pelaksanaannya itu mendapat pahala. Sebaliknya apabila kewajiban itu tidak dikerjakan, maka orang yang wajib mengerjakannya itu berdosa. Dengan demikian, ber-*iqra'* berarti membaca dan membacakan, mempelajari dan mengajarkan, mencari, menggali untuk menemukan kebenaran, kemudian pada gilirannya menyampaikan kebenaran tersebut kepada orang lain, penilaian dan kepastian hukumnya wajib, sesuatu yang harus ditunaikan, dengan pengertian lain apabila tugas itu dilaksanakan, maka pelaksanaannya berpahala, dan sebaliknya bila tugas itu tidak ditunaikan, maka orang yang bertugas itu berdosa.[88] Membaca merupakan suatu proses dimaksudkan informasi dari teks dan pengetahuan yang dimiliki oleh pembaca mempunyai peranan yang utama dalam membentuk makna. Membaca Al-Qur'an yang benar merupakan hal yang sangat ditekankan oleh Rasulullah dan dianggap sebagai bagian dari ibadah. Bahkan orang yang mahir dalam membaca AlQur'an akan mendapatkan derajat yang tinggi dan ditempatkan bersama dengan para malaikat.[89]

Al-Qur'an secara bahasa diambil dari kata *qara'a – yaqrou – qur'anan* yang artinya berarti sesuatu yang dibaca. Arti ini mempunyai makna anjuran kepada umat Islam untuk membaca Al-Qur'an. Sedangkan menurut istilah Al-Qur'an adalah firman Allah SWT. yang disampaikan oleh Malaikat Jibril

[88] Endang Saefudin Anshari, *"Iqra' sebagai Mabda" dalam M. Chabib Thoha, F. Syukur dan Priyono, Reformulasi Filsafat Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996), hal 88

[89] Amanah Metologi Pusat, *Pelatihan Sehari Metodologi Pendidikan Al-Qur'an Metode Usmani*, (Garum: LPQ Metode Usmani, 2014), hlm 14.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

dengan redaksi langsung dari Allah SWT. kepada Nabi Muhammad saw yang diterima oleh umat Islam dari generasi ke generasi tanpa ada perubahan.[90] Al-Qur'an juga mempunyai arti mengumpulkan dan menghimpun qira'ah berarti menghimpun huruf-huruf dan kata-kata satu dengan yang lain dalam suatu ucapan yang tersusun rapi, Al-Qur'an pada mulanya seperti *qira'ah* yaitu *masdar* dari kata *qara'a, qira'atan, qur'anan*.[91] Kemampuan membaca Al-Qur'an dapat disimpulkan yaitu kemampuan anak untuk dapat melisankan atau melafalkan apa yang tertulis di dalam kitab suci Al-Qur'an dengan benar sesuai dengan makhraj dan kaidah ilmu tajwid.

Jadi, Kesimpulan kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan kesanggupan, kecakapan, sebuah potensi, atau ketrampilan yang dimiliki orang seseorang karena aktivitas belajar membaca Al-Qur'an yaitu sebuah proses untuk memperoleh sebuah pesan yang dapat memberikan sebuah ilmu pengetahuan yang terkandung di dalam AlQur'an yang akan memperbaiki ibadah, akhlak, tauhid dan segala sesuatu yang mendekatkan diri kita pada Allah SWT.

b. Keutamaan Membaca Al-Qur'an

Al-Qur'an sebagai petunjuk dan pedoman bagi kehidupan manusia. Ada beberapa keutamaan bagi orang yang membaca dan mempelajari Al-Qur'an keutamaan. Keutamaan membaca Al-Qur'an dan mempelajarinya yaitu: pertama, orang yang membaca Al-Qur'an dan orang yang

[90] Anshori, *Ulumul Qur'an*, (Jakarta: Rajawali Press, 2013), 17-18

[91] Manna Khalil Qattan, *Studi Ilmu-Ilmu Qur'an*, (Bogor: Pustaka Litera Antar Nusa, 2015), hlm 15

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

mendengarkannya maka akan sama-sama mendapat pahala. Kedua, membaca Al-Qur'an merupakan ibadah maka membacanya pun akan mendapat pahala. Ketiga, membaca Al-Qur'an sebagai obat bagi orang yang sedang susah sebagai obat penenang hati. Keempat, orang yang suka membaca Al-Qur'an akan diberi syafaat pada hari kiamat. Kelima, berkumpul dengan para malaikat di akhirat.[92]

Adapun keutamaan membaca Al-Qur'an lainnya adalah:[93]

1. Menjadi manusia yang baik

   Dari Usman bin affan 'raad, dari nabi Muhammad Saw, beliau bersabda:

   خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

   Artinya: "Sebaik-baik kalian adalah orang yang belajar Al-Qur`an dan mengajarkannya." (HR. Al-Bukhari).

2. Kenikmatan yang tiada bandingnya

   Dari Abdullah bin Umar RA, dari Nabi, beliau bersabda:

   اَحَسَدَ إِلاَّ فِى اثْنَيْنِ رَجُلٌ آتَاهُ اللهُ الْقُرْآنَ فَهُوَ يَقُوْمُ بِهِ آنَاءَ اللَّيْلِ وَآناء النَّهَارِ وَرَجُلٌ آتَاهُ اللهُ مَالاً فَهُوَ يُنْفِقُهُ آنَاءَ اللَّيْلِ وَآنَاءَ النَّهَارِ

   Artinya: "Tidak boleh ghibthah (menginginkan sesuatu yang dimiliki orang lain) kecuali dalam dua hal: (pertama) orang yang diberikan Allah SWT keahlian tentang Al-Quran, maka dia melaksanakannya (membaca dan mengamalkannya) malam dan siang hari. Dan seorang yang diberi oleh Allah SWT kekayaan harta, maka ia infakkan sepanjang hari dan malam."Muttafaqun alaih.

---

[92] Imam Musbikin, *Mutiara al-Qur'an Khazanah Ilmu Tafsir dan Al-Qur'an*, (Madiun: Jaya Star Nine, 2014), hlm 363

[93] Muhammad Iqbal A. Ghazali, *Keutamaan Membaca dan Menghafal Al-Qur'an*, (Indonesia: 2010), hlm 3-5.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

3. Al-Qur'an memberi syafa'at di hari kiamat

Dari Abu Umamah al-Bahili RA, ia berkata, Saya mendengar Rasulullah Saw bersabda:

اِقْرَؤُوْا الْقُرْآنَ فَإِنَّهُ يَأْتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ شَفِيْعًا لِأَصْحَابِهِ

Artinya: "Bacalah Al-Quran, sesungguhnya ia akan datang pada hari kiamat memberi syafa'at bagi ahlinya (yaitu orang yang membacanya, mempelajari dan mengamalkannya)." HR. Muslim.

4. Pahala berlipat ganda

مَنْ قَرَأَ حَرْفًا مِنْ كِتَابِ اللهِ فَلَهُ بِهِ حَسَنَةٌ وَالْحَسَنَةُ بِعَشْرِ أَمْثَالِهَا,

لاَأَقُوْلُ ألم حَرْفٌ وَلكِنْ أَلِفٌ حَرْفٌ وَلاَمٌ حَرْفٌ وَمِيْمٌ حَرْف

Artinya: "Barangsiapa yang membaca satu huruf dari Al-Quran maka untuknya satu kebaikan, dan satu kebaikan dilipat gandakan dengan sepuluh kali lipat. Saya tidak mengatakan 'alif laam miim' satu huruf, akan tetapi alif adalah satu huruf, laam satu huruf dan miim satu huruf." HR. At-Tirmidzi.

5. Dikumpulkan bersama para malaikat

Aisyah radhiyallahu 'anha, ia berkata, Nabi Muhammad SAW bersabda:

المَاهِرُ بِالْقُرْآنِ مَعَ السَّفَرِ الْكِرَامِ الْبَرَرَةِ, وَالَّذِي يَقْرَأُ الْقُرْآنَ وَيَتَتَعْتَعُ

فِيْهِ وَهُوَ عَلَيْهِ شَاقٌّ لَهُ أَجْرَانِ

Artinya: "Orang yang membaca Al-Qur'an dan ia mahir dalam membacanya maka ia dikumpulkan bersama para malaikat yang mulia lagi berbakti. Sedangkan orang yang membaca Al-Quran dan ia masih terbata-bata dan merasa berat dalam membacanya, maka ia mendapat dua pahala." Muttafaqun 'alaih.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

Jiwa yang kering itu harus cepat diobati dengan Al-Qur'an, dengan banyak membaca Al-Qur'an, tidak saja menjadikan jiwa kita terobati namun, juga bisa menjadikan ingatan kita lebih tajam. Hal ini terbukti karena menurut hasil penelitian, ketika membaca Al-Qur'an setelah magrib akan dapat meningkatkan kecerdasan otak sampai 80% karena disana ada pergantian dari siang ke malam. Di samping itu, ada tiga aktifitas sekaligus membaca, melihat, dan mendengar.[94]

c. Adab membaca Al-Qur'an

Adab (tata krama) membaca Al-Qur'an yang paling penting disini adalah:[95]

1. Hendaknya pembaca dalam keadaan suci dari hadats kecil yakni berwudhu, karena ia termasuk dzikir yang paling utama meskipun boleh membacanya bagi orang yang berhadats, menurut sebagian ulama. Adapun bagi orang yang berhadats besar diwajibkan untuk mandi sebelum membaca Al-Qur'an.
2. Membacanya di tempat yang suci, untuk menjaga keagungan Al-Qur'an.
3. Membaca *ta'awudz* di permulaan Al-Qur'an, baik di awal surat atau di tengah-tengah surat.
4. Membaca basmalah pada permulaan setiap surat kecuali surat al-Baraah. Sebab basmalah termasuk salah satu ayat Al-Qur'an menurut pendapat yang kuat.

[94] Nur Khalish Rif'ani, *Dahsyatnya Surah Yasin, al-Waqi'ah, al-Kahfi, dan Ayat Kursi*, (Yogyakarta: Semesta Hikmah, 2013), hlm 22.

[95] Nasrulloh, *Lentera Qur'ani*, (Malang: UIN Maliki Press, 2012), hlm 12-16.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

5. Membacanya dengan khusyuk dan tenang, sebagai wujud penghormatan pada Al-Qur'an Karim.
6. Membacanya dengan meresapi serta memikirkan makna dan maksud ayatayat Al-Qur'an.
7. Membaca Al-Qur'an dengan tartil yaitu dengan bacaan yang pelan-pelan dan terang, serta memberikan hak kepada setiap huruf, seperti membaca panjang (*Mad*) dan *idghom*.
8. Hendaknya pembaca memperindah suaranya ketika membaca Al-Qur'an tanpa adanya unsur memberatkan (sesuai kesanggupan).
9. Bersiwak, membersihkan gigi dengan pasta gigi atau sejenisnya
10. Bagi pendengar baik mendengar dari orang yang membaca Al-Qur'an secara langsung atau melalui radio, agar mendengarkan dengan seksama serta memikirkan ayat-ayat Al-Qur'an.
11. Menahan diri dari membaca Al-Qur'an ketika dalam keadaan mengantuk, sampai rasa ngantuknya itu hilang.
12. Tidak memutuskan bacaan dengan berbicara bersama orang lain kecuali dalam keadaan *dhorurot*, seperti menjawab salam. Membaca takbir setelah selesai membaca surat Ad-Dhuha sampai An-Nass.

d. Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an

Banyak faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca diantaranya adalah sebagai berikut:[96]

[96] Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2008), hlm 16-29

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

1. Faktor fisiologis

   Faktor fisiologis mencakup kesehatan fisik, pertimbangan neurologis (misalnya berbagai cacat otak), dan jenis kelamin. Kelelahan juga merupakan kondisi yang tidak menguntungkan bagi siswa untuk belajar, khususnya belajar membaca.

2. Faktor Intelektual

   Intelegensi adalah suatu kegiatan berfikir yang terdiri dari pemahaman esensial tentang situasi yang diberikan dan meresponnya secara tepat. Secara umum, intelegensi peserta didik tidak sepenuhnya mempengaruhi berhasil tidaknya mereka dalam membaca. Faktor metode mengajar guru, prosedur, dan kemampuan guru turut mempengaruhi kemampuan membaca peserta didik.

3. Faktor Lingkungan

   Lingkungan juga mempengaruhi kemampuan membaca siswa. Faktor lingkungan itu diantaranya sebagai berikut: 1) Latar belakang dan pengalaman siswa dirumah, yaitu lingkungan membentuk pribadi, sikap, nilai dan khususnya kemampuan membaca Al-Qur'an. 2) Faktor sosial ekonomi yaitu faktor orang tua dan lingkungan tetangga merupakan faktor yang membentuk lingkungan rumah siswa.

4. Faktor Psikologis

   Faktor psikologis meliputi: 1) Motivasi, adalah faktor kunci dalam belajar membaca. Tindakan membaca bersumber dari kognitif, namun

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

semua aspek kognitif bersumber dari aspek afektif seperti minat, rasa percaya diri, pengontrolan perasaan negatif serta penundaan dan kemauan untuk mengambil resiko. 2) Minat baca, adalah keinginan yang kuat disertai usaha-usaha seseorang untuk membaca. Orang yang mempunyai minat membaca yang kuat akan diwujudkannya dalam kesediaannya untuk mendapat bahan bacaan dan kemudian membacanya atas kesadarannya sendiri. 3) Kematangan sosio dan emosi serta penyesuaikan diri, ada tiga aspek kematangan emosi dan sosial, yaitu stabilitas emosi, kepercayaan, dan kemampuan berpartisipasi dalam kelompok.

kemampuan membaca Al-Qur'an dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu:

a. Faktor-faktor internal, yang meliputi:
   1) Faktor jasmaniah, seperti faktor kesehatan dan cacat tubuh
   2) Faktor psikologis, seperti inteligensi, perhatian, minat, bakat, motif (motivasi), kematangan dan kesiapan.
   3) Faktor kelelahan. Kelelahan dalam diri seseorang walaupun sulit untuk dipisahkan tetapi dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani (bersifat psikis). Kelelahan jasmani terlihat dengan lemah lunglainya tubuh dan timbul kecenderungan untuk membaringkan tubuh, sedangkan kelelahan rohani dapat dilihat dengan adanya kelesuan dan kebosanan, sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu hilang.[97]

[97] Muhammad Ishak, "Pelaksanaan Program Tilawah Al-Qur'an," 610-611

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

b. Faktor-faktor eksternal, yang meliputi:

1) Faktor keluarga, diantaranya: cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga, keadaan ekonomi keluarga.
2) Faktor sekolah, diantaranya: metode mengajar guru, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.
3) Faktor masyarakat, diantaranya: kegiatan anak ketika bermasyarakat, mass media, teman bergaul, dan bentuk kehidupan bermasyarakat.[98]

e. Indikator kemampuan membaca Al-Qur'an

Beberapa indikator kemampuan membaca al-Qur'an adalah sebagai berikut:

1) Kefasihan dalam membaca Al-Qur'an

Fasih berasal dari kata yang berarti berbicara فصح يفصح فصاحة dengan terang, fasih, petah lidah.[99] Fasih dalam membaca Al-Qur'an maksudnya terang atau jelas dalam pelafalan atau pengucapan lisan ketika membaca Al-Qur'an. Tingkatan kefasihan di dalamnya terdapat tartil dalam membaca Al-Qur'an, Tingkatan kefasihan di dalamnya terdapat tartil dalam membaca Al-Qur'an.

[98] Muhammad Ishak, Syafaruddin, dan Masganti Sit. "Pelaksanaan Program Tilawah Al-Qur'an dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca AlQur'an Siswa di MAS Al-Ma'sum Stabat", Jurnal Edu Riligia. Vol.1 No. 4. Oktober-Desember, 2017, hlm 610-611

[99] Mahmud Yunus, *Kamus Arab Indonesia*, (Jakarta: PT Hidakarya, 1989), hlm 317

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

Bacaan Al-Qur'an berbeda dengan bacaan apapun, karena isinya merupakan kalam Allah yang ayat-ayatnya disusun dengan rapi dan dijelaskan secara terperinci, yang berasal dari Dzat yang Maha Bijaksana lagi Maha Mengetahui. Karena itu membacanya tidak lepas dari adab yang bersifat zhahir maupun batin. Diantaranya adabnya yang bersifat zhahir ialah secara tartil. Makna tartil dalam bacaan ialah pelan-pelan dan perlahan-lahan, memperjelas huruf dan harakatnya, menyerupai permukaan gigi-gigi yang rata dan yang tertata rapi.[100]

Muhammad Ibn ‘Alawi mengutip karya Syaikh Al-Zarkasyi, Dalam kitab Al-Burhan, diterangkan bahwa kesempurnaan bacaan tartil terletak pada pembacaan setiap kata secara tegas *(tafkhim al- fazh*) dan pembacaan huruf secara jelas.

2) Ketepatan pada tajwidnya

Para ahli *qira'at (qurra’)* mengatakan bahwa tajwid merupakan hiasan atau seni dalam membaca Al-Qur'an (*hilyah al-gira'ah*). Tajwid adalah membaca huruf sesuai dengan hak-haknya. menertibkannya, serta mengembalikannya ke tempat keluar (*makhraj*). dan asalnya, serta memperhalus pelafalannya tanpa dilebih-lebihkan tanpa dikurangi dan dibuat-buat.[101] Ilmu tajwid di dalamnya mencakup hukum bacaan nun sukun dan tanwin, hukum mim sukun, hukum *lam ta'rif*, huruf *mad*, dan

[100] Yusuf Qaradhawi, *Bagaimana Berinteraksi Dengan Al-Qur’an,* (Jakarta: Pusaka Alkautsar, 2000), hlm 166

[101] Muhammad Ibn ‘Alawi Al-Maliki Al-Hasani, *Samudra Ilmu-Ilmu Al-Qur’an Ringkasan Kitab Al-Itqan Fi ‘Ulum Al-Qur’an Karya Al Imam Jalal Al-Maliki Al Hasani*, Cet. 1, (Bandung: PT Mizan Pustaka, 2003), hlm 64

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

sebagainya. Tujuan dari ilmu tajwid sendiri adalah untuk dipraktekkan kaidah-kaidah ketika membaca Al-Qur'an, bukan hanya untuk dihafalkan saja. Tajwid bertujuan untuk memelihara bacaan Al-Qur'an dari kesalahan membaca. Meskipun mempelajari ilmu tajwid adalah fardhu kifayah, tetapi membaca Al-Qur'an dengan kaidah ketentuan tajwid hukumnya fardhu 'ain.

3) Kesesuaian membaca dengan *makharijul* huruf

Makharijul huruf adalah membaca huruf-huruf sesuai dengan tempat keluarnya huruf seperti tenggorokan, ditengah lidah, antara dua bibir dan lain-lain.[102] Dalam membaca Al-Qur'an yakni bagaimana cara mengucapkan dan mengeluarkan bunyi huruf hijaiyah dengan benar, serta fasih dalam membaca Al-Qur'an dengan terang dan jelas dalam pengucapan ketika membaca Al-Qur'an.

B. Kerangka Berfikir

Kerangka berpikir merupakan suatu kesimpulan dari teori yang berhubungan dengan variabel-variabel yang ada dalam penelitian. Menurut Sugiyono, kerangka berpikir merupakan sintesis tentang hubungan antar variabel yang disusun dari berbagai teori yang telah dideskripsikan.[103]

Metode soroagan merupakan salah satu variabel bebas (variabel X1) dalam penelitian ini. Variabel ini merujuk pada sejauh mana siswa mengikuti pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode sorogan yang mana siswa harus

[102] Abdul Chaer, *Al-Qur'an dan Ilmu Tajwid* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm 12
[103] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 92

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

mengikuti langkah-langkah pelaksanaannya, antara lain membaca Al-Qur'an secara individual, berinteraksi langsung dengan guru,bimbingan pembelajaran serta keaktifan santri dalam mengikuti sorogan.

Bagan II.2 Kerangka Berfikir Penelitian



https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

Dari bagan di atas menunjukkan bahwa variabel penelitian dalam penelitian ini terdiri dari tiga variabel, yaitu dua variabel bebas (independen variabel) dan satu variabel terikat (dependent variabel). Variabel bebas di sini adalah pengaruh metode sorogan (X_1) dan motivasi belajar siswa (X_2), sedangkan variabel terikat adalah kemampuan membaca Al-Qur'an (Y).

C. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap rumusan masalah penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Hipotesis adalah suatu kesimpulan yang masih kurang atau kesimpulan yang masih belum sempurna (bersifat sementara).[104] Berdasarkan kerangka berfikir tersebut hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel X1 (Sorogan Al-Qur'an)
   c. Hipotesis Alternatif (Ha): ada pengaruh metode sorogan terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VII MTs Pembangunan Kikil.
   d. Hipotesis Nihil (Ho): Tidak ada pengaruh metode sorogan terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VII MTs Pembangunan Kikil
2. Variabel X2 (Motivasi Belajar Siswa)

[104] Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif, Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya,* (Jakarta: Kencana, 2009).

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

a. Hipotesis Alternatif (Ha): ada pengaruh antara motivasi belajar siswa terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VII MTs Pembangunan Kikil.
b. Hipotesis Nihil (Ho): Tidak ada pengaruh antara motivasi belajar siswa terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VII MTs Pembangunan Kikil.

3. Variabel Y (Kemampuan Membaca Al-Qur'an)
   a. Hipotesis Alternatif (Ha): ada pengaruh antara metode sorogan dan motivasi belajar siswa terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VII MTs Pembangunan Kikil.
   b. Hipotesis Nihil (Ho): Tidak ada pengaruh antara metode sorogan dan motivasi belajar siswa terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VII MTs Pembangunan Kikil.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini bermaksud untuk mengkaji pengaruh metode sorogan dan motivasi belajar siswa terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VII MTs Pembangunan Kikil tahun ajaran 2022/2023. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif diartikan sebagai suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka mengenai apa yang ingin diketahui. Data yang berupa angka ini selanjutnya diolah secara statistik dan dianalisis sehingga mendapat suatu kesimpulan tertentu.[105] Mendeskripsikan, meneliti, dan menjelaskan sesuatu yang dipelajari apa adanya, dan menarik kesimpulan dari fenomena yang dapat diamati dengan menggunakan angka-angka.[106] Dengan demikian dapat diketahui bahwa penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang menggambarkan, mengkaji dan menjelaskan suatu fenomena dengan data (angka) apa adanya tanpa bermaksud menguji suatu hipotesis tertentu. Penelitian kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya.

Sementara metode yang digunakan adalah metode survei. Metode survey merupakan proses pengambilan sampel dari suatu populasi serta digunakannya

[105] Ahmad Tanzeh, Metodologi Penelitian Praktis, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm 9.

[106] Listiani, N. M. *Pengaruh Kreativitas Dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif Pemasaran Pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 2 Tuban*. Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan, 2017, 2(2), 263. https://doi.org/10.26740/jepk.v2n2.p263-275

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok. [107] Alasan mengapa menggunakan metode survei yaitu pertama untuk kelengkapan data. Metode survei adalah metode kuantitatif, namun biasanya survei yang dilakukan cenderung lebih sederhana dengan alat analisis statistik yang sederhana pula (statistik deskriptif) karena sifatnya hanya sebagai pelengkap data atau informasi. Dengan adanya informasi atau tambahan data dari hasil survei, maka informasi yang terjadi menjadi lebih kaya dan lengkap. Sehingga deskripsi detil hasil akhir penelitian benar-benar komprehensif dan memberi kesimpulan yang meyakinkan, sedangkan alasan yang kedua adalah karena kebutuhan penelitian. Setelah data terkumpul kemudian diolah peneliti merasa kurang puas dengan hasil penelitiannya, sehingga dia membutuhkan penelitian lanjutan agar lebih komprehensif. Sehingga dengan metode ini peneliti mencoba untuk mendeskripsikan pengaruh metode sorogan dan motivasi belajar siswa terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VII MTs Pembangunan Kikil tahun ajaran 2022/2023.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari person, object atau activities yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh Peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.[108] Variabel penelitian ini meliputi sebagai berikut:

[107] Masri Singarimbun dan Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survei Edisi Revisi*. (Jakarta : LP3S, 1989).

[108] Rachmat Trijono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*,(Jakarta: Papas Sinar, 2015).

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

1. Variabel independen (variabel bebas) variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas di sini adalah pengaruh metode sorogan (X_1) dan motivasi belajar siswa (X_2).
2. Variabel Dependen (terikat) variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel dependen di sini adalah kemampuan membaca Al-Qur'an (Y) siswa kelas VII MTs Pembangunan Kikil tahun ajaran 2022/2023.

C. Tempat Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini yaitu MTs Pembangunan Pondok Pesantren Al-Fattah Kikil Arjosari Pacitan. Lokasi Jl. Nawangan KM.01 Kikil Kecamatan Arjosari Kabupaten Pacitan. Penulis tertarik melakukan penelitian di MTs Pembangunan Arjosari ingin mengetahui secara mendalam mengenai "Pengaruh Penerapan Metode Sorogan Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di MTs Pembangunan Tahun 2022/2023" khususnya kelas VII tahun ajaran 2022/2023.

MTs Pembangunan merupakan salah satu sekolah menengah yang berada di naungan pondok pesantren. Tepatnya berada dibawah naungan pondok pesantren Al-Fattah Kikil Arjosari Pacitan. MTs Pembangunan memiliki siswa-siswi yang banyak baik bermukim di asrama maupun siswa yang laju atau pulang pergi dari rumah. Dengan adanya sekolah formal yang bernaungan pondok pesantren tentunya para orang tua mempunyai harapan banyak kepada anaknya yang disekolahkan di MTs Pembangunan. Terlebih pendidikan pelajaran Islam,

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

salah satunya membaca dan menghafalkan Al-Qur'an serta dapat mengamalkannya.

D. Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam meneliti Pengaruh Penerapan Metode Sorogan Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di MTs Pembangunan Tahun 2022/2023 dilakukan kurang lebih dari 25 Juni 2023 sampai pada tanggal 30 september 2023.

E. Populasi Penelitian dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[109] Populasi dalam penelitian ini adalah kelas VII MTs Pembangunan Pondok Pesantren Al-Fattah Kikil Arjosari Pacitan tahun ajaran 2022/2023 yang berjumlah 148 siswa, dengan jumlah laki-laki 77 siswa dan perempuan 71 siswa yang terdiri dari 4 progam. Data tersebut diperoleh dari dokumentasi lapangan sebagai berikut:[110]

Tabel III.1 Siswa Kelas VII MTs Pembangunan Tahun Ajaran 2022/2023

Kelas VII	Jumlah		Jumlah
	laki-laki	Perempuan	
Bahasa	10	13	23
Inspirasi	32	18	50

[109] Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm 117.

[110] Dokumentasi Pangkalan Data MTs Pembangunan 2023

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

Tahfidz	18	36	54
Olahraga	17	4	21
Jumlah total			148

Sampel merupakan kumpulan dari unsur atau individu yang merupakan bagian dari populasi. Pengambilan sampel dilakukan karena adanya keterbatasan dana, waktu dan tenaga yang dimiliki oleh Peneliti, biasanya pada penelitian dengan jumlah populasi besar. Apabila Peneliti dapat menjangkau seluruh populasi maka tidak perlu dilakukan pengambilan sampel. Sampel yang diambil haruslah *representative*/mewakili seluruh populasi karena hasil analisis dari sampel akan digeneralisasi ke dalam kesimpulan populasi.[111]

Sedangkan teknik yang digunakan oleh Peneliti yakni teknik *random sampling* dalam pengambilan sampel yaitu dengan cara pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Menurut Margono bahwa sampel *random sampling* adalah teknik untuk mendapatkan sampel yang langsung dilakukan pada unit sampling.[112] Cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap homogeny dan teknik ini dapat dipergunakan bila mana jumlah unit sampling di dalam suatu populasi tidak terlalu besar. Apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya. Selanjutnya jika subjeknya besar, maka dapat diambil 0-15%

[111] Andhita Dessy Wulansari, *Aplikasi Statistika Parametik dalam Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka felicha, 2016), 59.

[112] S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2009), hlm 15.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

atau 20-25% atau lebih.[113] Pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini dari 148 di ambil 108 siswa, yang mana pada setiap 1 kelas di ambil 18 sampel. Pada kelas VII terdapat 6 kelas dan pada setiap kelasnya berisi siswa sebanyak sebagai berikut:[114]

Tabel III.2 Jumlah Siswa Kelas VII MTs Pembangunan Tahun Ajaran 2022/2023

No	Kelas	Jumlah Siswa		
		Putra	Putri	Jumlah
1	Tahfid A	7	19	26
2	Tahfid B	11	17	28
3	Inspirasi A	14	10	24
4	Inspirasi B	18	8	26
5	Bahasa	10	13	23
6	Olahraga	17	4	21
JUMLAH		**77**	**71**	**148**

F. Instrumen Pengumpulan Data

Penyusunan kisi-kisi pengembangan instrumen diawali dengan menetapkan variabel penelitian. Kemudian dirumuskan indikator yang diukur. Indikator merupakan butir-butir pernyataan dalam kuesioner yang berbentuk checklist. Kuesioner terbagi menjadi dua bagian, yang pertama pernyataan-pernyataan tentang sorogan Al-Qur'an sebagai variabel X1, dan yang kedua berisi tentang pernyataan-pernyataan tentang motivasi belajar sebagai X2.

[113] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: RinekaCipta, 1996), hlm 120.

[114] Dokumentasi, Pangkalan Data MTs Pembangunan Kikil 2022/2023

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

Tabel III.3
Instrumen Penelitian Variabel X1 (Metode Sorogan)

Konsep Variabel	Indikator	Sub Indikator	Teknik Pengambilan data	No. Item Soal
Sorogan merupakan salah satu metode dalam mempelajari Al-Qur'an	1. Membaca Al-Qur'an secara individual	1. Penilaian santri	Angket	1, 2, 3
	2. Berinteraksi langsung dengan guru	1. Kemampuan bertanya 2. Kemampuan mendengarkan 3. Respon terhadap koreksi	Angket	4, 5
	3. Bimbingan pembelajaran Al-Qur'an	1. Kelancaran bacaan Al-Qur'an 2. Kefasihan membaca Al-Qur'an 3. Kebenaran membaca Al-Qur'an 4. Koreksi bacaan 5. Motivasi dari guru	Angket	6, 7, 8, 9, 10, 11, 12
	4. Keaktifan siswa	1. Partisipasi kelas 2. Kemampuan berdiskusi 3. Inisiatif dalam pembelajaran	Angket	13, 14
	5. Manfaat	1. Meningkatkan ketaatan 2. Meningkatkan kelancaran membaca Al-Qur'an 3. Memudahkan pemahaman 4. Melatih kesabaran 5. Membaca Al-Qur'an menjadi rajin		15, 16, 17, 18, 19, 20

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

		6. Melatih kedisiplinan		

Tabel III.4
Instumen Penelitian Variabel X2 (Motivasi Belajar)

Konsep Variabel	Indikator	Sub Indikator	Teknik Pengambilan Data	No. Item Soal
Motivasi belajar membantu siswa merasa termotivasi dan bersemangat dalam mempelajari Al-Qur'an	1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil.	1. Keinginan siswa dapat membaca Al-Qur'an 2. Dapat menguasai bacaan Al-Qur'an dengan baik 3. Meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an lebih baik	Angket	1, 2, 3
	2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.	1. Terdorong untuk terus belajar membaca Al-Qur'an dengan baik. 2. Kesediaan untuk mengatasi kesulitan dalam membaca Al-Qur'an 3. merasa perlu memahami dan menguasai bacaan Al-Qur'an	Angket	4, 5, 6
	3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan.	1. Terdapat motivasi untuk masa depan dalam belajar membaca Al-Qur'an 2. Mempunyai cita-cita di masa depan sehingga	Angket	7, 8

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

		memengaruhi semangat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an		
	4. Adanya pemberian penghargaan dalam proses belajar.	1. Adanya pemberian penghargaan setiap mempelajari Al-Qur'an 2. Meningkatkan motivasi belajar Al-Qur'an dengan adanya pemberian penghargaan	Angket	9, 10,
	5. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	1. Kegiatan yang membuat bersemangat dalam belajar membaca Al-Qur'an	Angket	11
	6. Adanya lingkungan yang kondusif untuk belajar dengan baik	1. Lingkungan belajar yang mendukung dalam belajar membaca Al-Qur'an		12, 13, 14, 15

Tabel III.5
Instrumen Penelitian Variabel Y (Kemampuan Membaca Al-Qur'an)

Konsep Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Item Soal
Kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VII MTs Pembangunan Kikil	1. Kefasihan dalam membaca Al-Qur'an 2. Ketepatan pada tajwidnya 3. Kesesuaian membaca		Dokumentasi nilai Al-Qur'an siswa kelas VII MTs Pembangunan Kikil

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

	dengan makharijul huruf		

G. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik dalam melakukan penelitian ini melalui sebagai berikut:

1. Kuesioner (Angket)

   Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.[115] (Dalam hal ini kuesioner bisa dilihat di **Lampiran 3.** Kuesioner Penelitian).

   Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *Likert*, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala *Likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang didapat berupa pernyataan atau pertanyaan yaitu apakah narasi pertanyaan bersifat negatif (*Unfavorable*) atau narasi pertanyaannya bersifat positif (*Favorable*).[116] Berikut ini

[115] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D,* (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm 117.

[116] *Ibid.*

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

pemberian skor untuk setiap jenjang skala *likert* baik itu pertanyaan yang positif ataupun yang negatif yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III.6
Skor untuk jenjang skala Likert

Jawaban	Skor Positif	Skor Negatif
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar (foto), dan karya-karya yang semuannya itu memberikan informasi bagi proses penelitian.[117] Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dokumentasi untuk mengumpulkan berbagai data. Dokumentasi ditunjukkan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, data yang relevan penelitian. Kajian dokumen merupakan sarana pembantu peneliti dalam mengumpulkan data atau informasi dengan cara membaca surat-surat, pengumuman, pernyataan tertulis kebijakan tertentu, dan bahan-bahan tulis lainnya. Metode pencarian data ini sangat bermanfaat karena dapat dilakukan dengan tanpa mengganggu objek atau suasana penelitian. Peneliti dapat mempelajari

[117] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm 142.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

dokumen-dokumen tersebut, dapat mengenal budaya dan nilai-nilai yang dianut oleh objek yang diteliti.[118]

Data yang diperoleh kemudian diuangkan dalam suatu rancangan konsep yang kemudian dijadikan sebagai landasan dalam memberikan analisis. Adapun data yang dibutuhkan yaitu:

a. Profil Sekolah MTs Pembangunan Kikil 2022/2023[119]
b. Data Siswa MTs Pembangunan Kikil 2022/2023[120]
c. Dokumen dan data yang terkait dengan progam sorogan dan motivasi belajar siswa terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VII MTs Pembangunan Kikil tahun ajaran 2022/2023.[121]

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Analisis linier berganda ini adalah metode statistik untuk menguji pengaruh antara satu variabel terikat dengan lebih dari satu variabel bebas.[122] Analisis ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidak ada pengaruh penerapan metode sorogan dan motivasi belajar siswa terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an di MTs Pembangunan Tahun 2022/2023 siswa Kelas VII.

---

[118] Riduan, *Belajar Mudah Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm 77.
[119] Profil Madrasah Tsanawiyah Pembangunan Kikil tahun 2022
[120] Dokumentasi, Pangkalan Data MTs Pembangunan Kikil 2022/2023
[121] Data Tes Al-Qur'an, dan data Nilai Semester 2 kelas VII MTs Pembangunan Kikil 2022/2023
[122] Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), hlm 7.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

1. Tahap Pra Penelitian

a. Uji Validitas Instrumen

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Jadi pengujian validitas itu mengacu pada sejauh mana suatu instrumen dalam menjalankan fungsi. Instrumen dikatakan valid jika instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur.[123]

Validitas instrumen adalah kemampuan instrumen untuk mengukur dan menggambarkan keadaan suatu aspek sesuai dengan maksudnya untuk apa instrumen tersebut dibuat. Dalam mengukur kevalidan instrumen, Peneliti menggunakan validitas item dengan rumus koefisiensi korelasi *product moment*. Dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy}=\frac{N\sum XY-(\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[(N\sum X^2)-(N\sum X)2][N\sum_Y 2-(\sum Y)2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N : Jumlah responden

$\sum X$: Jumlah seluruh nilai X

$\sum Y$: Jumlah seluruh nilai Y

XY : Jumlah hasil perkalian antara X dan Y

[123] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm 363.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

Apabila $r_{xy} \geq r_{tabel}$, maka a kesimpulannya item kuesioner tersebut valid. Apabila $r_{xy} \leq r_{tabel}$, maka kesimpulannya item kuesioner tersebut tidak valid.

Untuk mengetahui validitas instrumen, peneliti menyebarkan instrumen tersebut kepada 30 responden yaitu siswa kelas VII MTs Pembangunan yang di luar sampel penelitian. Cara menentukan valid atau tidaknya instrumen terhadap responden adalah dengan mengonsultasikan hasil perhitungan korelasi dengan tabel nilai koefisien korelasi *product moment* pada taraf kesalahan/signifikansi 5% dengan menghitung df = n (responden) – k (jumlah variabel) yaitu df = 30-3 adalah 27. Dengan demikian diperoleh r_{tabel} sebesar 0,381. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 5% maka soal dinyatakan valid, apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka soal dinyatakan tidak valid.[124] Adapun hasil dari penghitungan tersebut dapat disimpulkan dalam tabel rekapitulasi di bawah ini:

Tabel III.7
Rekapitulasi Uji Validitas Instrumen Penelitian XI (sorogan Al-Qur'an)

No. Item Pernyataan	Nilai *r hitung*	Nilai *r tabel* (n=30)	Keterangan
1	0, 580	0, 381	Valid
2	0, 663	0, 381	Valid
3	0, 358	0, 381	Tidak Valid
4	0, 602	0, 381	Valid
5	0, 544	0, 381	Valid
6	0, 616	0, 381	Valid

[124] Danang Sunyoto, *Praktik SPSS untuk Kasus* (Yogyakarta: Nuha Medika, 2011), 114.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

7	0, 616	0, 381	Valid
8	0, 292	0, 381	Tidak Valid
9	0, 577	0, 381	Valid
10	0, 563	0, 381	Valid
11	0, 049	0, 381	Tidak Valid
12	0, 572	0, 381	Valid
13	0, 400	0, 381	Valid
14	0, 452	0, 381	Valid
15	0, 634	0, 381	Valid
16	0, 662	0, 381	Valid
17	0, 449	0, 381	Valid
18	0, 662	0, 381	Valid
19	0, 483	0, 381	Valid
20	0, 063	0, 381	Tidak Valid

Dari tabel uji validitas instrumen X1 (sorogan Al-Qur'an) sebanyak 20 item pernyataan, terdapat 16 pernyataan yang dinyatakan valid, dan ada 4 soal yang dinyatakan tidak valid. Dari 16 item pernyataan tersebut adalah yang r_{hitung} > 0, 381 yaitu item nomor 1, 2, 4, 5, 6, 7, 9, 10, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19. Soal yang valid tersebut selanjutnya dipakai untuk mengambil data dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Adapun pernyataan yang tidak valid r_{hitung} < 0,381 yaitu nomor 3, 8, 11, 20 tidak dipakai dalam pengambilan data berikutnya.

Tabel III.8
Rekapitulasi Uji Validitas Instrumen Penelitian X2 (motivasi belajar)

No. Item Pernyataan	Nilai *r hitung*	Nilai *r tabel* (n=30)	Keterangan
1	0, 623	0, 381	Valid
2	0, 865	0, 381	Valid
3	0, 873	0, 381	Valid
4	0, 581	0, 381	Valid
5	0, 645	0, 381	Valid
6	0, 865	0, 381	Valid
7	0, 581	0, 381	Valid
8	0,764	0, 381	Valid

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

9	0, 623	0, 381	Valid
10	0, 581	0, 381	Valid
11	0, 818	0, 381	Valid
12	0, 645	0, 381	Valid
13	0, 146	0, 381	Tidak Valid
14	0, 818	0, 381	Valid
15	0, 865	0, 381	Valid

Dari tabel uji validitas instrumen motivasi belajar siswa sebanyak 15 item pernyataan, terdapat 14 pernyataan yang dinyatakan valid dan 1 pernyataan dinyatakan tidak valid. Dari 14 pernyataan yang valid tersebut adalah yang $r_{hitung} > 0, 381$ yaitu item nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 14, 15. Pernyataan yang valid tersebut selanjutnya dipakai untuk mengambil data dalam penelitian ini. Adapun pernyataan yang tidak valid yang $r_{hitung} < 0,361$ yaitu nomor 13 tidak diikutkan pada analisis selanjutnya.

Dengan demikian, dapat disimpulkan berdasarkan seluruh instrumen yang valid dan tidak valid. Bahwasanya, instrumen yang akan digunakan dalam analisa selanjutnya sudah mewakili seluruh instrumen, sehingga dapat dikatakan seluruh instrumen pada masing-masing variabel ini valid.

b. Uji Realibilitas Instrumen

Uji realibilitas digunakan untuk mendapatkan instrumen yang hasilnya dapat dipercaya. Realibilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya digunakan alat pengumpulan data karena instrument tersebut sudah baik.[125] Reliabilitas

[125] Suharsimi, Arikunto, *Metodologi Penelitian,* (Yogyakarta: Bina Aksara, 2006), hlm 193

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

berasal dari kata reliability berarti sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Suatu hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama, diperoleh hasil pengukuran yang relatif sama, selama aspek yang diukur dalam diri subyek memang belum berubah.[126]

Uji reliabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan SPSS dengan memilih menu *analyze*, kemudian pilih submenu *scale*, lalu pilih *reliabilityanalysis*. Hasil analisis tersebut akan diperoleh melalui *cronbach'salpha*. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *cronbach'salpha*> 0,70. Nilai Alpha yang < 70% hal ini mengindikasikan ada beberapa responden yang menjawab tidak konsisten dan harus melihat satu persatu jawaban responden yang tidak konsisten harus dibuang dari analisis dan Alpha akan meningkat.[127]

Tabel III.9 Rekapitulasi Uji Reliabilitas

Reliability Statistics X1		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,734	,882	21

Reliability Statistics X2		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,763	,941	16

[126] Zulkifli Matondang, "*Validitas dan Reliabilitas Suatu Instrumen Penelitian*", Tabularasa, 1 (Juni, 2009), 93.

[127] Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* (Semarang: UNDIP, 2010), 48.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

Dari hasil perolehan *Cronbach's Alpha* pada tabel di atas yaitu 0, 734 (X1) dan 0, 763 (X2), maka data di atas dinyatakan Reliabel karena telah memenuhi syarat minimal *Cronbach's Alpha* yaitu 0, 7.

2. Tahap Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji kenormalan distribusi (pola) data. Dengan demikian, uji normalitas ini mengasumsikan bahwa, data di tiap variabel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Pengujian statistika parametik dengan komparasi *t test*, ANOVA, korelasi *Product Moment*, korelasi ganda, analisis regresi linier sederhana dan regresi linier ganda termasuk jenis analisis statistika yang memerlukan prasyarat uji normalitas.[128]

Dalam pengujian ini Peneliti menggunakan uji normalitas dengan metode uji *kolmogorov smirnov* dengan bantuan program SPSS *Statistic Version* 16.

2) Uji Linieritas

Uji linieritas merupakan uji kelinieran garis regresi. Digunakan pada analisis regresi linier sederhana dan analisi regresi linier ganda. Uji linieritas dilakukan dengan cara mencari model garis regresi dari variabel independen X terhadap variabel dependen Y. Berdasarkan model regresi tersebut, dapat diuji linieritas garis regresinya. Untuk

[128]Wulansari, *Aplikasi Statistika Parametik dalam Penelitian*, 38.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

mempercepat perhitungan uji linieritas, Peneliti juga memanfaatkan program SPSS *Statistic Version* 16. Selanjutnya apabila P-*value* lebih besar dari *alpha* 0,05 maka garis regresi X1 terhadap Y dan X2 Terhadap Y linier.[129]

3) Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk memperoleh asumsi bahwa sampel penelitian berangkat dari kondisi yang sama atau homogen. Uji homogenitas varians dilakukan untuk mengetahui sampel mempunyai varians yang homogen atau tidak. Prosedur yang digunakan untuk menguji homogenitas varians dalam kelompok adalah dengan menemukan harga F_hitung.

Uji homogenitas dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan program SPSS Statistic Version 16 dengan aturan:

Nilai Sig. atau nilai probabilitas < 0,05 maka data dari populasi yang mempunyai varians tidak sama/ tidak homogen.

Nilai Sig. atau nilai probabilitas >/= 0,05 maka data dari populasi yang mempunyai varians sama/homogen.

3. Tahap Uji Hipotesis Analisis Regresi Linier Berganda

Adapun teknik analisis data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah adalah dengan menggunakan analisis regresi linier

[129] *Ibid.*39

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

berganda 2 variabel bebas.[130] Sedangkan untuk mendapatkan nilai regresi nya yaitu dengan bantuan program *SPSS Version 16.*

[130]*Ibid.*, 127.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. Profil MTs Pembangunan Kikil[131]

Nama Madrasah : MTs Pembangunan Kikil

Tahun berdiri : tanggal 20 Januari 1977

Nama Kepala : H. Hamka Hakim, Lc., M. Hum

Status Madrasah : Swasta

Nama Yayasan : Pondok Pesantren Al-Fattah Kikil

Akta Notaris Nomor : 25

Notaris : Saadiah Suryandari, S.H., M.Kn.

Badan Hukum : AHU-0011631.AH.01.04.Tahun 2016

Alamat : Jl. Nawangan KM.01

RT/RW : 01/01

Dusun : Krajan

Desa : Arjosari

Kecamatan : Arjosari

Kabupaten : Pacitan

Provinsi : Jawa Timur

Kode POS : 63581

[131] Profil Madrasah Tsanawiyah Pembangunan Kikil tahun 2022

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

b. Visi Misi dan Tujuan MTs Pembangunan Kikil

Visi : SIAP (Selektif, Interaktif, Akhlak Mulia, Pengetahuan Luas) dengan indikator visi yaitu:

1) Mampu memilih berbagai bidang ilmu pengetahuan.
2) Mampu berinteraksi didalam masyarakat.
3) Mempunyai dasar budi pekerti dan berakhlak mulia.
4) Mempunyai wawasan dan pengetahuan yang luas

Misi : Menyelengarakan pendidikan yang berorientesi pada kualitas baik secara keilmuan (*knowledge*), ketrampilan (*Skill*), maupun attitude (sikap, moral) dan juga sosial. Sehingga mampu menyiapkan dan mengembangkan sumber daya manusia yang unggul di bidang IPTEK dan IMTAQ. Sedangkan landasan misi dari penyelengaraan pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Pembanguan, yaitu: menggali dan mengembangkan potensi siswa dengan dasar akhlak mulia, berfikir sehat, logis, selektif, interaktif dengan wawasan pengetahuan yang luas.

Tujuan : Terbentuknya siswa yang mampu memilih, memilah dibidang ilmu pengetahuan dengan disiplin tinggi, tercapainya pendidikan dasar yang optimal, terbiasanya berfikir logis, selektif, inovatif, interaktif dalam berbagai masalah serta santun dalam berkomunikasi.

c. Progam MTs Pembangunan

1) Program Kelas Tahfidz Al-Qur'an

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

Muatan mata pelajaran umum, agama dan muatan lokalnya sebagaimana diatur dalam kurikulum nasional, adapun proses pendalaman Al-Qur'annya dilakukan 1 minggu 4 kali berbasis takhassus yang dilaksanakan sebelum sholat dzuhur (senin - kamis), dan ditambah dengan waktu 6 jam selama 1 minggunya. Selain itu kegiatan penunjangnya adalah kegiatan bulanan dengan melakukan semaan al-Qur'an di setiap hari Senin Pahing, semaan al-Qur'an keliling Madin tingkat Ula se-Kec. Arjosari (tiga bulan sekali) dan Rihlah Ilmiah di Pondok Pesantren Tahfidz al-Qur'an (tiga tahun sekali).

2) Program Kelas Bahasa

Konsentrasi bahasa dalam kelas ini adalah bahasa inggris ketika waktu sekolah formal (pagi) dan bahasa arab ketika waktu di asrama (sore-malam). Adapun muatan mata pelajaran umum, agama dan muatan lokalnya sebagaimana program kelas tahfidz alQur'an, adapun pendalaman bahasa asing tersebut dilakukan 1 minggu 6 jam pengembangan bahasa dan 4 jam berbasis kajian materi. Adapun kegiatan penunjangnya adalah wajib tergabung dalam kursus bahasa inggris yang dinamakan Alfath English Course (AEC) yang laksanakan setiap hari jum'at sore jam (15.00 s/d 17.00 WIB). Selain itu kelas program ini sudah melakukan MoU (Memorandum Of Understanding) Kampung Turis di pantai Watu Karung Pringkuku Pacitan serta akan mendatangkan tutor dari Kampung Inggris-Arab Pare Kediri.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

3) Program Kelas Inspirasi

Program kelas ini spesifikasi dalam kegiatan tulis menulis (jurnalistik), dokumentasi (foto grafer) pembuatan film, yang dikemas dalam satu induk wadah Ashabussinema. Kegiatan dijam isnpirasi ini peserta didik diarahkan untuk mampu untuk menulis, pembuatan meading, membuat karya yang berbasis sinematografi dan lain sebagainya. Program diluar kelas yang akan dilaksanakan setiap satu tahun sekali adalah Out Bound ditempat yang sesuai dengan spesifikasi program kelas tersebut.

4) Program Kelas Olahraga

Program kelas ini spesifikasi dalam kegiatan olahraga antara lain bola volly, bulu tangkis, tenis meja, sepak takraw. Kegiatan tersebut dilakukan 1 minggu 6 jam praktik dan 4 jam berbasis kajian materi.

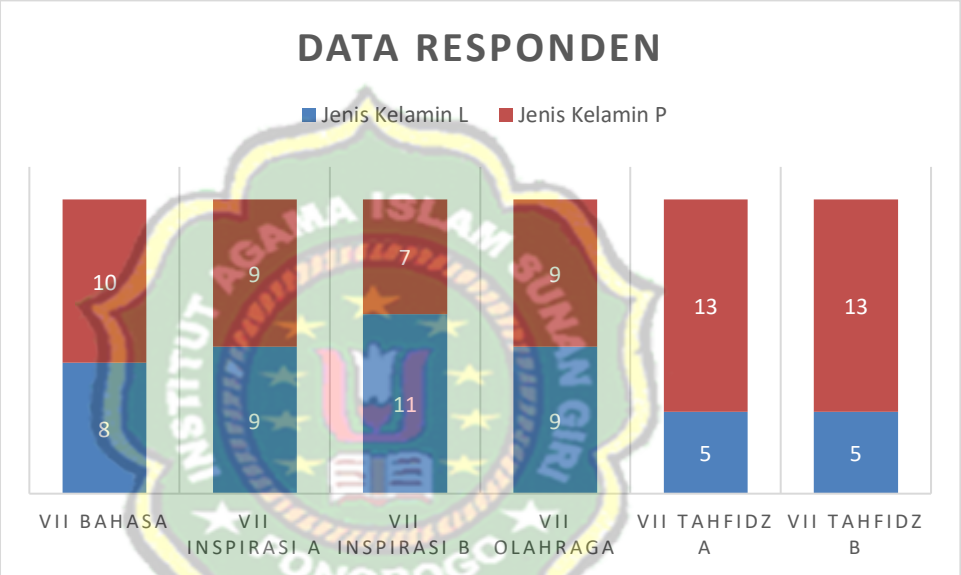
2. Deskripsi Data Pengaruh Metode Sorogan Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an di MTs Pembangunan Kikil Tahun Ajaran 2022/2023

Deskripsi data ini memiliki tujuan untuk memberikan pembahasan mengenai pengaruh penggunaan metode sorogan dan motivasi belajar siswa terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di MTs Pembangunan Kikil tahun Ajaran 2022/2023. Untuk mendapatkan data mengenai sorogan Al-Qur'an, dan motivasi belajar siswa terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa, peneliti menggunakan angket

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

yang didistribusikan kepada responden sebanyak 108. Dengan keterangan responden disajikan dalam tabel berikut:

Diagram IV.1
Data Responden Kuisioner



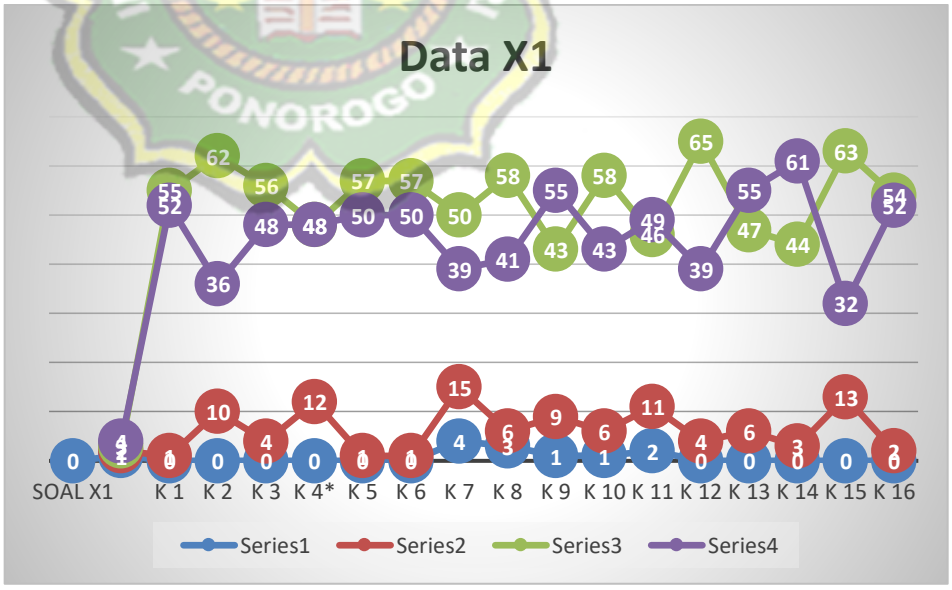
Berdasarkan diagram diatas, data responden sebanyak 108 meliputi kelas VII MTs Pembangunan, yang terdapat 6 kelas, yaitu kelas bahasa, inspirasi A, inspirasi B, olahraga, tahfidz A, dan tahfidz B. Pada setiap kelas di ambil 18 belas siswa, pada kelas VII Bahasa laki-laki sebanyak 8 siswa dan perempuan sebanyak 10 siswa, kelas VII inspirasi A laki-laki sebanyak 9 siswa dan perempuan sebanyak 9 siswa, kelas inspirasi B laki-laki sebanyak 11 siswa dan perempuan sebanyak 7 siswa, kelas olahraga laki-laki sebanyak 9 siswa dan perempuan sebanyak 9 siswa, kelas tahfidz A laki-laki sebanyak 5 siswa dan perempuan sebanyak 13 siswa, kelas tahfidz B laki-laki sebanyak 5 siswa dan perempuan sebanyak 13 siswa.

Adapun hasil data dari penyebaran angket mengenai sorogan Al-Qur'an di MTs Pembangunan Kikil tahun Ajaran 2022/2023, terdapat 16

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

soal kuesioner yang disebarkan oleh peneliti dengan jumlah responden 108 siswa, pemberian skor kuesioner menggunakan skala *likert* baik itu pernyataan yang positif ataupun yang negatif, dengan ketentuan nilai 1 = sangat tidak setuju, 2 = tidak setuju, 3 = setuju, 4 = sangat setuju. dari 16 kuisioner tersebut terdapat 1 kuesioner dengan pernyataan negatif, maka nilai di konversi terbalik, pernyataan tersebut pada kuesioner nomor 4 terdapat tanda *. (data lengkap terdapat pada Lampiran) peneliti berhasil merangkum hasil data yang disajikan dalam bentuk diagram berikut:

Diagram IV.2
Rekapitulasi Nilai Kuesioner Metode Sorogan (X1)



Dari diagram di atas, dapat disimpulkan bahwa metode sorogan terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa, hal tersebut dapat terlihat dari jawaban seluruh responden yang mewakili seluruh siswa kelas VII MTs Pembangunan tahun ajaran 2022/2023, dimana sebanyak 16 kuesioner, pernyataan nomor 1, terdapat 52 responden sangat setuju, 55 responden setuju, dan 1 responden tidak setuju. Kuesioner pernyataan

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

nomor 2, 36 responden sangat setuju, 62 responden setuju, dan 10 responden tidak setuju. Kuesioner pernyataan nomor 3, 48 responden sangat setuju, 56 responden setuju, dan 4 responden tidak setuju. Kuesioner pernyataan nomor 4, 48 responden sangat setuju, 48 responden setuju, dan 12 responden tidak setuju. Kuesioner pernyataan nomor 5, 50 responden sangat setuju, 57 responden setuju, dan 1 responden tidak setuju. Kuesioner pernyataan nomor 6, 50 responden sangat setuju, 57 responden setuju, dan 1 responden tidak setuju. Kuesioner pernyataan nomor 7, 39 responden sangat setuju, 50 responden setuju, 15 responden tidak setuju, 4 responden sangat tidak setuju. Kuesioner pernyataan nomor 8, 41 responden sangat setuju,58 responden setuju, 6 responden tidak setuju dan 3 responden sangat tidak setuju. Kuesioner pernyataan nomor 9, 55 responden sangat setuju, 47 responden setuju, dan 6 responden tidak setuju. Kuesioner pernyataan nomor 10, 43 responden sangat setuju, 58 responden setuju, 6 responden tidak setuju dan 1 responden dengan jawaban sangat tidak setuju. Kuesioner pernyataan nomor 11, 49 responden sangat setuju, 46 responden setuju, 11 responden tidak setuju dan 2 responden sangat tidak setuju. Kuesioner pernyataan nomor 12, 39 responden sangat setuju, 65 responden setuju, dan 4 responden tidak setuju. Kuesioner pernyataan nomor 13, 55 responden sangat setuju, 47 responden setuju, dan 6 responden tidak setuju. Kuesioner pernyataan nomor 14, 61 responden sangat setuju, 44 responden setuju, dan 3 responden tidak setuju. Kuesioner pernyataan nomor 15, 32 responden

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

sangat setuju, 63 responden setuju, dan 13 responden tidak setuju. Kuesioner pernyataan nomor 16, 52 responden sangat setuju, 54 responden setuju, dan 2 responden tidak setuju.

Dari 16 soal kuisioner diatas Adapun hasil skor metode sorogan Al-Qur'an terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an di MTs Pembangunan Kikil tahun Ajaran 2022/2023 dapat dilihat pada tabel IV.1 berikut:

Tabel IV.1
Skor Jawaban Angket Metode Sorogan (X1)

No	Skor X1	Frekuensi	Presentase
1	39	1	0,93%
2	41	1	0,93%
3	44	3	2,78%
4	45	1	0,93%
5	46	5	4,63%
6	47	4	3,70%
7	48	6	5,56%
8	49	5	4,63%
9	50	3	2,78%
10	51	9	8,33%
11	52	9	8,33%
12	53	6	5,56%
13	54	4	3,70%
14	55	6	5,56%
15	56	9	8,33%
16	57	6	5,56%
17	58	8	7,41%
18	59	5	4,63%
19	60	3	2,78%
20	61	5	4,63%
21	62	2	1,85%

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

22	63	3	2,78%
23	64	4	3,70%
TOTAL		**108**	**100,00%**

Dari tabel IV.1, maka dapat di peroleh kesimpulan bahwa perolehan skor variabel sorogan Al-Qur'an tertinggi adalah 64 dengan frekuensi 4 siswa dan skor terendah adalah 39 dengan frekuensi 1 siswa. Dari data di atas, pengaruh metode sorogan Al-Qur'an terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an di MTs Pembangunan Kikil dapat dikelompokkan menjadi tiga kategori yaitu kategori baik, cukup baik, dan kurang baik. Untuk menentukan tingkatan baik, cukup baik, ataupun kurang baik, peneliti menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 16 dengan mencari mean dan standar deviasi, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel IV.2
Deskripsi Statistik Sorogan Al-Qur'an(X1)

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
sorogan Al-Qur'an	23	39	64	52.78	7.167
Valid N (listwise)	23				

Berdasarkan hasil output SPSS di atas, maka dapat diketahui Mx = 52,78 dan SDx = 7,167. Untuk mengetahui tingkatan pengaruh metode sorogan Al-Qur'an tergolong baik, cukup baik, ataupun kurang baik dibuat pengelompokan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

a. Skor lebih dari Mx + 1.SDx adalah termasuk kategori baik.

b. Skor kurang dari Mx – 1.SDx adalah termasuk kategori kurang baik.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

c. Skor antara Mx – 1.SDx sampai dengan Mx + 1.SDx adalah termasuk kategori cukup baik.[132]

Adapun perhitungannya adalah sebagai berikut:

a. Mx + 1.SDx = 52,78 + 1 . 7,167

= 52,78 + 7,167

= 59,947 (dibulatkan menjadi 60)

a. Mx - 1.SDx = 52,78 - 1 . 7,167

= 52,78 - 7,167

= 45,613 (dibulatkan menjadi 46)

Berdasarkan dari hasil perhitungan di atas, diketahui bahwa skor lebih dari 60 dikategorikan pengaruh metode sorogan Al-Qur'an baik, sedangkan skor 46 sampai dengan 59 dikategorikan cukup baik, dan skor kurang dari 46 dikategorikan kurang baik. Untuk mengetahui lebih jelas mengenai pengaruh metode sorogan Al-Qur'an di MTs Pembangunan kelas VII dapat dilihat pada tabel di bawah berikut:

Tabel IV.3
Presentase dan Kategori Sorogan Al-Qur'an(X1)

Skor	Frekuensi	presentase	kategori
lebih dari 60	17	15,74%	baik
46 sampai dengan 59	85	78,70%	cukup baik
kurang dari 46	6	5,56%	kurang baik

[132] Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hlm 175.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

Berdasarkan kategori di atas, maka dapat diketahui bahwa metode sorogan Al-Qur'an terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa dalam kategori baik dengan frekuensi sebanyak 17 responden (15,74%), dalam kategori cukup baik dengan frekuensi sebanyak 85 responden (78,70%), dan dalam kategori kurang baik dengan frekuensi sebanyak 6 responden (5,56%). Dengan demikian, secara umum dapat dikatakan bahwa pengaruh metode sorogan Al-Qur'an di MTs Pembangunan Kikil siswa kelas VII tahun Ajaran 2022/2023 dalam kategori cukup baik dengan prosentase 78,70%.

3. Deskripsi Data Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an di MTs Pembangunan Kikil Tahun Ajaran 2022/2023

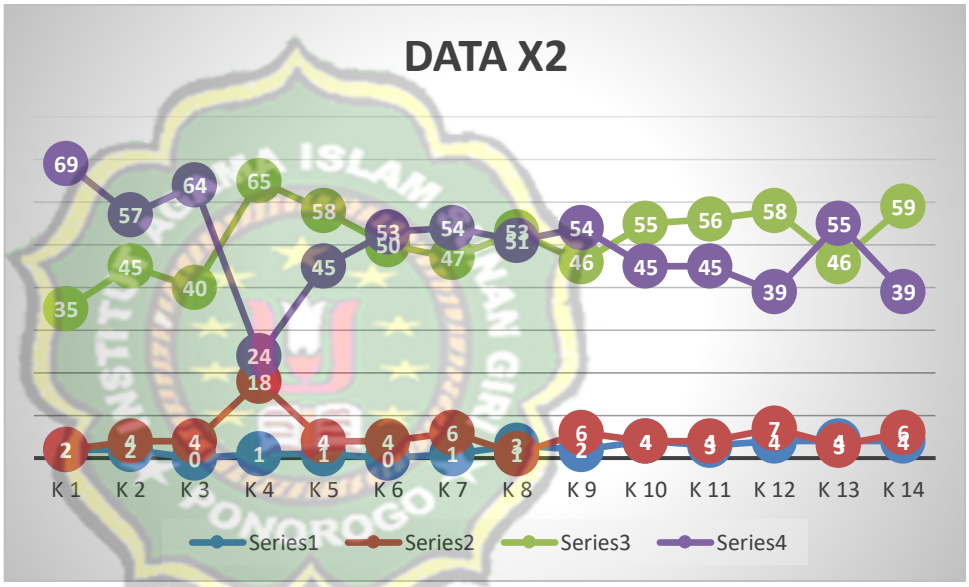
Adapun hasil data dari penyebaran angket mengenai motivasi belajar siswa di MTs Pembangunan Kikil tahun Ajaran 2022/2023, pengambilan kuisioner pengaruh motivasi belajar siswa di MTs Pembangunan kelas VII tahun ajaran 2022/2023 terdapat 14 soal kuesioner yang disebarkan oleh peneliti dengan jumlah responden 108 siswa, pemberian skor kuesioner menggunakan skala *likert* baik itu pernyataan yang positif ataupun yang negatif, dengan ketentuan nilai 1 = sangat tidak setuju, 2 = tidak setuju, 3 = setuju, 4 = sangat setuju. Adapun hasil skor pengaruh motivasi belajar siswa terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an di di MTs Pembangunan Kikil tahun Ajaran 2022/2023 (data lengkap terdapat pada Lampiran)

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

peneliti berhasil merangkum hasil data yang disajikan dalam diagram berikut:

Diagram IV. 4

Rekapitulasi Nilai Kuesioner Motivasi Belajar Siswa (X2)



Dari diagram di atas, pernyataan nomor 1, terdapat 69 responden sangat setuju, 35 responden setuju, 2 responden tidak setuju dan 2 responden sangat tidak setuju. Kuesioner pernyataan nomor 2, 57 responden sangat setuju, 45 responden setuju, dan 4 responden tidak setuju. Kuesioner pernyataan nomor 3, 64 responden sangat setuju, 40 responden setuju, dan 4 responden tidak setuju. Kuesioner pernyataan nomor 4, 24 responden sangat setuju, 65 responden setuju, dan 18 responden tidak setuju. Kuesioner pernyataan nomor 5, 45 responden sangat setuju, 58 responden setuju, dan 1 responden tidak setuju. Kuesioner pernyataan nomor 6, 53 responden sangat setuju, 50 responden setuju, dan 4 responden tidak setuju. Kuesioner pernyataan nomor 7, 54

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

responden sangat setuju, 47 responden setuju, 6 responden tidak setuju, 1 responden sangat tidak setuju. Kuesioner pernyataan nomor 8, 50 responden sangat setuju, 53 responden setuju, 1 responden tidak setuju dan 3 responden sangat tidak setuju. Kuesioner pernyataan nomor 9, 54 responden sangat setuju, 46 responden setuju, dan 6 responden tidak setuju. Kuesioner pernyataan nomor 10, 45 responden sangat setuju, 55 responden setuju, 4 responden tidak setuju dan 4 responden dengan jawaban sangat tidak setuju. Kuesioner pernyataan nomor 11, 45 responden sangat setuju, 56 responden setuju, 4 responden tidak setuju dan 3 responden sangat tidak setuju. Kuesioner pernyataan nomor 12, 39 responden sangat setuju, 58 responden setuju, dan 7 responden tidak setuju. Kuesioner pernyataan nomor 13, 55 responden sangat setuju, 46 responden setuju, dan 3 responden tidak setuju. Kuesioner pernyataan nomor 14, 39 responden sangat setuju, 59 responden setuju, dan 6 responden tidak setuju, 4 responden sangat tidak setuju. Dari 14 soal kuisioner diatas Adapun hasil skor motivasi belajar siswa terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an di MTs Pembangunan Kikil tahun Ajaran 2022/2023 dapat dilihat pada tabel IV.4 berikut:

Tabel VI.4

Skor Jawaban Angket Motivasi Belajar Siswa (X2)

No	Skor X2	Frekuensi	Presentase
1	25	2	1,85%
2	34	3	2,78%
3	35	3	2,78%

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

4	40	1	0,93%
5	41	3	2,78%
6	42	5	4,63%
7	43	4	3,70%
8	44	6	5,56%
9	45	5	4,63%
10	46	9	8,33%
11	47	10	9,26%
12	48	12	11,11%
13	49	8	7,41%
14	50	5	4,63%
15	51	5	4,63%
16	52	12	11,11%
17	53	3	2,78%
18	54	4	3,70%
19	55	3	2,78%
20	56	5	4,63%
TOTAL		**108**	**100,00%**

Dari tabel diatas, maka dapat di peroleh kesimpulan bahwa perolehan skor variabel motivasi belajar tertinggi adalah 56 dengan frekuensi 5 siswa dan skor terendah adalah 25 dengan frekuensi 2 siswa. Dari data di atas, pengaruh pengaruh motivasi belajar siswa terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di MTs Pembangunan kelas VII tahun ajaran 2022/2023 dapat dikelompokkan menjadi tiga kategori yaitu kategori baik, cukup baik, dan kurang baik. Untuk menentukan tingkatan baik, cukup baik, ataupun kurang baik, peneliti menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 16 dengan mencari mean dan standar deviasi, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

Tabel IV.5
Deskripsi Statistik Motivasi Belajar(X2)

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
motivasi belajar	20	25	56	45.50	7.871
Valid N (listwise)	20				

Berdasarkan hasil output SPSS di atas, maka dapat diketahui Mx = 45,50 dan SDx = 7,871. Untuk mengetahui tingkatan pengaruh motivasi belajar siswa tergolong baik, cukup baik, ataupun kurang baik dibuat pengelompokan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

a. Skor lebih dari Mx + 1.SDx adalah termasuk kategori baik.
b. Skor kurang dari Mx – 1.SDx adalah termasuk kategori kurang baik.
c. Skor antara Mx – 1.SDx sampai dengan Mx + 1.SDx adalah termasuk kategori cukup baik[133]

Adapun perhitungannya adalah sebagai berikut:

a. Mx + 1.SDx = 45,50 + 1 . 7,871
= 45,50 + 7,871
= 53,371 (dibulatkan menjadi 53)

b. Mx - 1.SDx = 45,50 - 1 . 7,871
= 45,50 - 7,871
= 37,629 (dibulatkan menjadi 38)

[133] Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, 175

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

Berdasarkan dari hasil perhitungan di atas, diketahui bahwa skor lebih dari 53 dikategorikan pengaruh motivasi belajar siswa baik, sedangkan skor 39 sampai dengan 52 dikategorikan cukup baik, dan skor kurang dari 38 dikategorikan kurang baik. Untuk mengetahui lebih jelas mengenai pengaruh motivasi belajar siswa di MTs Pembangunan kelas VII dapat dilihat pada tabel di bawah berikut:

Tabel IV.6
Presentase dan Kategori Motivasi Belajar(X2)

Skor	Frekuensi	Presentase	kategori
Lebih dari 53	15	13,89%	baik
39 sampai dengan 52	85	78,70%	cukup baik
kurang dari 38	8	7,41	kurang baik

Berdasarkan kategori di atas, maka dapat diketahui bahwa pengaruh motivasi belajar siswa terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa dalam kategori baik dengan frekuensi sebanyak 15 responden (13,89%), dalam kategori cukup baik dengan frekuensi sebanyak 85 responden (78,70%), dan dalam kategori kurang baik dengan frekuensi sebanyak 8 responden (7,41%). Dengan demikian, secara umum dapat dikatakan bahwa pengaruh pengaruh motivasi belajar siswa terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an di MTs Pembangunan Kikil siswa kelas VII tahun Ajaran 2022/2023 dalam kategori cukup baik dengan prosentase 78,70%.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

4. Deskripsi Data Pengaruh Metode Sorogan dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an di MTs Pembangunan Kikil Tahun Ajaran 2022/2023

Dalam pembahasan ini, peneliti memberikan gambaran mendalam tentang kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VII di MTs Pembangunan Kikil tahun Ajaran 2022/2023 melalui data nilai pelajaran Al-Qur'an siswa, yang disajikan dalam tabel berikut:[134]

Tabel IV.7
Nilai Hasil Tes Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Skor Tes	Frekuensi	Presentase
25	5	5%
50	52	48%
75	50	46%
100	1	1%
Total	**108**	**100,00%**

Dari tabel IV.7 tersebut dapat dilihat hasil nilai Al-Qur'an dari 108 siswa, 5% yakni 5 siswa dengan kemampuan yang sangat kurang, sedangkan yang kurang 48% yakni 52 siswa, dengan kemampuan sedang 46% yakni 50 siswa dan yang sangat baik hanya 1% dengan jumlah hanya 1 siswa. Sedangkan data nilai Al-Qur'an siswa hasil akhir pada akhir semester terdapat perubahan yang signifikan, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:[135]

[134] Data Tes Al-Qur'an Kelas VII MTs Pembangunan Kikil 2022/2023
[135] Data Nilai Semester 2 kelas VII MTs Pembangunan Kikil 2022/2023

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

Tabel IV.8
Hasil Nilai Al-Qur'an Akhir Semester

Skor Akhir	Frekuensi	presentase
25	2	2%
50	9	8%
58	9	8%
67	11	10%
75	51	47%
83	9	8%
92	13	12%
100	4	4%
Total	**108**	**100 %**

Dari tabel VI.8 dapat diperoleh kesimpulan bahwa perolehan nilai variabel kemampuan membaca Al-Qur'an siswa tertinggi adalah 100 dengan frekuensi 4 siswa dan nilai terendah adalah 25 dengan frekuensi 2 orang. Dari data di atas, kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VII di MTs Pembangunan Kikil tahun Ajaran 2022/2023 dapat dikelompokkan menjadi tiga kategori yaitu: tinggi, sedang, dan rendah. Untuk menentukan tingkatan tinggi, sedang, ataupun rendah, peneliti menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 16 dengan mencari mean dan standar deviasi, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

Tabel IV.9
Deskripsi Statistik Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa
Descriptive Statistics

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kemampuan membaca Al-Qur'an	108	25	100	73.07	**14.577**
Valid N (listwise)	108				

Berdasarkan hasil output SPSS di atas, maka dapat diketahui Mx = 73,07 dan SDx = 14,577. Untuk mengetahui tingkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa tergolong tinggi, sedang, ataupun rendah, dibuat pengelompokan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

a. Nilai lebih dari Mx + 1.SDx adalah termasuk kategori tinggi.
b. Nilai kurang dari Mx – 1.SDx adalah termasuk kategori rendah.
c. Nilai antara Mx – 1.SDx sampai dengan Mx + 1.SDx adalah termasuk kategori sedang.[136]

Adapun perhitungannya adalah sebagai berikut:

a. Mx + 1.SDx = 73,07 + 14,577
   = 73,07 + 14,577
   = 87,647 (dibulatkan menjadi 88)
b. Mx – 1.SDx = 73,07 – 14,577
   = 73,07 – 14,577
   = 58,493 (dibulatkan menjadi 58)

[136] Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, 175

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

Berdasarkan dari hasil perhitungan di atas, maka dapat diketahui bahwa nilai lebih dari 88 dikategorikan tingkat kemampuan membaca Al-Qur'an siswa tinggi, sedangkan skor 88 sampai dengan 58 dikategorikan tingkat kemampuan membaca Al-Qur'an siswa sedang, dan skor kurang dari 58 dikategorikan tingkat kemampuan membaca Al-Qur'an siswa rendah. Untuk mengetahui lebih jelas mengenai kategori kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VII di MTs Pembangunan Kikil tahun Ajaran 2022/2023 dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut:

Tabel IV.10
Presentase Kategori Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Semester Akhir

PRESENTASE KATEGORI Y

Skor	Frekuensi	Presentase	Kategori
lebih dari 88	17	16%	baik
58 sampai dengan 87	80	74%	cukup baik
kurang dari 58	11	10%	kurang baik

Dari tabel IV.10 terdapat perubahan yang signifikan pada kemampuan membaca Al-Qur'an siswa, dari nilai Berdasarkan kategori di atas, maka dapat diketahui bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an siswa dalam kategori baik dengan frekuensi sebanyak 17 responden (16%), dalam kategori cukup baik dengan frekuensi sebanyak 80 responden (74%), dan dalam kategori kurang baik dengan frekuensi sebanyak 11 responden (10%). Dibandingkan dengan hasil tes kemampuan membaca Al-Qur'an pada Tabel IV.8.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

5. Analisis Data Hasil Uji Hipotesis

a. Hasil Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas memiliki maksud guna menguji kenormalan distribusi data.[137] Uji normalitas dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui data yang diperoleh oleh peneliti dari variabel yang diteliti termasuk dalam data yang berdistribusi normal atau tidak. Rumus yang digunakan oleh peneliti dalam uji normalitas ini adalah menggunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 16. Untuk lebih jelasnya hasil dari uji normalitas dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 16 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.11

Hasil Uji Normalitas Variabel X1, X2, dan Y dalam Tabel *Kolmogorov Smimov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		108
Normal Parameters[a,b]	Mean	73.0722222
	Std. Deviation	1.85984384
Most Extreme Differences	Absolute	.057
	Positive	.047
	Negative	-.057
Kolmogorov-Smirnov Z		.593
Asymp. Sig. (2-tailed)		**.874**
a. Test distribution is Normal b. Calculated rfom data		

[137] Andhita Dessy Wulansari, *Aplikasi Statistika Parametik Dalam Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka felicha, 2016), 62.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

Berdasarkan hasil tabel uji normalitas menggunakan metode *Kolmogorov Smirnov*, diperoleh nilai *Asymp. Sig. (2 tailed)* sebesar 0,874. Apabila nilai probabilitas hasil perhitungan tersebut lebih besar dari 0,05, ini menunjukkan bahwa data mengikuti distribusi normal. Sebaliknya, jika probabilitasnya kurang dari 0,05, maka data tidak memiliki distribusi normal. Dari hasil perhitungan di atas, yaitu *Sig.* 0,874 yang lebih besar dari nilai 0,05, dapat disimpulkan bahwa variabel Metode Sorogan (X1), variabel Motivasi Belajar Siswa (X2), dan variabel Kemampuan Membaca Al-Qur'an kelas VII (Y) memiliki distribusi normal.

2) **Uji Linieritas**

Guna menguji kelinieran garis regresi, peneliti perlu menguji linieritas. Uji linieritas diterapkan melalui metode mencari model garis regresi dari variabel independen X terhadap variabel dependen Y.[138] Dalam uji linieritas ini peneliti menggunakan bantuan SPSS *Statistic Version* 16. Tabel berikut ini mendeskripsikan secara utuh tentang linieritas garis regresi:

[138]*Ibid.*, 62.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

Tabel IV.12
Hasil Uji Linieritas Variabel Metode Sorogan (X1)
Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa (Y)

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
kemampuan membaca Al-Qur'an * metode sorogan	Between Groups	(Combined)	8091.089	31	261.003	1.529	.069
		Linearity	194.842	1	194.842	1.142	.289
		Deviation from Linearity	7896.247	30	263.208	1.542	**.067**
	Within Groups		12969.690	76	170.654		
	Total		21060.779	107			

Tabel IV.13
Hasil Uji Linieritas Variabel Motivasi Belajar Siswa (X2)
Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa (Y)

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
kemampuan membaca Al-Qur'an * motivasi belajar	Between Groups	(Combined)	4393.576	19	231.241	1.221	.260
		Linearity	143.184	1	143.184	.756	.387
		Deviation from Linearity	4250.393	18	236.133	1.247	**.244**
	Within Groups		16667.202	88	189.400		
	Total		21060.779	107			

Hasil uji linieritas dapat di cermati dalam kolom *Sig*. pada baris *Deviation from Linearity.* Artinya jika *Sig. P-Value* > *alpha* 0,05 maka variabel tersebut linier, sedangkan jika *Sig. P-Value* < *alpha* 0,05 maka variabel tidak linier.

Hasil uji linieritas menunjukkan bahwa variabel Sorogan Al-Qur'an (X1) terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa (Y), sebagaimana ditunjukkan dalam tabel IV.8, memiliki nilai *Sig.* sebesar 0,67. Dengan nilai *Sig. P-value* tersebut yang lebih besar daripada nilai

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

alpha 0,05, dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel Sorogan Al-Qur'an (X1) dan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa (Y) bersifat linier.

Pada tabel IV.9, variabel Motivasi Belajar Siswa (X2) terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa (Y) juga telah diuji linieritasnya, dan diperoleh nilai *Sig.* sebesar 0,244 Karena nilai *Sig. P-value* 0,224 lebih besar dari *alpha* 0,05, maka dapat diambil kesimpulan bahwa keterkaitan antara variabel Motivasi Belajar Siswa (X2) dan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa (Y) memiliki sifat linier.

3) **Uji Homogenitas**

Peneliti mengevaluasi apakah sampel penelitian memiliki tingkat keseragaman yang sebanding. Hal ini penting karena peneliti memastikan apakah kelas-kelas yang diambil sebagai sampel dalam penelitian memiliki karakteristik yang serupa atau tidak. Jika keseragaman ini terpenuhi, maka peneliti dapat melanjutkan ke langkah berikutnya, yaitu pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi berganda. Untuk melakukan evaluasi ini, peneliti menggunakan perangkat lunak *SPSS Statistic Version* 16. Hasil evaluasi ini kemudian dijabarkan secara rinci dalam tabel yang tercantum di bawah ini setelah dilakukan analisis data.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

Tabel IV.14
Hasil Uji Homogenitas Hasil Uji Linieritas Variabel Metode Sorogan (X1) dan Motivasi Belajar Siswa (X2)Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa (Y)

Test of Homogeneity of Variances			
Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.893	18	88	**.588**

Tabel di atas menjelaskan bahwa hasil penghitungan uji homogenitas nilai signifikansinya mencapai 0,588. Jika signifikansi atau nilai probabilitas lebih dari (>) 0,05 maka data tersebut homogen. Berdasarkan nilai yang didapatkan dari uji homogenitas, yakni *Sig.* 0,588 > 0,05, sehingga disimpulkan bahwa data tersebut mempunyai nilai varians yang homogen atau sama.

b. Hasil Uji Hipotesis; Analisis Linier Berganda

Berdasarkan uji normalitas yang telah dilakukan serta memastikan bahwa data tidak melanggar syarat-syarat asumsi klasik, langkah selanjutnya adalah memastikan kesesuaian data dengan konsep linearitas atau distribusi normal. Hasil uji normalitas memberikan gambaran apakah data mengikuti pola distribusi yang umum, sedangkan kepatuhan terhadap asumsi klasik memberikan keyakinan bahwa data tidak mengalami pelanggaran yang dapat meragukan hasil analisis.

Dengan mengonfirmasikan bahwa data sesuai dengan syarat-syarat uji asumsi klasik, maka fondasi kuat terbentuk untuk menerapkan analisis regresi linier berganda. Dengan demikian, peneliti dapat

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

memahami dan menguji hubungan antar variabel dengan lebih akurat, menghasilkan hasil yang dapat diandalkan, serta memberikan interpretasi yang tepat terhadap fenomena yang sedang diteliti. Berikut hasil uji statistik dari penelitian ini:

1) Pengaruh Metode Sorogan (X1) Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an (Y)

Untuk menganalisis data tentang ada tidaknya pengaruh yang signifikan variabel Metode Sorogan terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VII MTs Pembangunan Kikil, maka peneliti menggunakan teknik penghitungan analisis regresi linier sederhana dengan bantuan aplikasi SPSS versi 16.

Langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti dalam analisis regresi linier sederhana ini adalah mencari persamaan regresi linier sederhana, kemudian melakukan uji hipotesis, dan yang terakhir adalah menghitung besarnya *R Square* (R^2). Untuk mencari persamaan regresi linier sederhana, peneliti menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 16. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada tabel IV.11 (tabel *coefficients*) di bawah ini:

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

Tabel IV.15
Hasil Uji Regresi Linier Berganda Variabel X1 terhadap Y
(uji t)

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	108.622	11.426		9.507	.000
	Metode sorogan	.432	.139	.289	3.113	.002
a. Dependent Variable: kemampuan membaca Al-Qur'an						

Berdasarkan tabel pada output (*Coefficients*), terbaca tingkat nilai signifikasi t_{hitung} 3,113 dan *Sig.* 0,002 untuk variabel metode sorogan. Sedangkan untuk menguji hipotesis yang diajukan apakah diterima atau ditolak dengan melihat signifikasi *t-test* dan nilai *Sig.* Tersebut, yaitu jika signifikasi t_{hitung} lebih besar (>) dari t_{tabel} dan taraf *Sig.* kurang (<) atau sama dengan 0,05, maka Ho ditolak dan Ha diterima.

Sebelum mengambil keputusan, terlebih dahulu harus ditentukan t_{tabel} dengan rumus:

t_{tabel} = t (*alpha* 0,05 / 2 ; n-k-1)

Maka berikut cara untuk mendapatkan t_{tabel} :

t_{tabel} = t (*alpha* 0,05 / 2 ; n-k-1)

= t (0,25 ; 108-2-1)

= t (0,25 ; 106)

= 0,676 (lihat tabel *t* pada lampiran)

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

Keterangan:

n = Jumlah sampel

k = jumlah variabel X

Berdasarkan penghitungan di atas, diperoleh nilai t_{tabel} yaitu 0,676. Adapun hipotesis yang dikemukakan adalah:

Ho = Tidak ada pengaruh signifikan antara Metode Sorogan terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VII MTs Pembangunan Kikil tahun ajaran 2022/2023.

Ha = Ada pengaruh signifikan antara antara Metode Sorogan terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VII MTs Pembangunan Kikil tahun ajaran 2022/2023

Dilihat dari tabel nilai signifikasi yang didapat yaitu signifikasi t_{hitung} 3,113> t_{tabel} 0,676 dan pada taraf *Sig.* 0,002 < 0,05, sehingga dapat disimpulkan menerima Ha, yang artinya Ada pengaruh signifikan antara antara Metode Sorogan terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VII MTs Pembangunan Kikil tahun ajaran 2022/2023.

2) Pengaruh Motivasi Belajar (X2) dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an (Y)

Motivasi belajar siswa memiliki dampak besar pada peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VII MTs Pembangunan tahun ajaran 2022/2023. Diperoleh dari hasil uji statistic sebagai berikut:

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

Tabel IV.16
Hasil Uji Regresi Linier Berganda Variabel X2 terhadap Y (uji t)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	104.703	10.451		10.018	.000
	Motivasai belajar siswa	,375	,124	,282	3.030	.003
a. Dependent Variable: kemampuan membaca Al-Qur'an						

Berdasarkan tabel pada output (*Coefficients*), terbaca tingkat nilai signifikasi t_{hitung} 3,030 dan *Sig.* 0,003 untuk variabel motivasi belajar siswa. Sedangkan untuk menguji hipotesis yang diajukan apakah diterima atau ditolak dengan melihat signifikasi *t-test* dan nilai *Sig.* Tersebut, yaitu jika signifikasi t_{hitung} lebih besar (>) dari t_{tabel} dan taraf *Sig.* kurang (<) atau sama dengan 0,05, maka Ho ditolak dan Ha diterima.

Sebelum mengambil keputusan, terlebih dahulu harus ditentukan t_{tabel} dengan rumus:

t_{tabel} = t (*alpha* 0,05 / 2 ; n-k-1)

Maka berikut cara untuk mendapatkan t_{tabel} :

t_{tabel} = t (*alpha* 0,05 / 2 ; n-k-1)

= t (0,25 ; 108-2-1)

= t (0,25 ; 106)

= 0,676 (lihat tabel *t* pada lampiran)

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

Keterangan:

n = Jumlah sampel

k = jumlah variabel X

Berdasarkan penghitungan di atas, diperoleh nilai t_{tabel} yaitu 0,676. Adapun hipotesis yang dikemukakan adalah:

Ho = Tidak ada pengaruh signifikan antara Motivasi Belajar Siswa terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VII MTs Pembangunan Kikil tahun ajaran 2022/2023

Ha = Ada pengaruh signifikan antara Motivasi Belajar Siswa terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VII MTs Pembangunan Kikil tahun ajaran 2022/2023

Dilihat dari tabel nilai signifikasi yang didapat yaitu signifikasi t_{hitung} 3,030 > t_{tabel} 0,676 dan pada taraf *Sig.* 0,003 < 0,05, sehingga dapat disimpulkan menerima Ha, yang artinya ada pengaruh signifikan antara motivasi belajar siswa terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VII MTs Pembangunan Kikil tahun ajaran 2022/2023

3) Pengaruh Metode Sorogan (X1) dan Motivasi Belajar (X2) dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an (Y)

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh sorogan Al-Qur'an dan motivasi belajar siswa terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VII MTs Pembangunan tahun ajaran 2022/2023, akan disajikan sebuah tabel yang menggambarkan hubungan antara

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

pengaruh metode sorogan (X1) dan motivasi belajar siswa (X2) kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VII MTs Pembangunan Kikil tahun ajaran 2022/2023. maka dengan penghitungan menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 16 dapat diperoleh tabel model *summary* sebagai berikut:

Tabel IV.17
Tabel Model Summary Pengaruh Metode Sorogan dan Motivasi Belajar terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Anak

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	**F Change**	df1	df2	Sig. F Change
1	.324[a]	.105	.088	13.01983	.105	**6.158**	2	105	.003

a. Predictors: (Constant), motivasi belajar, metode sorogan
b. Dependent Variable: kemampuan membaca Al-Qur'an

Berdasarkan tabel IV.8 pada output (*Model Summary*), terbaca nilai signifikasi F_{hitung} sebesar 6,158 dengan taraf *Sig.* 0,003. Ketentuan penerimaan ataupun penolakan terjadi jika signifikasi $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan taraf *Sig.* dibawah atau sama dengan 0,05, maka Ho ditolak dan Ha diterima yaitu terdapat pengaruh signifikan antara metode sorogan dan motivasi belajar siswa terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VII MTs Pembangunan tahun ajaran 2022/2023.

Sebelum mengambil keputusan, terlebih dahulu harus ditentukan F_{tabel} dengan rumus:

$F_{tabel} = F\ (k\ ;\ n\text{-}k)$

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

Maka berikut cara mendapatkan $F_{tabel:}$

F_{tabel} = F (2 ; 108-2)

= F (2 ; 106)

= 3,08 (lihat tabel distribusi F pada lampiran)

Keterangan:

n = Jumlah sampel

k = jumlah variabel X

Berdasarkan penghitungan di atas, diperoleh nilai F_{tabel} yaitu 3,08. Adapun hipotesis yang dikemukakan adalah:

Ho = Tidak ada pengaruh signifikan antara metode sorogan dan motivasi belajar siswa terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VII MTs Pembangunan tahun ajaran 2022/2023.

Ha = Ada pengaruh signifikan antara metode sorogan dan motivasi belajar siswa terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VII MTs Pembangunan tahun ajaran 2022/2023.

Dilihat dari tabel nilai signifikasi yang didapat yaitu signifikasi F_{hitung} 6,158 > F_{tabel} 3,06 dan pada taraf *Sig.* 0,003 < 0,05, sehingga dapat disimpulkan menerima Ha, yang artinya ada pengaruh signifikan antara metode sorogan dan motivasi belajar siswa terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VII MTs Pembangunan tahun ajaran 2022/2023.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

B. Pembahasan

Dalam penelitian yang dilaksanakan di MTs Pembangunan Kikil Arjosari Pacitan, peneliti mengamati beberapa pokok bahasan, yaitu mengenai metode sorogan Al-Qur'an dan pengaruhnya terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa MTs Pembangunan, motivasi belajar siswa dan pengaruhnya terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa MTs Pembangunan Kikil. Untuk lebih jelasnya, maka peneliti akan mengguraikannya dalam pembahasan berikut:

1. Pengaruh Metode Sorogan Al-Qur'an Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VII MTs Pembangunan Tahun Ajaran 2022/2023

Dalam penelitian yang dilaksanakan di MTs Pembangunan Kikil, Arjosari, Pacitan ini, peneliti mengamati beberapa hal yang menjadi pokok bahasan, yaitu mengenai kemampuan membaca AL-Qur'an siswa. Untuk memperoleh informasi mengenai metode sorogan yang dilaksanakan di MTs Pembangunan Kikil, peneliti mengumpulkan data dengan menyebarkan angket kepada responden yang berjumlah 108 siswa. Dari analisis data tentang metode sorogan Al-Qur'an, diperoleh informasi bahwa metode sorogan dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa yang dilihat dari membaca Al-Qur'an siswa secara individu, berinteraksi langsung dengan guru, serta keaktifan siswa dalam kategori tinggi dengan frekuensi sebanyak 17 responden (15,74%), dalam kategori sedang dengan frekuensi sebanyak 85 responden (78,70%), dan dalam kategori rendah dengan frekuensi sebanyak 6 responden (5,56%). Dengan demikian, secara umum

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

dapat dikatakan bahwa metode sorogan Al-Qur'an dapat meningkatkan kemampuan membaca AL-Qur'an siswa dalam kategori sedang dengan prosentase 78,70%.

Berdasarkan analisis menggunakan metode statistik dengan menggunakan tabel SPSS, ditemukan bahwa nilai t hitung sebesar 3,113. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih besar daripada nilai t tabel yang sebesar 0,676. Oleh karena itu, terdapat pengaruh yang signifikan antara metode sorogan Al-Qur'an terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu, Penelitian yang dilakukan oleh Ajat Saputra, Afif Nurseha, Ai Nurlaela dengan judul *Penggunaan Metode Sorogan Dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Qur'an*.[139] Bahwa penggunaan metode sorogan terbukti dapat meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an, sebelum menggunakan metode sorogan santri agak sulit dalam membaca Al-Qur'an, setelah penggunaan metode sorogan diterapkan terdapat peningkatan yang signifikan. Hasil penelitian ini sesuai yang dikatakan oleh Ari Wibowo, bahwa Penggunaan metode pada pembelajaran yang tepat dan bervariasi akan menciptakan suasana belajar mengajar yang efektif. metode dan kemampuan membaca Al-Quran masing-masing saling berhubungan, sehingga semakin tepat metode pembelajaran yang digunakan guru, semakin baik pula kemampuan peserta didik dalam

[139] Ajat Saputra, Afif Nurseha, Ai Nurlaela, *Penggunaan Metode Sorogan Dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Qur'an*, hlm 186-195.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

membaca al-Quran.[140] Hal ini didukung oleh teori Syaiful Sagala bahwa Metode merupakan komponen pembelajaran yang harus digunakan oleh guru, karena tidak ada satupun kegiatan belajar mengajar yang tidak menggunakan metode pembelajaran. Apabila guru tidak mengenal metode pembelajaran, maka jangan diharap dapat melaksanakan proses pembelajaran dengan sebaik-baiknya.[141] Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa penggunaan metode sorogan dapat meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an. Ini juga mendukung pandangan bahwa metode pembelajaran yang tepat dan bervariasi dapat menciptakan suasana belajar yang efektif. Selain itu, penelitian ini memperkuat teori bahwa metode pembelajaran adalah komponen penting dalam proses pendidikan. Artinya penelitian saat ini fungsinya yaitu mengguatkan teori tersebut. Dalam konteks ini, menjelaskan bahwa metode sorogan Al-Qur'an di sekolah memiliki dampak positif terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Penelitian ini memberikan bukti empiris yang mengindikasikan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara faktor metode sorogan dan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.

2. Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VII MTs Pembangunan Tahun Ajaran 2022/2023

Untuk memperoleh informasi mengenai motivasi belajar siswa, peneliti mengumpulkan data dengan menyebarkan angket kepada responden yang

---

[140] Ari Wibowo, *Implementasi Metode Sorogan untuk Meningkatkan Kemampuan MembacaAl-Quran pada Peserta Didik Madrasah Tsanawiyah Raudhatul Islamiyahdi Pontianak,* hlm 49

[141] Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran,* 201

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

berjumlah 108 siswa. Dari analisis data tentang motivasi belajar siswa diperoleh informasi bahwa motivasi belajar dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa dilihat dari Hasrat dan keinginan berhasil siswa dalam membaca Al-Qur'an, dorongan dan kebutuhan belajar dalam membaca Al-Qur'an, harapan dan cita-cita yang diinginkan dalam pencapaian kemampuan membaca Al-Qur'an, penghargaan yang diberikan dalam meningkatnya kemampuan membaca Al-Qur'an, serta lingkungan belajar yang kondusif untuk belajar Al-Qur'an dalam kategori tinggi dengan frekuensi sebanyak 15 responden (7,41%), dalam kategori sedang dengan frekuensi sebanyak 85 responden (78,70%), dan dalam kategori rendah dengan frekuensi sebanyak 8 responden (7,41%). Dengan demikian, secara umum dapat dikatakan bahwa motivasi belajar anak dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa dalam kategori sedang dengan prosentase 69,44%.

Berdasarkan analisis menggunakan metode statistik dengan menggunakan tabel SPSS, ditemukan bahwa nilai t hitung sebesar 3,030. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih besar daripada nilai t tabel yang sebesar 0,676. Dengan demikian, ditemukan indikasi adanya pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar siswa dan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Interpretasi ini mengarah pada pemahaman bahwa semakin tinggi motivasi belajar siswa terhadap membaca Al-Qur'an, semakin cenderung mereka akan mencapai kemampuan membaca Al-Qur'an yang lebih baik.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

Hasil penelitian tersebut menguatkan penelitian terdahulu, bahwa terdapat pengaruh antara motivasi belajar terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an, dengan hasil presentase 46,2% motivasi belajar berpengaruh terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.[142] Sesuai dengan yang dikatakan oleh Imam Malik bahwa tanpa motivasi belajar yang baik tentunya akan sulit bagi seorang siswa akan pandai. Yang terjadi mungkin akan sebaliknya yaitu siswa kurang semangat untuk belajar dan bahkan tidak mau belajar sama sekali atau meninggalkan gedung sekolahnya.[143] Menurut Uno dan Hamzah Motivasi belajar merupakan suatu pengaruh yang besar dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Pada dasarnya siswa harus memiliki motivasi yang kuat dalam mengikuti proses pembelajaran guna memperoleh hasil belajar yang lebih baik. Motivasi merupakan salah satu faktor yang turut menentukan keefektifan dan keberhasilan dalam pembelajaran, karena peserta didik akan belajar dengan sungguh-sungguh apabila memiliki motivasi belajar tinggi.[144] Sehingga penelitian ini menguatkan teori motivasi yang ada, motivasi yang dimaksud disini adalah motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an, yang mana dengan adanya motivasi belajar dalam pembelajaran Al-Qur'an siswa diharapkan dapat meningkatkan kemampuannya dalam hal membaca Al-Qur'an.

---

[142] Shilvi Nofita Sari, *Pengaruh Penggunaan Metode Ummi dan Motivasi Belajar Terhadap Kemampuan Membaca Al-Quran Siswa Kelas VI di MI Ma'arif Panjeng Ponorogo*, hlm 159

[143] Imam Malik, *Pengantar Psikologi Umum*, 97-98.

[144] Uno, Hamzah B, *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis Bidang Pendidikan*, hlm 98

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

3. Pengaruh Metode Sorogan Al-Qur'an dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VII MTs Pembangunan Tahun Ajaran 2022/2023

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh metode sorogan dan motivasi belajar siswa terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VII MTs Pembangunan tahun ajaran 2022/2023. Hasil analisis menggunakan metode statistik dengan tabel SPSS menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 6,158, melebihi nilai F tabel yang sebesar 3,060. Temuan ini mengindikasikan adanya hubungan yang signifikan antara metode sorogan dan motivasi belajar siswa terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Interpretasi ini mengarah pada pemahaman bahwa kedua faktor, yakni metode sorogan dan motivasi belajar siswa, secara bersama-sama memiliki pengaruh yang kuat terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Penelitian ini menguatkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nugroho Sulistyo, bahwa dalam menumbuhkan minat baca Al-Qur'an dengan semangat yang tinggi madrasah memiliki peran sebagai wadah, dengan cara menumbuhkan motivasi siswa serta diadakan kegiatan sorogan, sehingga siswa bisa membaca Al-Qur'an dengan baik.[145] Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh metode sorogan dan motivasi belajar siswa terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VII di MTs Pembangunan pada tahun ajaran 2022/2023. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan

[145] Nugroho, Sulistyo. *Peran madrasah diniyah dalam menumbuhkan motivasi dan minat baca Al-Qur'an di dusun Sidowayah desa Ploso kecamatan Purwantoro kabupaten Wonogiri*. Diss. IAIN Ponorogo, hlm 57

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

yang signifikan antara metode sorogan dan motivasi belajar siswa dengan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nugroho Sulistyo dan merujuk pada teori yang dikemukakan oleh Muhammad Ishak yang menjelaskan faktor-faktor internal dan eksternal yang memengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an anak. Menguatkan teori yang dikatakan menurut Muhammad Ishak, bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu:

a. Faktor-faktor internal, yang meliputi:
    1) Faktor jasmaniah, seperti faktor kesehatan dan cacat tubuh
    2) Faktor psikologis, seperti inteligensi, perhatian, minat, bakat, motif (motivasi), kematangan dan kesiapan.
    3) Faktor kelelahan. Kelelahan dalam diri seseorang walaupun sulit untuk dipisahkan tetapi dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani (bersifat psikis). Kelelahan jasmani terlihat dengan lemah lunglainya tubuh dan timbul kecenderungan untuk membaringkan tubuh, sedangkan kelelahan rohani dapat dilihat dengan adanya kelesuan dan kebosanan, sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu hilang.
b. Faktor-faktor eksternal, yang meliputi:
    1) Faktor keluarga, diantaranya: cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga, keadaan ekonomi keluarga.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

2) Faktor sekolah, diantaranya: metode mengajar guru, kurikulum, relasi guru dengan siswa, motivasi belajar siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.
3) Faktor masyarakat, diantaranya: kegiatan anak ketika bermasyarakat, mass media, teman bergaul, dan bentuk kehidupan bermasyarakat.[146]

Faktor internal maupun faktor eksternal sama-sama memiliki pengaruh dalam kemampuan membaca Al-Qur'an terhadap anak. Oleh karena itu, antara pihak orang tua dan pihak sekolah/madrasah (pimpinan sekolah, guru, siswa lain) harus mampu menjalin kerjasama dalam mencapai tujuan yaitu peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an anak.

Dapat disimpulkan bahwa metode sorogan di MTs Pembangunan Kikil serta upaya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa, dapat berkontribusi secara positif menguatkan teori yang ada, bahwa dua variabel yakni metode sorogan serta motivasi belajar berpengaruh secara positif terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an. Temuan ini memiliki implikasi penting bagi metode pembelajaran dan menumbuhkan motivasi siswa, di mana perlu strategi pembelajaran yang mampu merangsang motivasi belajar siswa agar minat belajar Al-Qur'an siswa tinggi.

[146] Muhammad Ishak, Pelaksanaan Program Tilawah Al-Qur'an, hlm 611

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian tentang pengaruh metode sorogan dan motivasi belajar siswa terhadap kemampuan membaca AL-Qur'an siswa kelas VII MTs Pembangunan Kikil, Arjosari, Pacitan, tahun ajaran 2022/2023, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Diperoleh dari data spss bahwa metode sorogan dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa tingkat nilai signifikasi t_{hitung} 3,113> t_{tabel} 0,676 dan pada taraf *Sig.* 0,002 < 0,05, sehingga menerima Ha, artinya Ada pengaruh signifikan antara antara Metode Sorogan terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VII MTs Pembangunan Kikil tahun ajaran 2022/2023.
2. Berdasarkan hasil nilai signifikasi yang didapat yaitu signifikasi t_{hitung} 3,030 > t_{tabel} 0,676 dan pada taraf *Sig.* 0,003 < 0,05, menerima Ha, artinya ada pengaruh signifikan antara motivasi belajar siswa terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VII MTs Pembangunan Kikil tahun ajaran 2022/2023
3. Dilihat dari tabel nilai signifikasi yang didapat yaitu signifikasi F_{hitung} 6,158 > F_{tabel} 3,06 dan pada taraf *Sig.* 0,003 < 0,05, menerima Ha, artinya ada pengaruh signifikan antara metode sorogan dan motivasi belajar siswa terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VII MTs Pembangunan tahun ajaran 2022/2023.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

Penelitian saat ini memiliki pengaruh yang signifikan yang artinya kedua variabel yang diujikan diterima, karena mendapatkan hasil yang positif.

B. Implikasi

1. Hasil penelitian yang menunjukkan pengaruh signifikan dari metode sorogan Al-Qur'an terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VII MTs Pembangunan Kikil tahun ajaran 2022/2023 memiliki implikasi yang penting. Dalam penelitian ini Penggunaan metode sorogan Al-Qur'an adalah pendekatan pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Dengan demikian, lembaga pendidikan dapat lebih mempertimbangkan dan mengintegrasikan metode sorogan dalam kurikulum pembelajaran Al-Qur'an. Hal ini dapat membantu siswa dalam memahami dan membaca Al-Qur’an dengan lebih baik, serta mendukung pencapaian tujuan pembelajaran Al-Qur'an yang lebih efektif dan bermakna. Dengan adanya temuan ini, metode sorogan Al-Qur'an dapat dianggap sebagai salah satu pilihan yang relevan dan efektif dalam konteks pembelajaran Al-Qur'an.
2. Hasil penelitian yang menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara motivasi belajar siswa terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an dapat meningkatkan motivasi belajar siswa memiliki peranan yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an mereka. implikasi penting bagi praktik pendidikan, mengingat pentingnya faktor motivasi belajar dalam meningkatkan kemampuan siswa. Oleh karena itu, sekolah dan pendidik perlu memberikan perhatian lebih terhadap faktor-faktor yang dapat

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

meningkatkan motivasi belajar siswa dalam mempelajari Al-Qur'an. Lembaga pendidikan perlu fokus pada upaya untuk meningkatkan dan mempertahankan motivasi belajar siswa, baik melalui pengembangan metode pengajaran yang menarik, dukungan dari guru, maupun melibatkan orang tua dalam mendukung motivasi belajar di rumah. Dengan demikian, dapat meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an dan membantu siswa dalam memahami dan membaca teks suci dengan lebih baik, sehingga mencapai tujuan pembelajaran yang lebih efektif dan bermakna.

3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode sorogan dan motivasi belajar siswa memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VII MTs Pembangunan tahun ajaran 2022/2023. Implikasinya meliputi pentingnya pendekatan pembelajaran terpadu yang menggabungkan metode sorogan dengan upaya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, peran guru dalam merancang pembelajaran menarik dan memberikan dukungan, pengembangan keterampilan guru melalui pelatihan, evaluasi berkala untuk menilai efektivitas pendekatan ini, dukungan orang tua di rumah, pengembangan kurikulum yang mencakup elemen metode sorogan dan strategi motivasi, serta kemungkinan studi lanjutan untuk memperdalam pemahaman tentang integrasi efektif metode sorogan dan motivasi belajar dalam pembelajaran Al-Qur'an. Dengan demikian, lembaga pendidikan dapat lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa dan mencapai tujuan pembelajaran Al-Qur'an yang lebih baik melalui

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

penggabungan metode sorogan dan upaya meningkatkan motivasi belajar siswa secara bersamaan.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

   Bagi guru, penting untuk mengintegrasikan metode sorogan Al-Qur'an dalam pembelajaran Anda. Ciptakan lingkungan pembelajaran yang interaktif dan menarik untuk siswa. Berikan umpan balik positif atas pencapaian siswa dan dorong mereka untuk berdiskusi tentang teks Al-Qur'an. Dengan melakukan ini, Anda dapat memberikan pembelajaran yang lebih efektif dan mendukung motivasi belajar siswa.

2. Bagi Siswa

   Bagi siswa, penting untuk menetapkan tujuan pembelajaran yang jelas dalam memahami dan membaca Al-Qur'an. Rencanakan waktu belajar secara teratur dan cari dukungan dari guru serta orang tua jika diperlukan. Jadikan proses pembelajaran Al-Qur'an menarik dengan mencari tafsir atau penjelasan kontekstual yang relevan. Ingatlah bahwa motivasi belajar Anda memiliki dampak besar pada kemampuan Anda, jadi selalu berusaha untuk mempertahankan motivasi tinggi dalam perjalanan memahami dan membaca Al-Qur'an.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

3. Bagi lembaga Madrasah

Lembaga madrasah dapat meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an dengan mengembangkan kurikulum yang terintegrasi, yang mencakup metode sorogan dan beragam metode pembelajaran lainnya. Pastikan guru mendapatkan pelatihan berkualitas dalam penggunaan metode sorogan dan dalam merangsang motivasi belajar siswa. Selain itu, lakukan evaluasi berkala tentang efektivitas pembelajaran untuk memastikan perbaikan yang berkelanjutan dalam proses pembelajaran Al-Qur'an. Dengan demikian, lembaga pendidikan dapat membantu siswa mencapai pemahaman dan kemampuan membaca Al-Qur'an yang lebih baik.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad, Syatiri, 2020. *Pengaruh Sorogan Alquran dan Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Motivasi Belajar*, Asyahid Journal of Islamic and Quranic Studies (AJIQS) 2.1.

Ahmadi, Abu, 1991. *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta

Ahmed, Fatima, 2020. *Enhancing Quranic Recitation Skills through Student Motivation: A Case Study*, Journal of Islamic Studies and Education

Al-Qur'an Al-Karim

Al-Toumy Al-Syaibany, Oemar Mohammad, 1979. *Falsafah Pendidikan Islam, terjemah*. Jakarta: Bulan Bintang.

Amanah Metologi Pusat, 2014. *Pelatihan Sehari Metodologi Pendidikan Al-Qur'an Metode Usmani*, Garum: LPQ Metode Usmani

Ananda, Rusyidi, Amiruddin, 2019. *Perencanaan Pembelajaran*, Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI).

Annuri, Ahmad, 2013. *Panduan Tahsin Tilawah Al-Qur'an dan Pembahasan Ilmu Tajwid*, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar

Anshari, Endang Saefudin, 1996 *"Iqra' sebagai Mabda" dalam M. Chabib Thoha, F. Syukur dan Priyono, Reformulasi Filsafat Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Anshori, 2013. *Ulumul Qur'an*, Jakarta: Rajawali Press

Arief, Armai, 2002, *Pengantar Ilmu Dan Metodoligi Pendidikan Islam*, Jakarta: Ciputat Pers.

Arikunto, Suharsimi, 1996. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: RinekaCipta

Bafadal, Ibrahim, 1992. *Supervisi Pengajaran Teori dan Aplikasinya dalam Membina Profesional Guru*, Jakarta: Bumi Aksara.

Bungin, Burhan, 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Kencana

Chaer, Abdul, 2013. *Al-Qur'an dan Ilmu Tajwid*, Jakarta: Rineka Cipta

Depag RI, 2003. *Pondok Pesantren Dan Madrasah Diniyah*, Jakarta: Direktorat Kelembagaan Agama Islam.

Dhofier, Zamakhsyari, 2011. *Tradisi Pesantren*, Jakarta: LP3ES.

Dimyati, Mudjiono, 2009. *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta

Dokumentasi, Buku Sorogan Al-Qur'an MTs Pembangunan Kikil 2022/2023

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

Dokumentasi, Pangkalan Data MTs Pembangunan Kikil 2022/2023

Fitriani, Della Indah, Fitroh Hayati, 2020. *Penerapan Metode Tahsin untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Sekolah Menengah Atas*. Jurnal Pendidikan Islam Indonesia 5.1.

Ghazali, Muhammad Iqbal, *Keutamaan Membaca dan Menghafal Al-Qur'an*, Indonesia

Ghozali, Imam *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), hlm 7.

Ghozali, Imam, 2010. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* Semarang: UNDIP

Handayani, Iys Nur, Suismanto, 2018. *Metode Sorogan dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca AlQur'an Pada Anak*, Golden Ace Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini, Vol. 3, No. 2.

Hasanah, Uswatun, Sefta Dwi Setia, Isti Fatonah. 2020, *Peningkatan Kemampuan Membaca Al Qur'an Melalui Pengenalan Makhorijul Huruf Pada Anak Menggunakan Metode Sorogan*, Al-Din: Jurnal Dakwah dan Sosial Keagamaan 6.2

Hasbullah, 1999. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Ed.1. Cet.2. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Hasibuan, Humaidah Br, dkk, 2018. *Penerapan Metode Sorogan dalam Pembelajaran Kitab Kuning Kelas VIII di Pondok Pesantren Modern Ta'dib Al-Syakirin Titi Kuning Kecamatan Medan Johor*, Jurnal Tazkiya, Vol. 7 No. 2.

Irawan, Edi, 2014. *Pengantar Statistika Penelitian Pendidikan*, Yogyakarta: Aura

Pustaka

Ishak, Muhammad, Syafaruddin, dan Masganti Sit. 2017. *Pelaksanaan Program Tilawah Al-Qur'an dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca AlQur'an Siswa di MAS Al-Ma'sum Stabat*, Jurnal Edu Riligia. Vol.1 No. 4.

Jajuli, Isrokah, 2021. *Implementasi Metode Lauhun dan Metode Sorogan Dalam Meningkatkan Kualitas Menghafal Juz'Amma dan Doa-Doa Harian Di Madrasah Diniyah Al-Fatah Wates Slahung Ponorogo*. Diss. IAIN PONOROGO.

Jamaris, Martini, 2014. *Kesulitan Belajar Perspektif, Assessment, dan Penanggulangannya Bagi Anak Usia Dini dan Usai Sekolah*, Bogor: Ghalia Indonesia

Kompri, 2016. *Motivasi Pembelajaran:Perspektif Guru dan Siswa*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

Listiani, 2017. *Pengaruh Kreativitas Dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif Pemasaran Pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 2 Tuban*. Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan, 2(2), 263. https://doi.org/10.26740/jepk.v2n2.p263-275

Mahmud Yunus, *Kamus Arab Indonesia,* (Jakarta: PT Hidakarya, 1989), hlm 317

Malik, Imam, 2011. *Pengantar Psikologi Umum,* Yogyakarta: TERAS

Malini, Yustika Astri Hema, 2022. *Pembelajaran Dengan Metode Sorogan Al-Qur'an dalam Meningkatkan Hasil Belajar Santri di Pondok Pesantren Subulus Salam Ngunut Babadan Ponorogo*. Diss. IAIN Ponorogo.

Margono, S. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan* Jakarta: PT. Rineka Cipta

Masduki, Yusron, 2018. *Implikasi Psikologi Bagi Penghafal Al-Qur'an,* Medina-Te, Vol. 18 No. 1.

Masgumelar, Ndaru Kukuh, dan Pinton Setya Mustafa, 2021. *Teori Belajar Konstruktivisme dan Implikasinya dalam Pendidikan dan Pembelajaran*. GHAITSA: Islamic Education Journal 2.1.

Matondang, Zulkifli, 2009. *Validitas dan Reliabilitas Suatu Instrumen Penelitian*, Tabularasa

Musbikin, Imam, 2014. *Mutiara al-Qur'an Khazanah Ilmu Tafsir dan Al-Qur'an*, Madiun: Jaya Star Nine

Najati, Muhammad Utsman, 2005. *Psikologi Dalam Al-Qur'an: Terapi Qur'ani Dalam Penyembuhan Gangguan Kejiwaan,* Bandung: CV. Pustaka Setia

Nashar, 2004. *Peranan Motivasi dan Kemampuan Awal dalam Kegiatan Pembelajaran*, Jakarta: Delia Press

Nasrulloh, 2008. *Lentera Qur'ani*, Malang: UIN Maliki Press

Nasution, Nazli Arfah, Ina Salmah Febriani. 2023. *Implementasi Metode Bagdadi bagi Peningkatan Kualitas Baca Al-Qur'an di Pondok Pesantren Daarusshofwah*. Geneologi PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam 10.1

Nata, Abuddin, 2001. *Sejarah Pertumbuhan dan Perkembangan Lembaga-lembaga PendidikanIslam di Indonesia*, Jakarta: PT Grasindo.

Nizar, Samsul, 2013. *Sejarah Sosial & Dinamika Intelektual Pendidikan Islam di Nusantara*, Jakarta: Kencana

Pratiwi, Tri Oktiana Endah, Ari Anshori, and Arif Wibowo. 2013. *Model Pembelajaran Al-Qur'an untuk Meningkatkan Kualitas Bacaan Siswa (Studi Kasus di SMK Muhammadiyah Kartasura)*. Diss. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Prawira, Purwa Atmaja, 2013. *Psikologi Pendidikan dalam Prespektif Baru*, Jogjakarta: ArRuzz Media

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

Priyono, Bayu Hendro, Nurul Qomariah, Pawestri Winahyu, 2018. *Pengaruh gaya kepemimpinan, motivasi guru dan lingkungan kerja fisik terhadap kinerja guru SMAN 1 Tanggul Jember*. Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia 4.2.

Qattan, Manna Khalil, 2015. *Studi Ilmu-Ilmu Qur'an*, Bogor: Pustaka Litera Antar Nusa

Qomar, Mujamil, 2000. *Pesantren Dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi*, Jakarta: Penerbit Erlangga

Rahim, Farida, 2008. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, Jakarta: Bumi Aksara

Rahim, Farida, *2011*. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, Jakarta: PT. Bumi Aksara

Ramayulis, 2008. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia.

Riduan, 2012. *Belajar Mudah Penelitian*, Bandung: Alfabeta

Rif'ani, Nur Khalish, 2013. *Dahsyatnya Surah Yasin, al-Waqi'ah, al-Kahfi, dan Ayat Kursi*, Yogyakarta: Semesta Hikmah

Sagala, Syaiful, 2008. *Konsep dan Makna Pembelajaran Untuk MembantuMemecahkan Masalah Problematika Belajar Mengajar*, Bandung: Alfabeta

Saputra, Ajat, Afif Nurseha, Ai Nurlaela, 2022. *Penggunaan Metode Sorogan Dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Qur'an*, Jurnal Keislaman 5.2 .

Sardiman A.M, 2011. *Interaksi dan motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Sardiman, 2010. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada

Sari, Elisa, Rina Dwiarti, 2018. *Pendekatan Hierarki Abraham Maslow pada Prestasi Kerja Karyawan PT madubaru (PD Madukismo) Yogyakarta*, JPSB 6, no. 2

Sari, Shilvi Nofita, 2020. *Pengaruh Penggunaan Metode Ummi dan Motivasi Belajar Terhadap Kemampuan Membaca Al-Quran Siswa Kelas VI di MI Ma'arif Panjeng Ponorogo*. Diss. IAIN Ponorogo.

Saridjo, Marwan, 2011. *Pendidikan Islam dari Masa ke Masa: Tinjauan Kebijakan Publik terhadap Pendidikan Islam di Indonesia*, Cet. II; Bogor: Yayasan Ngali Aksara dan al-Manar.

Setiawan, Iwan, 2012. *Kitab Motivasi*, Kamus Umum Bahasa Indonesia Bandung: Nuansa Cendikia

Siregar, Evelin dan Hartini Nara, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Bogor: Ghalia Indonesia

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

Slamet, 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta

Sofian Effendi, Masri, 1989. *Metode Penelitian Survei Edisi Revisi*. Jakarta: LP3S

Somantri, Ating dan Sambas Ali Muhidin, 2011. *Aplikasi Statistik Dalam Penelitian*, Bandung: Pustaka Setia

Steenbrink, Karel, 1985. *Pesantren Madrasah Sekolah*, Yogyakarta: IAIN Sunan Kalijaga.

Subandi, M. A., Chairani, Lisya, 2010. *Psikologi Santri Penghafal Al-Qur"an*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sudijono, Anas, 2012. *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Sugiyono, 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta

Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta

Sugono, Dendy, 2011. *Buku Praktis Bahasa Indonesia*, Jilid 2, Jakarta: Badan Pengembang dan Pembinaan Bahasa

Suharsimi, Arikunto, 2006. *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Bina Aksara,

Sulistiyo, Rochman, 2012. *Efektifitas Metode Sorogan Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Santri Dalam Pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Bustanul Muta'allimin Dusun Seseh Ngadisepi Gemawang Temanggung, Jogjakarta,* Diss. UIN Sunan Kalijaga.

Sumadi Suryabrata, Sumadi, 2013. *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers.

Sumantri, Budi Agus dan Nurul Ahmad, 2019. *Teori Belajar Humanistik dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, 3 no. 2

Sunyoto, Danang, 2011. *Praktik SPSS untuk Kasus*, Yogyakarta: Nuha Medika

Suprihatiningrum, Jamil, 2016. *Strategi Pembelajaran dan Teori Aplikasi*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Susanto, Ahmad, 2004. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Kencana.

Sutarno, Heri, Dedi Rohendi, dan Gigin Gantini Putri, 2011. *Pengaruh Kompetensi Guru Mata Pelajaran TIK Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa*, Jurnal Pengajaran MIPA 16, no. 2

Syah, Muhibbin, 2001. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: PT. Rosda Karya

Tanzeh, Ahmad, 2011. *Metodologi Penelitian Praktis*, Yogyakarta: Teras

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

Trijono, Rachmat, 2015. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Papas Sinar

Ulum, Samsul, 2018. *Tarbiyah Qur'aniyah*, Malang: UIN Malang Press.

Undang, Sudarsana, 2014. *Pembinaan Minat Baca,* Universitas Terbuka 1.028.9

Uno, Hamzah B. 2008. *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis Bidang Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara

Wibowo, Ari, 2012. *Implementasi Metode Sorogan untuk Meningkatkan Kemampuan MembacaAl-Quran pada Peserta Didik Madrasah Tsanawiyah Raudhatul Islamiyahdi Pontianak*, Artikel Jurnal

Winarsunu, Tulus, 2012. *Statistik dalam Penelitian Psikologi Pendidikan*, Malang: UMM Press

Wirjosukarto, Amir Hamzah, 1968. *Pembaharuan Pendidikan dan Pengajaran Islam yang Diselenggarakan Oleh Pergerakan Muhammadiyah*, Malang : Ken muti

Wulansari, Andhita Dessy, 2016. *Aplikasi Statistika Parametik Dalam Penelitian* Yogyakarta: Pustaka felicha

Wulansari, Andhita Dessy, 2016. *Aplikasi Statistika Parametik dalam Penelitian* Yogyakarta: Pustaka felicha

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

LAMPIRAN

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian

INSTITUT AGAMA ISLAM SUNAN GIRI PONOROGO
PROGRAM PASCASARJANA
Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam
Jl. Batoro Katong, 32 Ponorogo, Jawa Timur Indonesia
Terakreditasi "Baik Sekali" oleh BAN-PT SK No. 2327/SK/BAN-PT/Akred/M/IV/2021
Telp (0352) 486525 Fax (0352) 486525, Email: insuripasca.32@gmail.com

Nomor : 210/PPS.212011/AK.IP/VI/2023
Lamp. : 1 bendel
Hal : **Mohon Ijin Penelitian**

Kepada Yth.
Kepala Sekolah MTs Pembangunan Pacitan
Di Tempat

Assalaamu'alaikum Wr. Wb.

Disampaikan dengan hormat, bahwa dalam rangka melengkapi data empirik penelitian yang dilakukan oleh saudara:

Nama	:	Siti Rosidah
NIRM	:	21.08.905
Judul Penelitian	:	Pengaruh Metode Sorogan dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Juz Amma di MTs Pembangunan

Maka mohon perkenan Bapak/Ibu memberikan ijin kepada mahasiswa tersebut untuk mengadakan penelitian di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalaamu'alaikum Wr. Wb.

Ponorogo, Minggu, 25 Juni 2023
Direktur,

Dr. H. JAZIRAN BUDIWAN, M.Ag.
NIDN. 2111097201

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

Lampiran 2. Surat Balasan Izin Penelitian

YAYASAN PONDOK PESANTREN AL-FATTAH KIKIL ARJOSARI PACITAN
MADRASAH TSANAWIYAH PEMBANGUNAN
KIKIL - ARJOSARI - PACITAN - JAWA TIMUR
NSM :121235010002 - TERAKREDITASI A
Jl.Nawangan Km.01 Arjosari Pacitan. Telp/Fax: 0357-631008, E-mail: mtspmbangunankikil@gmail.com - www.alfattahkikil.net

Nomor : MTs.508/13.01.025/50.02/012/2023
Lampiran : -
Perihal : **Balasan Izin Penelitian**

Kepada Yang terhormat :
Institut Agama Islam Sunan Giri Ponorogo
di
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, menindakanjuti surat dari Institut Agama Islam Sunan Giri Ponorogo dengan nomor : 210/PPS.212011/AK.IP/VI/2023 tentang permohonan izin penelitian. Dengan ini kami dari MTs Pembangunan Kikil Pacitan, menerima permohonan penelitian tersebut oleh yang namanya tertera dibawah ini:

Nama : Siti Rosidah
NIRM : 21.08.905
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Penelitian : Pengaruh Metode Sorogan dan Motovasi Belajar Siswa Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Juz Amma di MTs Pembangunan Kikil

Demikian surat ini disampaikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pacitan, 24 Juli 2023

Kepala MTs Pembangunan
Kikil Arjosari Pacitan

H. Hamka Hakim,Lc.,M.Hum.
NIY. 024 2008 107

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

Lampiran 3. Surat Keterangan Selesai Penelitian

YAYASAN PONDOK PESANTREN AL-FATTAH KIKIL ARJOSARI PACITAN
MADRASAH TSANAWIYAH PEMBANGUNAN
KIKIL - ARJOSARI - PACITAN - JAWA TIMUR
NSM :121235010002 - TERAKREDITASI A
Jl.Nawangan Km.01 Arjosari Pacitan. Telp/Fax: 0357-631008, E-mail: mtspmbangunankikil@gmail.com - www.alfattahkikil.net

SURAT KETERANGAN

No : MTs 508/13.01.025/50.02/037/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala MTs.Pembangunan Kikil, menerangkan bahwa :

Nama : Siti Rosidah

NIM : 21.08.905

Judul penelitian : Pengaruh Metode Sorogan dan Motivasi Belajar siswa Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di MTs. Pembangunan Kikil Tahun 2022/2023

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian di MTs.Pembangunan Kikil pada tanggal 25 Juli s.d 30 September 2023.

Surat Keterangan ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

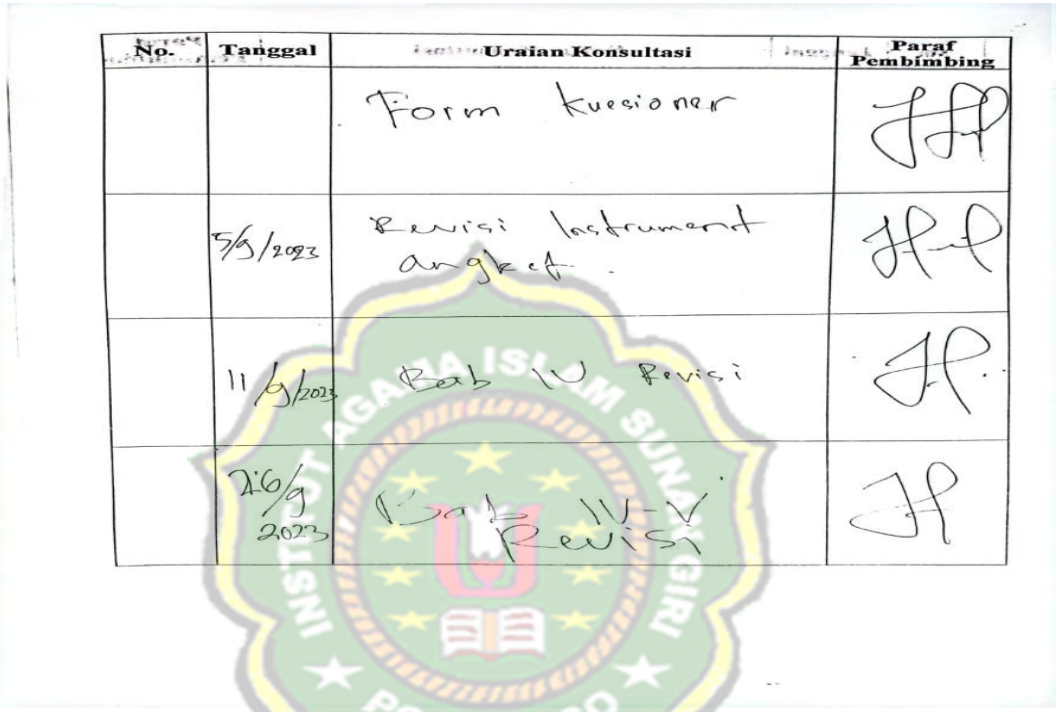
Arjosari, 04 Oktober 2023

Kepala Madrasah

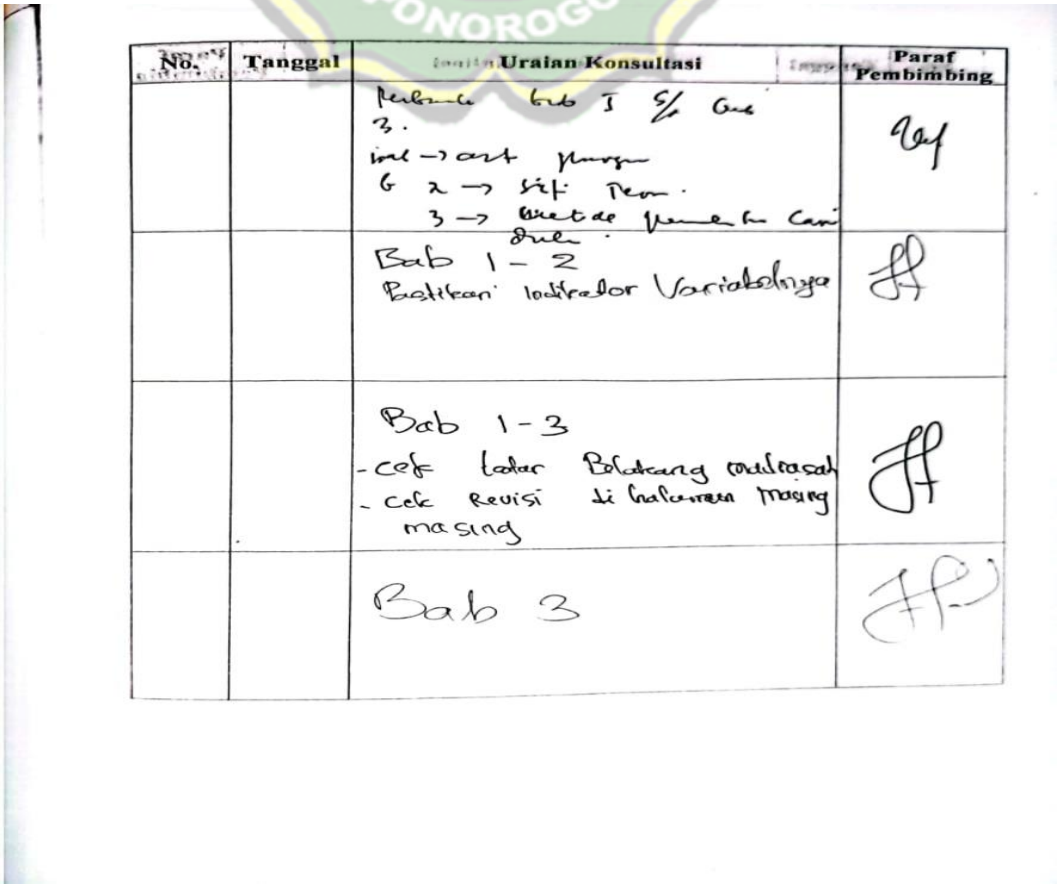
H. HAMKA HAKIM, Lc, M.Hum
NIY. 024. 2008. 107

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

Lampiran 4. Bukti Bimbingan Tesis



No.	Tanggal	Uraian Konsultasi	Paraf Pembimbing
		Form kuesioner	
	5/9/2023	Revisi instrument angket	
	11/9/2023	Bab IV Revisi	
	26/9 2023	Bab III-V Revisi	



No.	Tanggal	Uraian Konsultasi	Paraf Pembimbing
		Perbaiki bab I sesuai saran 3. ind → art plus 6 2 → sifat Teori. 3 → Metode penelitian cari buku.	
		Bab 1 - 2 Perbaikan indikator Variabelnya	
		Bab 1 - 3 - cek latar belakang masalah - cek revisi di halaman masing masing	
		Bab 3	

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

No.	Tanggal	Uraian Konsultasi	Paraf Pembimbing
	27/9 2023	Abstract	
	29/9 2023	Bab 1 - V ACC	
		Perbaiki format. Perbaiki Lampiran Mulai Lampiran 1 (Kode)	
		Print 6 lbr kesimpulan dan saran	

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

Lampiran 5. Kuesioner Penelitian

Kisi-Kisi Pra Penelitian

Konsep Variabel	Indikator	Sub Indikator	Teknik Pengambilan data	No. Item Soal
Sorogan merupakan salah satu metode dalam mempelajari Al-Qur'an	6. Membaca Al-Qur'an secara individual	2. Penilaian santri	Angket	1, 2, 3
	7. Berinteraksi langsung dengan guru	4. Kemampuan bertanya 5. Kemampuan mendengarkan 6. Respon terhadap koreksi	Angket	4, 5
	8. Bimbingan pembelajaran Al-Qur'an	6. Kelancaran bacaan Al-Qur'an 7. Kefasihan membaca Al-Qur'an 8. Kebenaran membaca Al-Qur'an 9. Koreksi bacaan 10. Motivasi dari guru	Angket	6, 7, 8, 9, 10, 11, 12
	9. Keaktifan siswa	4. Partisipasi kelas 5. Kemampuan berdiskusi 6. Inisiatif dalam pembelajaran	Angket	13, 14
	10. Manfaat	7. Meningkatkan ketaatan 8. Meningkatkan kelancaran membaca Al-Qur'an 9. Memudahkan pemahaman 10. Melatih kesabaran 11. Membaca Al-Qur'an menjadi rajin 12. Melatih kedisiplinan		15, 16, 17, 18, 19, 20

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

Konsep Variabel	Indikator	Sub Indikator	Teknik Pengambilan Data	No. Item Soal
Motivasi belajar membantu siswa merasa termotivasi dan bersemangat dalam mempelajari Al-Qur'an	7. Adanya hasrat dan keinginan berhasil.	4. Keinginan siswa dapat membaca Al-Qur'an 5. Dapat menguasai bacaan Al-Qur'an dengan baik 6. Meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an lebih baik	Angket	1, 2, 3
	8. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.	4. Terdorong untuk terus belajar membaca Al-Qur'an dengan baik. 5. Kesediaan untuk mengatasi kesulitan dalam membaca Al-Qur'an 6. Kesadaran akan manfaat spiritual dari membaca Al-Qur'an secara teratur.	Angket	4, 5, 6
	9. Adanya harapan dan cita-cita masa depan.	3. Terdapat motivasi untuk masa depan dalam belajar membaca Al-Qur'an 4. Mempunyai cita-cita di masa depan sehingga memengaruhi semangat	Angket	7, 8

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

		meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an		
	10. Adanya pemberian penghargaan dalam proses belajar.	3. Adanya pemberian penghargaan setiap mempelajari Al-Qur'an 4. Meningkatkan motivasi belajar Al-Qur'an dengan adanya pemberian penghargaan	Angket	9, 10
	11. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	2. Kegiatan yang membuat bersemangat dalam belajar membaca Al-Qur'an	Angket	11
	12. Adanya lingkungan yang kondusif untuk belajar dengan baik	2. Lingkungan belajar yang mendukung dalam belajar membaca Al-Qur'an		12, 13, 14, 15

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

PENGARUH PENERAPAN METODE SOROGAN DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN DI MTS PEMBANGUNAN

Uji Coba Angket Metode Sorogan (Variabel X1)

Nama Siswa : MAULIDA .R.J

Kelas : VIII INS B

Hari, Tanggal : Selasa 5 September 2023

Petunjuk :

a. Jawablah pernyataan berikut sesuai dengan keadaan yang sebenarnya!
b. Pilihlah salah satu jawaban dengan memberi tanda ceklist (√) pada kolom yang tersedia!

Keterangan alternatif jawaban:

1 = Sangat Tidak Setuju 3 = Setuju
2 = Tidak Setuju 4 = Sangat Setuju

No	Pernyataan	Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1	Saya senang mengikuti pembelajaran Al-Qur'an dengan metode sorogan			✓	
2	Pembelajaran Al-Qur'an dengan metode sorogan membuat saya bersemangat			✓	
3	Menurut saya metode sorogan kurang efisien karena menghabiskan banyak waktu		✓		
4	Pembelajaran Al-Qur'an dengan metode sorogan membuat hubungan guru dan siswa menjadi lebih harmonis			✓	
5	Pembelajaran Al-Qur'an dengan metode sorogan membuat hubungan guru dan siswa menjadi kurang harmonis	✓			
6	Dengan metode sorogan, guru memperhatikan kelancaran bacaan Al-Qur'an siswa				✓
7	Dengan metode soroagan, guru memperhatikan kefasihan membaca Al-Qur'an siswa				✓
8	Dengan metode soroagan, guru memperhatikan kebenaran membaca Al-Qur'an siswa.				✓
9	Guru memberi penjelasan secara singkat terhadap bacaan Al-Qur'an santri yang salah				✓
10	Guru memberi peringatan terlebih dahulu sebelum membenarkan bacaan Al-Qur'an siswa yang salah				✓
11	Guru menegur santri yang belum mempersiapkan bacaan Al-Qur'an			✓	
12	Setelah pembelajaran Al-Qur'an dengan metode sorogan selesai, guru memberikan motivasi				✓
13	Pembelajaran Al-Qur'an dengan metode sorogan menuntut keaktifan siswa				✓
14	Saya bertanya kepada guru mengenai hal-hal yang belum saya pahami dalam membaca Al-Qur'an			✓	
15	Pembelajaran Al-Qur'an dengan metode sorogan meningkatkan ketaatan pada guru			✓	
16	Pembelajaran Al-Qur'an dengan metode sorogan mebuat saya cepat lancar dalam membaca Al-Qur'an			✓	
17	Pembelajaran Al-Qur'an dengan metode sorogan menjadikan saya menjadi lebih mudah dalam memahami hukum bacaan Al-Qur'an				✓
18	Pembelajaran Al-Qur'an dengan metode sorogan dapat melatih kesabaran			✓	
19	Pembelajaran Al-Qur'an dengan metode sorogan menjadikan saya lebih rajin membaca Al-Qur'an			✓	
20	Pembelajaran Al-Qur'an dengan metode sorogan dapat melatih kedisiplinan				✓

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

PENGARUH PENERAPAN METODE SOROGAN DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN DI MTS PEMBANGUNAN

Uji Coba Angket Metode Sorogan (Variabel X1)

Nama Siswa : Rakancinta

Kelas : VIII 1B

Hari, Tanggal : Selasa, 5 September 2023

Petunjuk :

a. Jawablah pernyataan berikut sesuai dengan keadaan yang sebenarnya!
b. Pilihlah salah satu jawaban dengan memberi tanda ceklist (√) pada kolom yang tersedia!

Keterangan alternatif jawaban:

1 = Sangat Tidak Setuju 3 = Setuju
2 = Tidak Setuju 4 = Sangat Setuju

No	Pernyataan	Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1	Saya senang mengikuti pembelajaran Al-Qur'an dengan metode sorogan			√	
2	Pembelajaran Al-Qur'an dengan metode sorogan membuat saya bersemangat			√	
3	Menurut saya metode sorogan kurang efisien karena menghabiskan banyak waktu		√		
4	Pembelajaran Al-Qur'an dengan metode sorogan membuat hubungan guru dan siswa menjadi lebih harmonis				√
5	Pembelajaran Al-Qur'an dengan metode sorogan membuat hubungan guru dan siswa menjadi kurang harmonis	√			
6	Dengan metode sorogan, guru memperhatikan kelancaran bacaan Al-Qur'an siswa				√
7	Dengan metode soroagan, guru memperhatikan kefasihan membaca Al-Qur'an siswa				√
8	Dengan metode soroagan, guru memperhatikan kebenaran membaca Al-Qur'an siswa.				√
9	Guru memberi penjelasan secara singkat terhadap bacaan Al-Qur'an santri yang salah				√
10	Guru memberi peringatan terlebih dahulu sebelum membenarkan bacaan Al-Qur'an siswa yang salah			√	
11	Guru menegur santri yang belum mempersiapkan bacaan Al-Qur'an			√	
12	Setelah pembelajaran Al-Qur'an dengan metode sorogan selesai, guru memberikan motivasi				√
13	Pembelajaran Al-Qur'an dengan metode sorogan menuntut keaktifan siswa			√	
14	Saya bertanya kepada guru mengenai hal-hal yang belum saya pahami dalam membaca Al-Qur'an			√	
15	Pembelajaran Al-Qur'an dengan metode sorogan meningkatkan ketaatan pada guru				√
16	Pembelajaran Al-Qur'an dengan metode sorogan mebuat saya cepat lancar dalam membaca Al-Qur'an				√
17	Pembelajaran Al-Qur'an dengan metode sorogan menjadikan saya menjadi lebih mudah dalam memahami hukum bacaan Al-Qur'an				√
18	Pembelajaran Al-Qur'an dengan metode sorogan dapat melatih kesabaran				√
19	Pembelajaran Al-Qur'an dengan metode sorogan menjadikan saya lebih rajin membaca Al-Qur'an				√
20	Pembelajaran Al-Qur'an dengan metode sorogan dapat				√

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

PENGARUH PENERAPAN METODE SOROGAN DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN DI MTS PEMBANGUNAN

Uji Coba Angket Metode Sorogan (Variabel X1)

Nama Siswa : Erik Siyawan
Kelas : VIII Tahfid b
Hari, Tanggal : Selasa, 5-9-2023
Petunjuk :

a. Jawablah pernyataan berikut sesuai dengan keadaan yang sebenarnya!
b. Pilihlah salah satu jawaban dengan memberi tanda ceklist (√) pada kolom yang tersedia!

Keterangan alternatif jawaban:
1 = Sangat Tidak Setuju 3 = Setuju
2 = Tidak Setuju 4 = Sangat Setuju

No	Pernyataan	Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1	Saya senang mengikuti pembelajaran Al-Qur'an dengan metode sorogan				√
2	Pembelajaran Al-Qur'an dengan metode sorogan membuat saya bersemangat				√
3	Menurut saya metode sorogan kurang efisien karena menghabiskan banyak waktu		√		
4	Pembelajaran Al-Qur'an dengan metode sorogan membuat hubungan guru dan siswa menjadi lebih harmonis			√	
5	Pembelajaran Al-Qur'an dengan metode sorogan membuat hubungan guru dan siswa menjadi kurang harmonis	√			
6	Dengan metode sorogan, guru memperhatikan kelancaran bacaan Al-Qur'an siswa			√	
7	Dengan metode soroagan, guru memperhatikan kefasihan membaca Al-Qur'an siswa			√	
8	Dengan metode soroagan, guru memperhatikan kebenaran membaca Al-Qur'an siswa.		√		
9	Guru memberi penjelasan secara singkat terhadap bacaan Al-Qur'an santri yang salah			√	
10	Guru memberi peringatan terlebih dahulu sebelum membenarkan bacaan Al-Qur'an siswa yang salah				√
11	Guru menegur santri yang belum mempersiapkan bacaan Al-Qur'an				√
12	Setelah pembelajaran Al-Qur'an dengan metode sorogan selesai, guru memberikan motivasi			√	
13	Pembelajaran Al-Qur'an dengan metode sorogan menuntut keaktifan siswa				√
14	Saya bertanya kepada guru mengenai hal-hal yang belum saya pahami dalam membaca Al-Qur'an			√	
15	Pembelajaran Al-Qur'an dengan metode sorogan meningkatkan ketaatan pada guru			√	
16	Pembelajaran Al-Qur'an dengan metode sorogan mebuat saya cepat lancar dalam membaca Al-Qur'an				√
17	Pembelajaran Al-Qur'an dengan metode sorogan menjadikan saya menjadi lebih mudah dalam memahami hukum bacaan Al-Qur'an			√	
18	Pembelajaran Al-Qur'an dengan metode sorogan dapat melatih kesabaran		√		
19	Pembelajaran Al-Qur'an dengan metode sorogan menjadikan saya lebih rajin membaca Al-Qur'an			√	
20	Pembelajaran Al-Qur'an dengan metode sorogan dapat melatih kedisiplinan				√

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

PENGARUH PENERAPAN METODE SOROGAN DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN DI MTS PEMBANGUNAN

Uji Coba Angket Metode Sorogan (Variabel X1)

Nama Siswa : [illegible]

Kelas : [illegible]

Hari, Tanggal : [illegible]

Petunjuk :

a. Jawablah pernyataan berikut sesuai dengan keadaan yang sebenarnya!
b. Pilihlah salah satu jawaban dengan memberi tanda ceklist (√) pada kolom yang tersedia!

Keterangan alternatif jawaban:

1 = Sangat Tidak Setuju 3 = Setuju
2 = Tidak Setuju 4 = Sangat Setuju

No	Pernyataan	Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1	Saya senang mengikuti pembelajaran Al-Qur'an dengan metode sorogan			✓	
2	Pembelajaran Al-Qur'an dengan metode sorogan membuat saya bersemangat			✓	
3	Menurut saya metode sorogan kurang efisien karena menghabiskan banyak waktu		✓		
4	Pembelajaran Al-Qur'an dengan metode sorogan membuat hubungan guru dan siswa menjadi lebih harmonis			✓	
5	Pembelajaran Al-Qur'an dengan metode sorogan membuat hubungan guru dan siswa menjadi kurang harmonis		✓		
6	Dengan metode sorogan, guru memperhatikan kelancaran bacaan Al-Qur'an siswa				✓
7	Dengan metode soroagan, guru memperhatikan kefasihan membaca Al-Qur'an siswa				✓
8	Dengan metode soroagan, guru memperhatikan kebenaran membaca Al-Qur'an siswa.				✓
9	Guru memberi penjelasan secara singkat terhadap bacaan Al-Qur'an santri yang salah		✓		
10	Guru memberi peringatan terlebih dahulu sebelum membenarkan bacaan Al-Qur'an siswa yang salah			✓	
11	Guru menegur santri yang belum mempersiapkan bacaan Al-Qur'an			✓	
12	Setelah pembelajaran Al-Qur'an dengan metode sorogan selesai, guru memberikan motivasi			✓	
13	Pembelajaran Al-Qur'an dengan metode sorogan menuntut keaktifan siswa			✓	
14	Saya bertanya kepada guru mengenai hal-hal yang belum saya pahami dalam membaca Al-Qur'an			✓	
15	Pembelajaran Al-Qur'an dengan metode sorogan meningkatkan ketaatan pada guru				✓
16	Pembelajaran Al-Qur'an dengan metode sorogan mebuat saya cepat lancar dalam membaca Al-Qur'an				✓
17	Pembelajaran Al-Qur'an dengan metode sorogan menjadikan saya menjadi lebih mudah dalam memahami hukum bacaan Al-Qur'an			✓	
18	Pembelajaran Al-Qur'an dengan metode sorogan dapat melatih kesabaran		✓		
19	Pembelajaran Al-Qur'an dengan metode sorogan menjadikan saya lebih rajin membaca Al-Qur'an			✓	
20	Pembelajaran Al-Qur'an dengan metode sorogan dapat melatih kedisiplinan		✓		

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

PENGARUH PENERAPAN METODE SOROGAN DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN DI MTS PEMBANGUNAN

Uji Coba Angket Metode Sorogan (Variabel X1)

Nama Siswa : AHMAT AIFAN D A

Kelas : VIII T. B

Hari, Tanggal : Selasa - 5 . 9 . 2023

Petunjuk :

a. Jawablah pernyataan berikut sesuai dengan keadaan yang sebenarnya!
b. Pilihlah salah satu jawaban dengan memberi tanda ceklist (√) pada kolom yang tersedia!

Keterangan alternatif jawaban:

1 = Sangat Tidak Setuju 3 = Setuju
2 = Tidak Setuju 4 = Sangat Setuju

No	Pernyataan	Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1	Saya senang mengikuti pembelajaran Al-Qur'an dengan metode sorogan				✓
2	Pembelajaran Al-Qur'an dengan metode sorogan membuat saya bersemangat			✓	
3	Menurut saya metode sorogan kurang efisien karena menghabiskan banyak waktu		✓		
4	Pembelajaran Al-Qur'an dengan metode sorogan membuat hubungan guru dan siswa menjadi lebih harmonis			✓	
5	Pembelajaran Al-Qur'an dengan metode sorogan membuat hubungan guru dan siswa menjadi kurang harmonis	✓			
6	Dengan metode sorogan, guru memperhatikan kelancaran bacaan Al-Qur'an siswa			✓	
7	Dengan metode soroagan, guru memperhatikan kefasihan membaca Al-Qur'an siswa			✓	
8	Dengan metode soroagan, guru memperhatikan kebenaran membaca Al-Qur'an siswa.				✓
9	Guru memberi penjelasan secara singkat terhadap bacaan Al-Qur'an santri yang salah			✓	
10	Guru memberi peringatan terlebih dahulu sebelum membenarkan bacaan Al-Qur'an siswa yang salah			✓	
11	Guru menegur santri yang belum mempersiapkan bacaan Al-Qur'an			✓	
12	Setelah pembelajaran Al-Qur'an dengan metode sorogan selesai, guru memberikan motivasi				✓
13	Pembelajaran Al-Qur'an dengan metode sorogan menuntut keaktifan siswa			✓	
14	Saya bertanya kepada guru mengenai hal-hal yang belum saya pahami dalam membaca Al-Qur'an			✓	
15	Pembelajaran Al-Qur'an dengan metode sorogan meningkatkan ketaatan pada guru			✓	
16	Pembelajaran Al-Qur'an dengan metode sorogan mebuat saya cepat lancar dalam membaca Al-Qur'an			✓	
17	Pembelajaran Al-Qur'an dengan metode sorogan menjadikan saya menjadi lebih mudah dalam memahami hukum bacaan Al-Qur'an				✓
18	Pembelajaran Al-Qur'an dengan metode sorogan dapat melatih kesabaran		✓		
19	Pembelajaran Al-Qur'an dengan metode sorogan menjadikan saya lebih rajin membaca Al-Qur'an	✓			
20	Pembelajaran Al-Qur'an dengan metode sorogan dapat melatih kedisiplinan		✓		

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

PENGARUH PENERAPAN METODE SOROGAN DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN DI MTS PEMBANGUNAN

Uji Coba Angket Motivasi Belajar (Variabel X2)

Nama Siswa : AHMAT ~~ARIF~~ RIFAN M.A

Kelas : VIII.B

Hari, Tanggal : —

Petunjuk :

a. Jawablah pernyataan berikut sesuai dengan keadaan yang sebenarnya!
b. Pilihlah salah satu jawaban dengan memberi tanda ceklist (√) pada kolom yang tersedia!

Keterangan alternatif jawaban:

1 = Sangat Tidak Setuju 3 = Setuju
2 = Tidak Setuju 4 = Sangat Setuju

No	Pernyataan	Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1	Saya memiliki keinginan yang besar untuk berhasil dalam membaca Al-Qur'an				✓
2	Saya merasa semangat untuk menguasai bacaan Al-Qur'an dengan baik				✓
3	Saya sangat berkeinginan untuk mencapai kemampuan membaca Al-Qur'an yang lebih baik				✓
4	Saya merasa didorong untuk terus belajar membaca Al-Qur'an				✓
5	Saya ingin mengatasi kesulitan dalam membaca Al-Qur'an	✓			
6	Saya merasa perlu memahami dan menguasai bacaan Al-Qur'an				✓
7	Harapan saya untuk masa depan memotivasi saya dalam belajar membaca Al-Qur'an			✓	
8	Cita-cita saya di masa depan memengaruhi semangat saya untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an			✓	
9	Saya merasa lebih termotivasi ketika mendapatkan penghargaan dalam proses belajar Al-Qur'an			✓	
10	Pemberian penghargaan memengaruhi motivasi saya dalam belajar membaca Al-Qur'an			✓	
11	Saya merasa tertarik oleh kegiatan belajar Al-Qur'an	✓			
12	Lingkungan belajar saya mendukung semangat dan motivasi saya untuk membaca Al-Qur'an				✓
13	Lingkungan di sekitar saya memengaruhi motivasi belajar Al-Qur'an saya			✓	
14	Teman saya banyak yang sudah bisa membaca Al-Qur'an sehingga memotivasi saya untuk belajar Al-Qur'an		✓		
15	Teman kelompok saya senang membaca Al-Qur'an sehingga saya menjadi terbiasa membaca Al-Qur'an				✓

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

PENGARUH PENERAPAN METODE SOROGAN DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA Al-QUR'AN DI MTS PEMBANGUNAN

Uji Coba Angket Motivasi Belajar (Variabel X2)

Nama Siswa : Erik Sigowan
Kelas : VIII 1b
Hari, Tanggal : Selasa, 5.9.2023
Petunjuk :

a. Jawablah pernyataan berikut sesuai dengan keadaan yang sebenarnya!
b. Pilihlah salah satu jawaban dengan memberi tanda ceklist (√) pada kolom yang tersedia!

Keterangan alternatif jawaban:
1 = Sangat Tidak Setuju 3 = Setuju
2 = Tidak Setuju 4 = Sangat Setuju

No	Pernyataan	Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1	Saya memiliki keinginan yang besar untuk berhasil dalam membaca Al-Qur'an				√
2	Saya merasa semangat untuk menguasai bacaan Al-Qur'an dengan baik			√	
3	Saya sangat berkeinginan untuk mencapai kemampuan membaca Al-Qur'an yang lebih baik				√
4	Saya merasa didorong untuk terus belajar membaca Al-Qur'an	√			
5	Saya ingin mengatasi kesulitan dalam membaca Al-Qur'an			√	
6	Saya merasa perlu memahami dan menguasai bacaan Al-Qur'an		√		
7	Harapan saya untuk masa depan memotivasi saya dalam belajar membaca Al-Qur'an			√	
8	Cita-cita saya di masa depan memengaruhi semangat saya untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an			√	
9	Saya merasa lebih termotivasi ketika mendapatkan penghargaan dalam proses belajar Al-Qur'an				√
10	Pemberian penghargaan memengaruhi motivasi saya dalam belajar membaca Al-Qur'an				√
11	Saya merasa tertarik oleh kegiatan belajar Al-Qur'an			√	
12	Lingkungan belajar saya mendukung semangat dan motivasi saya untuk membaca Al-Qur'an				√
13	Lingkungan di sekitar saya memengaruhi motivasi belajar Al-Qur'an saya			√	
14	Teman saya banyak yang sudah bisa membaca Al-Qur'an sehingga memotivasi saya untuk belajar Al-Qur'an				√
15	Teman kelompok saya senang membaca Al-Qur'an sehingga saya menjadi terbiasa membaca Al-Qur'an			√	

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

PENGARUH PENERAPAN METODE SOROGAN DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN DI MTS PEMBANGUNAN

Uji Coba Angket Motivasi Belajar (Variabel X2)

Nama Siswa : Rakananda
Kelas : VIII 1B
Hari, Tanggal : Selasa, 5-9-2023
Petunjuk :

a. Jawablah pernyataan berikut sesuai dengan keadaan yang sebenarnya!
b. Pilihlah salah satu jawaban dengan memberi tanda ceklist (√) pada kolom yang tersedia!

Keterangan alternatif jawaban:
1 = Sangat Tidak Setuju 3 = Setuju
2 = Tidak Setuju 4 = Sangat Setuju

No	Pernyataan	Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1	Saya memiliki keinginan yang besar untuk berhasil dalam membaca Al-Qur'an				√
2	Saya merasa semangat untuk menguasai bacaan Al-Qur'an dengan baik				√
3	Saya sangat berkeinginan untuk mencapai kemampuan membaca Al-Qur'an yang lebih baik				√
4	Saya merasa didorong untuk terus belajar membaca Al-Qur'an				√
5	Saya ingin mengatasi kesulitan dalam membaca Al-Qur'an				√
6	Saya merasa perlu memahami dan menguasai bacaan Al-Qur'an				√
7	Harapan saya untuk masa depan memotivasi saya dalam belajar membaca Al-Qur'an				√
8	Cita-cita saya di masa depan memengaruhi semangat saya untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an				√
9	Saya merasa lebih termotivasi ketika mendapatkan penghargaan dalam proses belajar Al-Qur'an			√	
10	Pemberian penghargaan memengaruhi motivasi saya dalam belajar membaca Al-Qur'an			√	
11	Saya merasa tertarik oleh kegiatan belajar Al-Qur'an				√
12	Lingkungan belajar saya mendukung semangat dan motivasi saya untuk membaca Al-Qur'an				√
13	Lingkungan di sekitar saya memengaruhi motivasi belajar Al-Qur'an saya			√	
14	Teman saya banyak yang sudah bisa membaca Al-Qur'an sehingga memotivasi saya untuk belajar Al-Qur'an			√	
15	Teman kelompok saya senang membaca Al-Qur'an sehingga saya menjadi terbiasa membaca Al-Qur'an			√	

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

Kisi-Kisi Instrument Penelitian

Instrumen Penelitian Variabel X1 (Metode Sorogan)

Konsep Variabel	Indikator	Sub Indikator	Teknik Pengambilan data	No. Item Soal
Sorogan merupakan salah satu metode dalam mempelajari Al-Qur'an	11. Membaca Al-Qur'an secara individual	3. Penilaian santri	Angket	1, 2,
	12. Berinteraksi langsung dengan guru	7. Kemampuan bertanya 8. Kemampuan mendengarkan 9. Respon terhadap koreksi	Angket	3, 4
	13. Bimbingan pembelajaran Al-Qur'an	11. Kelancaran bacaan Al-Qur'an 12. Kefasihan membaca Al-Qur'an 13. Kebenaran membaca Al-Qur'an 14. Koreksi bacaan 15. Motivasi dari guru	Angket	5, 6, 7, 8, 9, 10,
	14. Keaktifan siswa	7. Partisipasi kelas 8. Kemampuan berdiskusi 9. Inisiatif dalam pembelajaran	Angket	11, 12
	15. Manfaat	13. Meningkatkan ketaatan 14. Meningkatkan kelancaran membaca Al-Qur'an 15. Memudahkan pemahaman 16. Melatih kesabaran 17. Membaca Al-Qur'an menjadi rajin 18. Melatih kedisiplinan		13, 14, 15, 16

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

Instumen Penelitian Variabe

Konsep Variabel	Indikator	Sub Indikator	Teknik Pengambilan Data	No. Item Soal
Motivasi belajar membantu siswa merasa termotivasi dan bersemangat dalam mempelajari Al-Qur'an	13. Adanya hasrat dan keinginan berhasil.	7. Keinginan siswa dapat membaca Al-Qur'an 8. Dapat menguasai bacaan Al-Qur'an dengan baik 9. Meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an lebih baik	Angket	1, 2, 3
	14. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.	7. Terdorong untuk terus belajar membaca Al-Qur'an dengan baik. 8. Kesediaan untuk mengatasi kesulitan dalam membaca Al-Qur'an 9. Kesadaran akan manfaat spiritual dari membaca Al-Qur'an secara teratur.	Angket	4, 5, 6
	15. Adanya harapan dan cita-cita masa depan.	5. Terdapat motivasi untuk masa depan dalam belajar membaca Al-Qur'an 6. Mempunyai cita-cita di masa depan sehingga memengaruhi semangat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an	Angket	7, 8

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

	16. Adanya pemberian penghargaan dalam proses belajar.	5. Adanya pemberian penghargaan setiap mempelajari Al-Qur'an 6. Meningkatkan motivasi belajar Al-Qur'an dengan adanya pemberian penghargaan	Angket	9, 10
	17. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	3. Kegiatan yang membuat bersemangat dalam belajar membaca Al-Qur'an	Angket	11
	18. Adanya lingkungan yang kondusif untuk belajar dengan baik	3. Lingkungan belajar yang mendukung dalam belajar membaca Al-Qur'an		12, 13, 14

l X2 (Motivasi Belajar)

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

Angket Kuesioner X1

PENGARUH PENERAPAN METODE SOROGAN DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA Al-QUR'AN DI MTS PEMBANGUNAN

Angket Metode Sorogan (Variabel X1)

Nama Siswa :

Kelas :

Hari, Tanggal :

Petunjuk :

a. Jawablah pernyataan berikut sesuai dengan keadaan yang sebenarnya!
b. Pilihlah salah satu jawaban dengan memberi tanda ceklist (√) pada kolom yang tersedia!

Keterangan alternatif jawaban:

1 = Sangat Tidak Setuju 3 = Setuju
2 = Tidak Setuju 4 = Sangat Setuju

No	Pernyataan	Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1	Saya senang mengikuti pembelajaran Al-Qur'an dengan metode sorogan				
2	Pembelajaran Al-Qur'an dengan metode sorogan membuat saya bersemangat				
3	Pembelajaran Al-Qur'an dengan metode sorogan membuat hubungan guru dan siswa menjadi lebih harmonis				
4	Pembelajaran Al-Qur'an dengan metode sorogan membuat hubungan guru dan siswa menjadi kurang harmonis				
5	Dengan metode sorogan, guru memperhatikan kelancaran bacaan Al-Qur'an siswa				
6	Dengan metode soroagan, guru memperhatikan kefasihan membaca Al-Qur'an siswa				
7	Guru memberi penjelasan secara singkat terhadap bacaan Al-Qur'an santri yang salah				
8	Guru memberi peringatan terlebih dahulu sebelum membenarkan bacaan Al-Qur'an siswa yang salah				
9	Setelah pembelajaran Al-Qur'an dengan metode sorogan selesai, guru memberikan motivasi				
10	Pembelajaran Al-Qur'an dengan metode sorogan menuntut keaktifan siswa				

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

11	Saya bertanya kepada guru mengenai hal-hal yang belum saya pahami dalam membaca Al-Qur'an				
12	Pembelajaran Al-Qur'an dengan metode sorogan meningkatkan ketaatan pada guru				
13	Pembelajaran Al-Qur'an dengan metode sorogan mebuat saya cepat lancar dalam membaca Al-Qur'an				
14	Pembelajaran Al-Qur'an dengan metode sorogan menjadikan saya menjadi lebih mudah dalam memahami hukum bacaan Al-Qur'an				
15	Pembelajaran Al-Qur'an dengan metode sorogan dapat melatih kesabaran				
16	Pembelajaran Al-Qur'an dengan metode sorogan menjadikan saya lebih rajin membaca Al-Qur'an				

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

PENGARUH PENERAPAN METODE SOROGAN DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN DI MTS PEMBANGUNAN

Uji Coba Angket Metode Sorogan (Variabel X1)

Nama Siswa : Alvira Desmaha tinta

Kelas : VIII Bahasa

Hari, Tanggal : Selasa 12 - Sep - 23

Petunjuk :

a. Jawablah pernyataan berikut sesuai dengan keadaan yang sebenarnya!
b. Pilihlah salah satu jawaban dengan memberi tanda ceklist (√) pada kolom yang tersedia!

Keterangan alternatif jawaban:

1 = Sangat Tidak Setuju 3 = Setuju
2 = Tidak Setuju 4 = Sangat Setuju

No	Pernyataan	Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1	Saya senang mengikuti pembelajaran Al-Qur'an dengan metode sorogan				✓
2	Pembelajaran Al-Qur'an dengan metode sorogan membuat saya bersemangat				✓
3	Pembelajaran Al-Qur'an dengan metode sorogan membuat hubungan guru dan siswa menjadi lebih harmonis				✓
4	Pembelajaran Al-Qur'an dengan metode sorogan membuat hubungan guru dan siswa menjadi kurang harmonis		✓		
5	Dengan metode sorogan, guru memperhatikan kelancaran bacaan Al-Qur'an siswa			✓	
6	Dengan metode sorogan, guru memperhatikan kefasihan membaca Al-Qur'an siswa			✓	
7	Guru memberi penjelasan secara singkat terhadap bacaan Al-Qur'an santri yang salah		✓		
8	Guru memberi peringatan terlebih dahulu sebelum membenarkan bacaan Al-Qur'an siswa yang salah				✓
9	Setelah pembelajaran Al-Qur'an dengan metode sorogan selesai, guru memberikan motivasi				✓
10	Pembelajaran Al-Qur'an dengan metode sorogan menuntut keaktifan siswa			✓	
11	Saya bertanya kepada guru mengenai hal-hal yang belum saya pahami dalam membaca Al-Qur'an				✓
12	Pembelajaran Al-Qur'an dengan metode sorogan meningkatkan ketaatan pada guru				✓
13	Pembelajaran Al-Qur'an dengan metode sorogan mebuat saya cepat lancar dalam membaca Al-Qur'an				✓
14	Pembelajaran Al-Qur'an dengan metode sorogan menjadikan saya menjadi lebih mudah dalam memahami hukum bacaan Al-Qur'an				✓
15	Pembelajaran Al-Qur'an dengan metode sorogan dapat melatih kesabaran			✓	
16	Pembelajaran Al-Qur'an dengan metode sorogan menjadikan saya lebih rajin membaca Al-Qur'an				✓

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

PENGARUH PENERAPAN METODE SOROGAN DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA Al-QUR'AN DI MTS PEMBANGUNAN

Uji Coba Angket Metode Sorogan (Variabel X1)

Nama Siswa : Oyan ayu Lestari
Kelas : VIII bahasa
Hari, Tanggal : 12 September 2023
Petunjuk :

a. Jawablah pernyataan berikut sesuai dengan keadaan yang sebenarnya!
b. Pilihlah salah satu jawaban dengan memberi tanda ceklist (√) pada kolom yang tersedia!

Keterangan alternatif jawaban:
1 = Sangat Tidak Setuju 3 = Setuju
2 = Tidak Setuju 4 = Sangat Setuju

No	Pernyataan	Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1	Saya senang mengikuti pembelajaran Al-Qur'an dengan metode sorogan			✓	
2	Pembelajaran Al-Qur'an dengan metode sorogan membuat saya bersemangat			✓	
3	Pembelajaran Al-Qur'an dengan metode sorogan membuat hubungan guru dan siswa menjadi lebih harmonis				✓
4	Pembelajaran Al-Qur'an dengan metode sorogan membuat hubungan guru dan siswa menjadi kurang harmonis		✓		
5	Dengan metode sorogan, guru memperhatikan kelancaran bacaan Al-Qur'an siswa			✓	
6	Dengan metode soroagan, guru memperhatikan kefasihan membaca Al-Qur'an siswa				✓
7	Guru memberi penjelasan secara singkat terhadap bacaan Al-Qur'an santri yang salah	✓			
8	Guru memberi peringatan terlebih dahulu sebelum membenarkan bacaan Al-Qur'an siswa yang salah			✓	
9	Setelah pembelajaran Al-Qur'an dengan metode sorogan selesai, guru memberikan motivasi				✓
10	Pembelajaran Al-Qur'an dengan metode sorogan menuntut keaktifan siswa			✓	
11	Saya bertanya kepada guru mengenai hal-hal yang belum saya pahami dalam membaca Al-Qur'an			✓	
12	Pembelajaran Al-Qur'an dengan metode sorogan meningkatkan ketaatan pada guru				✓
13	Pembelajaran Al-Qur'an dengan metode sorogan mebuat saya cepat lancar dalam membaca Al-Qur'an			✓	
14	Pembelajaran Al-Qur'an dengan metode sorogan menjadikan saya menjadi lebih mudah dalam memahami hukum bacaan Al-Qur'an			✓	
15	Pembelajaran Al-Qur'an dengan metode sorogan dapat melatih kesabaran				✓
16	Pembelajaran Al-Qur'an dengan metode sorogan menjadikan saya lebih rajin membaca Al-Qur'an				✓

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

PENGARUH PENERAPAN METODE SOROGAN DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN DI MTS PEMBANGUNAN

Uji Coba Angket Metode Sorogan (Variabel X1)

Nama Siswa : Laila ma'rifatus sa'idah

Kelas : VIII TAHFIDZ (A)

Hari, Tanggal : Selasa 12-09-23

Petunjuk :

a. Jawablah pernyataan berikut sesuai dengan keadaan yang sebenarnya!
b. Pilihlah salah satu jawaban dengan memberi tanda ceklist (√) pada kolom yang tersedia!

Keterangan alternatif jawaban:

1 = Sangat Tidak Setuju 3 = Setuju
2 = Tidak Setuju 4 = Sangat Setuju

No	Pernyataan	Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1	Saya senang mengikuti pembelajaran Al-Qur'an dengan metode sorogan			✓	
2	Pembelajaran Al-Qur'an dengan metode sorogan membuat saya bersemangat			✓	
3	Pembelajaran Al-Qur'an dengan metode sorogan membuat hubungan guru dan siswa menjadi lebih harmonis			✓	
4	Pembelajaran Al-Qur'an dengan metode sorogan membuat hubungan guru dan siswa menjadi kurang harmonis		✓		
5	Dengan metode sorogan, guru memperhatikan kelancaran bacaan Al-Qur'an siswa			✓	
6	Dengan metode soroagan, guru memperhatikan kefasihan membaca Al-Qur'an siswa				✓
7	Guru memberi penjelasan secara singkat terhadap bacaan Al-Qur'an santri yang salah			✓	
8	Guru memberi peringatan terlebih dahulu sebelum membenarkan bacaan Al-Qur'an siswa yang salah			✓	
9	Setelah pembelajaran Al-Qur'an dengan metode sorogan selesai, guru memberikan motivasi				✓
10	Pembelajaran Al-Qur'an dengan metode sorogan menuntut keaktifan siswa				✓
11	Saya bertanya kepada guru mengenai hal-hal yang belum saya pahami dalam membaca Al-Qur'an				✓
12	Pembelajaran Al-Qur'an dengan metode sorogan meningkatkan ketaatan pada guru				✓
13	Pembelajaran Al-Qur'an dengan metode sorogan mebuat saya cepat lancar dalam membaca Al-Qur'an				✓
14	Pembelajaran Al-Qur'an dengan metode sorogan menjadikan saya menjadi lebih mudah dalam memahami hukum bacaan Al-Qur'an				✓
15	Pembelajaran Al-Qur'an dengan metode sorogan dapat melatih kesabaran				✓
16	Pembelajaran Al-Qur'an dengan metode sorogan menjadikan saya lebih rajin membaca Al-Qur'an				✓

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

PENGARUH PENERAPAN METODE SOROGAN DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA Al-QUR'AN DI MTS PEMBANGUNAN

Uji Coba Angket Metode Sorogan (Variabel X1)

Nama Siswa : Salwa Hibatul. A
Kelas : VIII Tahfidz A
Hari, Tanggal : 12 September 2023
Petunjuk :

a. Jawablah pernyataan berikut sesuai dengan keadaan yang sebenarnya!
b. Pilihlah salah satu jawaban dengan memberi tanda ceklist (√) pada kolom yang tersedia!

Keterangan alternatif jawaban:
1 = Sangat Tidak Setuju 3 = Setuju
2 = Tidak Setuju 4 = Sangat Setuju

No	Pernyataan	Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1	Saya senang mengikuti pembelajaran Al-Qur'an dengan metode sorogan			√	
2	Pembelajaran Al-Qur'an dengan metode sorogan membuat saya bersemangat			√	
3	Pembelajaran Al-Qur'an dengan metode sorogan membuat hubungan guru dan siswa menjadi lebih harmonis			√	
4	Pembelajaran Al-Qur'an dengan metode sorogan membuat hubungan guru dan siswa menjadi kurang harmonis	√			
5	Dengan metode sorogan, guru memperhatikan kelancaran bacaan Al-Qur'an siswa			√	
6	Dengan metode soroagan, guru memperhatikan kefasihan membaca Al-Qur'an siswa			√	
7	Guru memberi penjelasan secara singkat terhadap bacaan Al-Qur'an santri yang salah			√	
8	Guru memberi peringatan terlebih dahulu sebelum membenarkan bacaan Al-Qur'an siswa yang salah		√	√	
9	Setelah pembelajaran Al-Qur'an dengan metode sorogan selesai, guru memberikan motivasi			√	
10	Pembelajaran Al-Qur'an dengan metode sorogan menuntut keaktifan siswa		√		
11	Saya bertanya kepada guru mengenai hal-hal yang belum saya pahami dalam membaca Al-Qur'an		√		
12	Pembelajaran Al-Qur'an dengan metode sorogan meningkatkan ketaatan pada guru			√	
13	Pembelajaran Al-Qur'an dengan metode sorogan mebuat saya cepat lancar dalam membaca Al-Qur'an			√	
14	Pembelajaran Al-Qur'an dengan metode sorogan menjadikan saya menjadi lebih mudah dalam memahami hukum bacaan Al-Qur'an			√	
15	Pembelajaran Al-Qur'an dengan metode sorogan dapat melatih kesabaran		√		
16	Pembelajaran Al-Qur'an dengan metode sorogan menjadikan saya lebih rajin membaca Al-Qur'an			√	

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

PENGARUH PENERAPAN METODE SOROGAN DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN DI MTS PEMBANGUNAN

Uji Coba Angket Metode Sorogan (Variabel X1)

Nama Siswa : Aziatul · Inayah

Kelas : VII F.B

Hari, Tanggal : Selasa, 12 - 09 - 2023

Petunjuk :

a. Jawablah pernyataan berikut sesuai dengan keadaan yang sebenarnya!
b. Pilihlah salah satu jawaban dengan memberi tanda ceklist (√) pada kolom yang tersedia!

Keterangan alternatif jawaban:

1 = Sangat Tidak Setuju 3 = Setuju
2 = Tidak Setuju 4 = Sangat Setuju

No	Pernyataan	Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1	Saya senang mengikuti pembelajaran Al-Qur'an dengan metode sorogan			√	
2	Pembelajaran Al-Qur'an dengan metode sorogan membuat saya bersemangat		√		
3	Pembelajaran Al-Qur'an dengan metode sorogan membuat hubungan guru dan siswa menjadi lebih harmonis			√	
4	Pembelajaran Al-Qur'an dengan metode sorogan membuat hubungan guru dan siswa menjadi kurang harmonis		√		
5	Dengan metode sorogan, guru memperhatikan kelancaran bacaan Al-Qur'an siswa			√	
6	Dengan metode soroagan, guru memperhatikan kefasihan membaca Al-Qur'an siswa			√	
7	Guru memberi penjelasan secara singkat terhadap bacaan Al-Qur'an santri yang salah			√	
8	Guru memberi peringatan terlebih dahulu sebelum membenarkan bacaan Al-Qur'an siswa yang salah			√	
9	Setelah pembelajaran Al-Qur'an dengan metode sorogan selesai, guru memberikan motivasi			√	
10	Pembelajaran Al-Qur'an dengan metode sorogan menuntut keaktifan siswa			√	
11	Saya bertanya kepada guru mengenai hal-hal yang belum saya pahami dalam membaca Al-Qur'an			√	
12	Pembelajaran Al-Qur'an dengan metode sorogan meningkatkan ketaatan pada guru			√	
13	Pembelajaran Al-Qur'an dengan metode sorogan mebuat saya cepat lancar dalam membaca Al-Qur'an			√	
14	Pembelajaran Al-Qur'an dengan metode sorogan menjadikan saya menjadi lebih mudah dalam memahami hukum bacaan Al-Qur'an			√	
15	Pembelajaran Al-Qur'an dengan metode sorogan dapat melatih kesabaran		√		
16	Pembelajaran Al-Qur'an dengan metode sorogan menjadikan saya lebih rajin membaca Al-Qur'an				√

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

PENGARUH PENERAPAN METODE SOROGAN DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN DI MTS PEMBANGUNAN

Uji Coba Angket Metode Sorogan (Variabel X1)

Nama Siswa : Nawaiul Muna auna

Kelas : VIII Tahfidz B

Hari, Tanggal : 12 September 2023

Petunjuk :

a. Jawablah pernyataan berikut sesuai dengan keadaan yang sebenarnya!
b. Pilihlah salah satu jawaban dengan memberi tanda ceklist (√) pada kolom yang tersedia!

Keterangan alternatif jawaban:

1 = Sangat Tidak Setuju 3 = Setuju
2 = Tidak Setuju 4 = Sangat Setuju

No	Pernyataan	Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1	Saya senang mengikuti pembelajaran Al-Qur'an dengan metode sorogan			✓	
2	Pembelajaran Al-Qur'an dengan metode sorogan membuat saya bersemangat			✓	
3	Pembelajaran Al-Qur'an dengan metode sorogan membuat hubungan guru dan siswa menjadi lebih harmonis				✓
4	Pembelajaran Al-Qur'an dengan metode sorogan membuat hubungan guru dan siswa menjadi kurang harmonis	✓			
5	Dengan metode sorogan, guru memperhatikan kelancaran bacaan Al-Qur'an siswa				✓
6	Dengan metode soroagan, guru memperhatikan kefasihan membaca Al-Qur'an siswa				✓
7	Guru memberi penjelasan secara singkat terhadap bacaan Al-Qur'an santri yang salah			✓	
8	Guru memberi peringatan terlebih dahulu sebelum membenarkan bacaan Al-Qur'an siswa yang salah			✓	
9	Setelah pembelajaran Al-Qur'an dengan metode sorogan selesai, guru memberikan motivasi				✓
10	Pembelajaran Al-Qur'an dengan metode sorogan menuntut keaktifan siswa				✓
11	Saya bertanya kepada guru mengenai hal-hal yang belum saya pahami dalam membaca Al-Qur'an				✓
12	Pembelajaran Al-Qur'an dengan metode sorogan meningkatkan ketaatan pada guru				✓
13	Pembelajaran Al-Qur'an dengan metode sorogan mebuat saya cepat lancar dalam membaca Al-Qur'an				✓
14	Pembelajaran Al-Qur'an dengan metode sorogan menjadikan saya menjadi lebih mudah dalam memahami hukum bacaan Al-Qur'an			✓	
15	Pembelajaran Al-Qur'an dengan metode sorogan dapat melatih kesabaran			✓	
16	Pembelajaran Al-Qur'an dengan metode sorogan menjadikan saya lebih rajin membaca Al-Qur'an				✓

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

PENGARUH PENERAPAN METODE SOROGAN DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA Al-QUR'AN DI MTS PEMBANGUNAN

Uji Coba Angket Metode Sorogan (Variabel X1)

Nama Siswa : Aisyah

Kelas : VII INS B

Hari, Tanggal : Selasa 12 . 09 . 2023

Petunjuk :

a. Jawablah pernyataan berikut sesuai dengan keadaan yang sebenarnya!
b. Pilihlah salah satu jawaban dengan memberi tanda ceklist (√) pada kolom yang tersedia!

Keterangan alternatif jawaban:

1 = Sangat Tidak Setuju 3 = Setuju
2 = Tidak Setuju 4 = Sangat Setuju

No	Pernyataan	Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1	Saya senang mengikuti pembelajaran Al-Qur'an dengan metode sorogan				√
2	Pembelajaran Al-Qur'an dengan metode sorogan membuat saya bersemangat				√
3	Pembelajaran Al-Qur'an dengan metode sorogan membuat hubungan guru dan siswa menjadi lebih harmonis			√	
4	Pembelajaran Al-Qur'an dengan metode sorogan membuat hubungan guru dan siswa menjadi kurang harmonis	√			
5	Dengan metode sorogan, guru memperhatikan kelancaran bacaan Al-Qur'an siswa				√
6	Dengan metode sorogan, guru memperhatikan kefasihan membaca Al-Qur'an siswa				√
7	Guru memberi penjelasan secara singkat terhadap bacaan Al-Qur'an santri yang salah			√	
8	Guru memberi peringatan terlebih dahulu sebelum membenarkan bacaan Al-Qur'an siswa yang salah			√	
9	Setelah pembelajaran Al-Qur'an dengan metode sorogan selesai, guru memberikan motivasi				√
10	Pembelajaran Al-Qur'an dengan metode sorogan menuntut keaktifan siswa			√	
11	Saya bertanya kepada guru mengenai hal-hal yang belum saya pahami dalam membaca Al-Qur'an			√	
12	Pembelajaran Al-Qur'an dengan metode sorogan meningkatkan ketaatan pada guru			√	
13	Pembelajaran Al-Qur'an dengan metode sorogan mebuat saya cepat lancar dalam membaca Al-Qur'an				√
14	Pembelajaran Al-Qur'an dengan metode sorogan menjadikan saya menjadi lebih mudah dalam memahami hukum bacaan Al-Qur'an				√
15	Pembelajaran Al-Qur'an dengan metode sorogan dapat melatih kesabaran				√
16	Pembelajaran Al-Qur'an dengan metode sorogan menjadikan saya lebih rajin membaca Al-Qur'an				√

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

PENGARUH PENERAPAN METODE SOROGAN DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN DI MTS PEMBANGUNAN

Uji Coba Angket Metode Sorogan (Variabel X1)

Nama Siswa : Leo Saleta

Kelas : VIII ins B

Hari, Tanggal : selasa, 12 Sep, 2023

Petunjuk :

a. Jawablah pernyataan berikut sesuai dengan keadaan yang sebenarnya!
b. Pilihlah salah satu jawaban dengan memberi tanda ceklist (√) pada kolom yang tersedia!

Keterangan alternatif jawaban:

1 = Sangat Tidak Setuju 3 = Setuju
2 = Tidak Setuju 4 = Sangat Setuju

No	Pernyataan	Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1	Saya senang mengikuti pembelajaran Al-Qur'an dengan metode sorogan				√
2	Pembelajaran Al-Qur'an dengan metode sorogan membuat saya bersemangat			√	
3	Pembelajaran Al-Qur'an dengan metode sorogan membuat hubungan guru dan siswa menjadi lebih harmonis				√
4	Pembelajaran Al-Qur'an dengan metode sorogan membuat hubungan guru dan siswa menjadi kurang harmonis	√			
5	Dengan metode sorogan, guru memperhatikan kelancaran bacaan Al-Qur'an siswa				√
6	Dengan metode sorogan, guru memperhatikan kefasihan membaca Al-Qur'an siswa				√
7	Guru memberi penjelasan secara singkat terhadap bacaan Al-Qur'an santri yang salah			√	
8	Guru memberi peringatan terlebih dahulu sebelum membenarkan bacaan Al-Qur'an siswa yang salah			√	
9	Setelah pembelajaran Al-Qur'an dengan metode sorogan selesai, guru memberikan motivasi				√
10	Pembelajaran Al-Qur'an dengan metode sorogan menuntut keaktifan siswa			√	
11	Saya bertanya kepada guru mengenai hal-hal yang belum saya pahami dalam membaca Al-Qur'an				√
12	Pembelajaran Al-Qur'an dengan metode sorogan meningkatkan ketaatan pada guru			√	
13	Pembelajaran Al-Qur'an dengan metode sorogan mebuat saya cepat lancar dalam membaca Al-Qur'an				√
14	Pembelajaran Al-Qur'an dengan metode sorogan menjadikan saya menjadi lebih mudah dalam memahami hukum bacaan Al-Qur'an				√
15	Pembelajaran Al-Qur'an dengan metode sorogan dapat melatih kesabaran				√
16	Pembelajaran Al-Qur'an dengan metode sorogan menjadikan saya lebih rajin membaca Al-Qur'an				√

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

PENGARUH PENERAPAN METODE SOROGAN DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN DI MTS PEMBANGUNAN

Uji Coba Angket Metode Sorogan (Variabel X1)

Nama Siswa : Aisyah aulia Hamdani

Kelas : VIII bahasa/B bahasa

Hari, Tanggal : Selasa ~~12-08-2~~ 12-09-2023

Petunjuk :

a. Jawablah pernyataan berikut sesuai dengan keadaan yang sebenarnya!
b. Pilihlah salah satu jawaban dengan memberi tanda ceklist (√) pada kolom yang tersedia!

Keterangan alternatif jawaban:

1 = Sangat Tidak Setuju 3 = Setuju
2 = Tidak Setuju 4 = Sangat Setuju

No	Pernyataan	Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1	Saya senang mengikuti pembelajaran Al-Qur'an dengan metode sorogan				✓
2	Pembelajaran Al-Qur'an dengan metode sorogan membuat saya bersemangat				✓
3	Pembelajaran Al-Qur'an dengan metode sorogan membuat hubungan guru dan siswa menjadi lebih harmonis				✓
4	Pembelajaran Al-Qur'an dengan metode sorogan membuat hubungan guru dan siswa menjadi kurang harmonis	✓			
5	Dengan metode sorogan, guru memperhatikan kelancaran bacaan Al-Qur'an siswa			✓	
6	Dengan metode soroagan, guru memperhatikan kefasihan membaca Al-Qur'an siswa				✓
7	Guru memberi penjelasan secara singkat terhadap bacaan Al-Qur'an santri yang salah		✓		
8	Guru memberi peringatan terlebih dahulu sebelum membenarkan bacaan Al-Qur'an siswa yang salah			✓	
9	Setelah pembelajaran Al-Qur'an dengan metode sorogan selesai, guru memberikan motivasi				✓
10	Pembelajaran Al-Qur'an dengan metode sorogan menuntut keaktifan siswa				✓
11	Saya bertanya kepada guru mengenai hal-hal yang belum saya pahami dalam membaca Al-Qur'an			✓	
12	Pembelajaran Al-Qur'an dengan metode sorogan meningkatkan ketaatan pada guru				✓
13	Pembelajaran Al-Qur'an dengan metode sorogan mebuat saya cepat lancar dalam membaca Al-Qur'an				✓
14	Pembelajaran Al-Qur'an dengan metode sorogan menjadikan saya menjadi lebih mudah dalam memahami hukum bacaan Al-Qur'an				✓
15	Pembelajaran Al-Qur'an dengan metode sorogan dapat melatih kesabaran				✓
16	Pembelajaran Al-Qur'an dengan metode sorogan menjadikan saya lebih rajin membaca Al-Qur'an			✓	

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

PENGARUH PENERAPAN METODE SOROGAN DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN DI MTS PEMBANGUNAN

Uji Coba Angket Metode Sorogan (Variabel X1)

Nama Siswa : Elza Iaroswati

Kelas : VIII Bahasa

Hari, Tanggal : Selasa, 12-09-23

Petunjuk :

a. Jawablah pernyataan berikut sesuai dengan keadaan yang sebenarnya!
b. Pilihlah salah satu jawaban dengan memberi tanda ceklist (√) pada kolom yang tersedia!

Keterangan alternatif jawaban:

1 = Sangat Tidak Setuju 3 = Setuju
2 = Tidak Setuju 4 = Sangat Setuju

No	Pernyataan	Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1	Saya senang mengikuti pembelajaran Al-Qur'an dengan metode sorogan				✓
2	Pembelajaran Al-Qur'an dengan metode sorogan membuat saya bersemangat			✓	
3	Pembelajaran Al-Qur'an dengan metode sorogan membuat hubungan guru dan siswa menjadi lebih harmonis				✓
4	Pembelajaran Al-Qur'an dengan metode sorogan membuat hubungan guru dan siswa menjadi kurang harmonis		✓		
5	Dengan metode sorogan, guru memperhatikan kelancaran bacaan Al-Qur'an siswa				✓
6	Dengan metode soroagan, guru memperhatikan kefasihan membaca Al-Qur'an siswa			✓	
7	Guru memberi penjelasan secara singkat terhadap bacaan Al-Qur'an santri yang salah				✓
8	Guru memberi peringatan terlebih dahulu sebelum membenarkan bacaan Al-Qur'an siswa yang salah			✓	
9	Setelah pembelajaran Al-Qur'an dengan metode sorogan selesai, guru memberikan motivasi				✓
10	Pembelajaran Al-Qur'an dengan metode sorogan menuntut keaktifan siswa				✓
11	Saya bertanya kepada guru mengenai hal-hal yang belum saya pahami dalam membaca Al-Qur'an			✓	
12	Pembelajaran Al-Qur'an dengan metode sorogan meningkatkan ketaatan pada guru				✓
13	Pembelajaran Al-Qur'an dengan metode sorogan mebuat saya cepat lancar dalam membaca Al-Qur'an				✓
14	Pembelajaran Al-Qur'an dengan metode sorogan menjadikan saya menjadi lebih mudah dalam memahami hukum bacaan Al-Qur'an				✓
15	Pembelajaran Al-Qur'an dengan metode sorogan dapat melatih kesabaran			✓	
16	Pembelajaran Al-Qur'an dengan metode sorogan menjadikan saya lebih rajin membaca Al-Qur'an				✓

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

PENGARUH PENERAPAN METODE SOROGAN DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN DI MTS PEMBANGUNAN

Uji Coba Angket Motivasi Belajar (Variabel X2)

Nama Siswa : Elsa laroswah

Kelas : VIII Bahasa

Hari, Tanggal : Selasa, 12 - 09 - 23

Petunjuk :

a. Jawablah pernyataan berikut sesuai dengan keadaan yang sebenarnya!
b. Pilihlah salah satu jawaban dengan memberi tanda ceklist (√) pada kolom yang tersedia!

Keterangan alternatif jawaban:

1 = Sangat Tidak Setuju 4 = Setuju
2 = Tidak Setuju 5 = Sangat Setuju

No	Pernyataan	Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1	Saya memiliki keinginan yang besar untuk berhasil dalam membaca Al-Qur'an				✓
2	Saya merasa semangat untuk menguasai bacaan Al-Qur'an dengan baik				✓
3	Saya sangat berkeinginan untuk mencapai kemampuan membaca Al-Qur'an yang lebih baik				✓
4	Saya merasa didorong untuk terus belajar membaca Al-Qur'an			✓	
5	Saya ingin mengatasi kesulitan dalam membaca Al-Qur'an				✓
6	Saya merasa perlu memahami dan menguasai bacaan Al-Qur'an			✓	
7	Harapan saya untuk masa depan memotivasi saya dalam belajar membaca Al-Qur'an				✓
8	Cita-cita saya di masa depan memengaruhi semangat saya untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an				✓
9	Saya merasa lebih termotivasi ketika mendapatkan penghargaan dalam proses belajar Al-Qur'an			✓	
10	Pemberian penghargaan memengaruhi motivasi saya dalam belajar membaca Al-Qur'an				✓
11	Saya merasa tertarik oleh kegiatan belajar Al-Qur'an				✓
12	Lingkungan belajar saya mendukung semangat dan motivasi saya untuk membaca Al-Qur'an				✓
13	Teman saya banyak yang sudah bisa membaca Al-Qur'an sehingga memotivasi saya untuk belajar Al-Qur'an			✓	
14	Teman kelompok saya senang membaca Al-Qur'an sehingga saya menjadi terbiasa membaca Al-Qur'an				✓

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

Angket Kuesioner X2

PENGARUH PENERAPAN METODE SOROGAN DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA Al-QUR'AN DI MTS PEMBANGUNAN

Angket Motivasi Belajar (Variabel X2)

Nama Siswa :

Kelas :

Hari, Tanggal :

Petunjuk :

a. Jawablah pernyataan berikut sesuai dengan keadaan yang sebenarnya!
b. Pilihlah salah satu jawaban dengan memberi tanda ceklist (√) pada kolom yang tersedia!

Keterangan alternatif jawaban:

1 = Sangat Tidak Setuju 4 = Setuju
2 = Tidak Setuju 5 = Sangat Setuju

No	Pernyataan	Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1	Saya memiliki keinginan yang besar untuk berhasil dalam membaca Al-Qur'an				
2	Saya merasa semangat untuk menguasai bacaan Al-Qur'an dengan baik				
3	Saya sangat berkeinginan untuk mencapai kemampuan membaca Al-Qur'an yang lebih baik				
4	Saya merasa didorong untuk terus belajar membaca Al-Qur'an				
5	Saya ingin mengatasi kesulitan dalam membaca Al-Qur'an				
6	Saya merasa perlu memahami dan menguasai bacaan Al-Qur'an				
7	Harapan saya untuk masa depan memotivasi saya dalam belajar membaca Al-Qur'an				
8	Cita-cita saya di masa depan memengaruhi semangat saya untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an				

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

9	Saya merasa lebih termotivasi ketika mendapatkan penghargaan dalam proses belajar Al-Qur'an				
10	Pemberian penghargaan memengaruhi motivasi saya dalam belajar membaca Al-Qur'an				
11	Saya merasa tertarik oleh kegiatan belajar Al-Qur'an				
12	Lingkungan belajar saya mendukung semangat dan motivasi saya untuk membaca Al-Qur'an				
13	Teman saya banyak yang sudah bisa membaca Al-Qur’an sehingga memotivasi saya untuk belajar Al-Qur’an				
14	Teman kelompok saya senang membaca Al-Qur’an sehingga saya menjadi terbiasa membaca Al-Qur’an				

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

PENGARUH PENERAPAN METODE SOROGAN DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN DI MTS PEMBANGUNAN

Uji Coba Angket Motivasi Belajar (Variabel X2)

Nama Siswa : Aisyah aulia Hamdani

Kelas : VIII bahasa 1 / B bahasa

Hari, Tanggal : Selasa - 12-09-2023

Petunjuk :

a. Jawablah pernyataan berikut sesuai dengan keadaan yang sebenarnya!
b. Pilihlah salah satu jawaban dengan memberi tanda ceklist (√) pada kolom yang tersedia!

Keterangan alternatif jawaban:
1 = Sangat Tidak Setuju 4 = Setuju
2 = Tidak Setuju 5 = Sangat Setuju

No	Pernyataan	Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1	Saya memiliki keinginan yang besar untuk berhasil dalam membaca Al-Qur'an				✓
2	Saya merasa semangat untuk menguasai bacaan Al-Qur'an dengan baik				✓
3	Saya sangat berkeinginan untuk mencapai kemampuan membaca Al-Qur'an yang lebih baik				✓
4	Saya merasa didorong untuk terus belajar membaca Al-Qur'an				✓
5	Saya ingin mengatasi kesulitan dalam membaca Al-Qur'an				✓
6	Saya merasa perlu memahami dan menguasai bacaan Al-Qur'an				✓
7	Harapan saya untuk masa depan memotivasi saya dalam belajar membaca Al-Qur'an				✓
8	Cita-cita saya di masa depan memengaruhi semangat saya untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an				✓
9	Saya merasa lebih termotivasi ketika mendapatkan penghargaan dalam proses belajar Al-Qur'an				✓
10	Pemberian penghargaan memengaruhi motivasi saya dalam belajar membaca Al-Qur'an			✓	
11	Saya merasa tertarik oleh kegiatan belajar Al-Qur'an				✓
12	Lingkungan belajar saya mendukung semangat dan motivasi saya untuk membaca Al-Qur'an			✓	
13	Teman saya banyak yang sudah bisa membaca Al-Qur'an sehingga memotivasi saya untuk belajar Al-Qur'an				✓
14	Teman kelompok saya senang membaca Al-Qur'an sehingga saya menjadi terbiasa membaca Al-Qur'an				✓

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

PENGARUH PENERAPAN METODE SOROGAN DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN DI MTS PEMBANGUNAN

Uji Coba Angket Motivasi Belajar (Variabel X2)

Nama Siswa :Lela Sabila

Kelas :VIII MS B

Hari, Tanggal : Selasa, 12.09.2023

Petunjuk :

a. Jawablah pernyataan berikut sesuai dengan keadaan yang sebenarnya!
b. Pilihlah salah satu jawaban dengan memberi tanda ceklist (√) pada kolom yang tersedia!

Keterangan alternatif jawaban:

1 = Sangat Tidak Setuju 4 = Setuju
2 = Tidak Setuju 5 = Sangat Setuju

No	Pernyataan	Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1	Saya memiliki keinginan yang besar untuk berhasil dalam membaca Al-Qur'an				√
2	Saya merasa semangat untuk menguasai bacaan Al-Qur'an dengan baik				√
3	Saya sangat berkeinginan untuk mencapai kemampuan membaca Al-Qur'an yang lebih baik			√	
4	Saya merasa didorong untuk terus belajar membaca Al-Qur'an			√	
5	Saya ingin mengatasi kesulitan dalam membaca Al-Qur'an			√	
6	Saya merasa perlu memahami dan menguasai bacaan Al-Qur'an				√
7	Harapan saya untuk masa depan memotivasi saya dalam belajar membaca Al-Qur'an				√
8	Cita-cita saya di masa depan memengaruhi semangat saya untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an				√
9	Saya merasa lebih termotivasi ketika mendapatkan penghargaan dalam proses belajar Al-Qur'an			√	
10	Pemberian penghargaan memengaruhi motivasi saya dalam belajar membaca Al-Qur'an				√
11	Saya merasa tertarik oleh kegiatan belajar Al-Qur'an			√	
12	Lingkungan belajar saya mendukung semangat dan motivasi saya untuk membaca Al-Qur'an				√
13	Teman saya banyak yang sudah bisa membaca Al-Qur'an sehingga memotivasi saya untuk belajar Al-Qur'an				√
14	Teman kelompok saya senang membaca Al-Qur'an sehingga saya menjadi terbiasa membaca Al-Qur'an				√

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

PENGARUH PENERAPAN METODE SOROGAN DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN DI MTS PEMBANGUNAN

Uji Coba Angket Motivasi Belajar (Variabel X2)

Nama Siswa : Nailatul Muna aulia

Kelas : VIII Tahfidz B

Hari, Tanggal : Selasa 12. September 2023

Petunjuk :

a. Jawablah pernyataan berikut sesuai dengan keadaan yang sebenarnya!
b. Pilihlah salah satu jawaban dengan memberi tanda ceklist (√) pada kolom yang tersedia!

Keterangan alternatif jawaban:

1 = Sangat Tidak Setuju 4 = Setuju
2 = Tidak Setuju 5 = Sangat Setuju

No	Pernyataan	Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1	Saya memiliki keinginan yang besar untuk berhasil dalam membaca Al-Qur'an				✓
2	Saya merasa semangat untuk menguasai bacaan Al-Qur'an dengan baik				✓
3	Saya sangat berkeinginan untuk mencapai kemampuan membaca Al-Qur'an yang lebih baik				✓
4	Saya merasa didorong untuk terus belajar membaca Al-Qur'an			✓	
5	Saya ingin mengatasi kesulitan dalam membaca Al-Qur'an			✓	
6	Saya merasa perlu memahami dan menguasai bacaan Al-Qur'an				✓
7	Harapan saya untuk masa depan memotivasi saya dalam belajar membaca Al-Qur'an				✓
8	Cita-cita saya di masa depan memengaruhi semangat saya untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an				✓
9	Saya merasa lebih termotivasi ketika mendapatkan penghargaan dalam proses belajar Al-Qur'an				✓
10	Pemberian penghargaan memengaruhi motivasi saya dalam belajar membaca Al-Qur'an				✓
11	Saya merasa tertarik oleh kegiatan belajar Al-Qur'an				✓
12	Lingkungan belajar saya mendukung semangat dan motivasi saya untuk membaca Al-Qur'an				✓
13	Teman saya banyak yang sudah bisa membaca Al-Qur'an sehingga memotivasi saya untuk belajar Al-Qur'an				✓
14	Teman kelompok saya senang membaca Al-Qur'an sehingga saya menjadi terbiasa membaca Al-Qur'an				✓

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

PENGARUH PENERAPAN METODE SOROGAN DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN DI MTS PEMBANGUNAN

Uji Coba Angket Motivasi Belajar (Variabel X2)

Nama Siswa : Aisyah

Kelas : VIII MS B

Hari, Tanggal : Selasa 12.09.2023

Petunjuk :

a. Jawablah pernyataan berikut sesuai dengan keadaan yang sebenarnya!
b. Pilihlah salah satu jawaban dengan memberi tanda ceklist (√) pada kolom yang tersedia!

Keterangan alternatif jawaban:

1 = Sangat Tidak Setuju 4 = Setuju
2 = Tidak Setuju 5 = Sangat Setuju

No	Pernyataan	Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1	Saya memiliki keinginan yang besar untuk berhasil dalam membaca Al-Qur'an				√
2	Saya merasa semangat untuk menguasai bacaan Al-Qur'an dengan baik				√
3	Saya sangat berkeinginan untuk mencapai kemampuan membaca Al-Qur'an yang lebih baik				√
4	Saya merasa didorong untuk terus belajar membaca Al-Qur'an			√	
5	Saya ingin mengatasi kesulitan dalam membaca Al-Qur'an			√	
6	Saya merasa perlu memahami dan menguasai bacaan Al-Qur'an				√
7	Harapan saya untuk masa depan memotivasi saya dalam belajar membaca Al-Qur'an				√
8	Cita-cita saya di masa depan memengaruhi semangat saya untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an			√	
9	Saya merasa lebih termotivasi ketika mendapatkan penghargaan dalam proses belajar Al-Qur'an			√	
10	Pemberian penghargaan memengaruhi motivasi saya dalam belajar membaca Al-Qur'an			√	
11	Saya merasa tertarik oleh kegiatan belajar Al-Qur'an				√
12	Lingkungan belajar saya mendukung semangat dan motivasi saya untuk membaca Al-Qur'an				√
13	Teman saya banyak yang sudah bisa membaca Al-Qur'an sehingga memotivasi saya untuk belajar Al-Qur'an				√
14	Teman kelompok saya senang membaca Al-Qur'an sehingga saya menjadi terbiasa membaca Al-Qur'an			√	

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

PENGARUH PENERAPAN METODE SOROGAN DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA Al-QUR'AN DI MTS PEMBANGUNAN

Uji Coba Angket Motivasi Belajar (Variabel X2)

Nama Siswa : Azizatus Tsaqofa

Kelas : VIII F 3

Hari, Tanggal : Selasa 11-09-2023

Petunjuk :

a. Jawablah pernyataan berikut sesuai dengan keadaan yang sebenarnya!
b. Pilihlah salah satu jawaban dengan memberi tanda ceklist (√) pada kolom yang tersedia!

Keterangan alternatif jawaban:

1 = Sangat Tidak Setuju 4 = Setuju
2 = Tidak Setuju 5 = Sangat Setuju

No	Pernyataan	Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1	Saya memiliki keinginan yang besar untuk berhasil dalam membaca Al-Qur'an				✓
2	Saya merasa semangat untuk menguasai bacaan Al-Qur'an dengan baik				✓
3	Saya sangat berkeinginan untuk mencapai kemampuan membaca Al-Qur'an yang lebih baik				✓
4	Saya merasa didorong untuk terus belajar membaca Al-Qur'an				✓
5	Saya ingin mengatasi kesulitan dalam membaca Al-Qur'an			✓	
6	Saya merasa perlu memahami dan menguasai bacaan Al-Qur'an				✓
7	Harapan saya untuk masa depan memotivasi saya dalam belajar membaca Al-Qur'an				✓
8	Cita-cita saya di masa depan memengaruhi semangat saya untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an				✓
9	Saya merasa lebih termotivasi ketika mendapatkan penghargaan dalam proses belajar Al-Qur'an				✓
10	Pemberian penghargaan memengaruhi motivasi saya dalam belajar membaca Al-Qur'an				✓
11	Saya merasa tertarik oleh kegiatan belajar Al-Qur'an		✓		
12	Lingkungan belajar saya mendukung semangat dan motivasi saya untuk membaca Al-Qur'an		✓		
13	Teman saya banyak yang sudah bisa membaca Al-Qur'an sehingga memotivasi saya untuk belajar Al-Qur'an		✓		
14	Teman kelompok saya senang membaca Al-Qur'an sehingga saya menjadi terbiasa membaca Al-Qur'an		✓		

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

PENGARUH PENERAPAN METODE SOROGAN DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA Al-QUR'AN DI MTS PEMBANGUNAN

Uji Coba Angket Motivasi Belajar (Variabel X2)

Nama Siswa : laila maritatus salidah

Kelas : VIII TAHFIDZ (A)

Hari, Tanggal : selasa 12-09-23

Petunjuk :

a. Jawablah pernyataan berikut sesuai dengan keadaan yang sebenarnya!
b. Pilihlah salah satu jawaban dengan memberi tanda ceklist (√) pada kolom yang tersedia!

Keterangan alternatif jawaban:
1 = Sangat Tidak Setuju 4 = Setuju
2 = Tidak Setuju 5 = Sangat Setuju

No	Pernyataan	Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1	Saya memiliki keinginan yang besar untuk berhasil dalam membaca Al-Qur'an				✓
2	Saya merasa semangat untuk menguasai bacaan Al-Qur'an dengan baik				✓
3	Saya sangat berkeinginan untuk mencapai kemampuan membaca Al-Qur'an yang lebih baik				✓
4	Saya merasa didorong untuk terus belajar membaca Al-Qur'an			✓	
5	Saya ingin mengatasi kesulitan dalam membaca Al-Qur'an				✓
6	Saya merasa perlu memahami dan menguasai bacaan Al-Qur'an				✓
7	Harapan saya untuk masa depan memotivasi saya dalam belajar membaca Al-Qur'an			✓	
8	Cita-cita saya di masa depan memengaruhi semangat saya untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an				✓
9	Saya merasa lebih termotivasi ketika mendapatkan penghargaan dalam proses belajar Al-Qur'an			✓	
10	Pemberian penghargaan memengaruhi motivasi saya dalam belajar membaca Al-Qur'an			✓	
11	Saya merasa tertarik oleh kegiatan belajar Al-Qur'an				✓
12	Lingkungan belajar saya mendukung semangat dan motivasi saya untuk membaca Al-Qur'an				✓
13	Teman saya banyak yang sudah bisa membaca Al-Qur'an sehingga memotivasi saya untuk belajar Al-Qur'an				✓
14	Teman kelompok saya senang membaca Al-Qur'an sehingga saya menjadi terbiasa membaca Al-Qur'an				✓

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

PENGARUH PENERAPAN METODE SOROGAN DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN DI MTS PEMBANGUNAN

Uji Coba Angket Motivasi Belajar (Variabel X2)

Nama Siswa : Dyan aya Lestari

Kelas : VIII bahasa

Hari, Tanggal : 12 September

Petunjuk :

a. Jawablah pernyataan berikut sesuai dengan keadaan yang sebenarnya!
b. Pilihlah salah satu jawaban dengan memberi tanda ceklist (√) pada kolom yang tersedia!

Keterangan alternatif jawaban:
1 = Sangat Tidak Setuju 4 = Setuju
2 = Tidak Setuju 5 = Sangat Setuju

No	Pernyataan	Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1	Saya memiliki keinginan yang besar untuk berhasil dalam membaca Al-Qur'an				✓
2	Saya merasa semangat untuk menguasai bacaan Al-Qur'an dengan baik			✓	
3	Saya sangat berkeinginan untuk mencapai kemampuan membaca Al-Qur'an yang lebih baik			✓	
4	Saya merasa didorong untuk terus belajar membaca Al-Qur'an			✓	
5	Saya ingin mengatasi kesulitan dalam membaca Al-Qur'an			✓	
6	Saya merasa perlu memahami dan menguasai bacaan Al-Qur'an				✓
7	Harapan saya untuk masa depan memotivasi saya dalam belajar membaca Al-Qur'an				✓
8	Cita-cita saya di masa depan memengaruhi semangat saya untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an				✓
9	Saya merasa lebih termotivasi ketika mendapatkan penghargaan dalam proses belajar Al-Qur'an				✓
10	Pemberian penghargaan memengaruhi motivasi saya dalam belajar membaca Al-Qur'an		✓		
11	Saya merasa tertarik oleh kegiatan belajar Al-Qur'an				✓
12	Lingkungan belajar saya mendukung semangat dan motivasi saya untuk membaca Al-Qur'an			✓	
13	Teman saya banyak yang sudah bisa membaca Al-Qur'an sehingga memotivasi saya untuk belajar Al-Qur'an			✓	
14	Teman kelompok saya senang membaca Al-Qur'an sehingga saya menjadi terbiasa membaca Al-Qur'an				✓

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

PENGARUH PENERAPAN METODE SOROGAN DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN DI MTS PEMBANGUNAN

Uji Coba Angket Motivasi Belajar (Variabel X2)

Nama Siswa : Alvira Desmaha Tirta
Kelas : VIII Bahasa
Hari, Tanggal : Selasa - 12 - Sep - 2023
Petunjuk :

a. Jawablah pernyataan berikut sesuai dengan keadaan yang sebenarnya!
b. Pilihlah salah satu jawaban dengan memberi tanda ceklist (√) pada kolom yang tersedia!

Keterangan alternatif jawaban:
1 = Sangat Tidak Setuju 4 = Setuju
2 = Tidak Setuju 5 = Sangat Setuju

No	Pernyataan	Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1	Saya memiliki keinginan yang besar untuk berhasil dalam membaca Al-Qur'an				√
2	Saya merasa semangat untuk menguasai bacaan Al-Qur'an dengan baik				√
3	Saya sangat berkeinginan untuk mencapai kemampuan membaca Al-Qur'an yang lebih baik			√	
4	Saya merasa didorong untuk terus belajar membaca Al-Qur'an			√	
5	Saya ingin mengatasi kesulitan dalam membaca Al-Qur'an				√
6	Saya merasa perlu memahami dan menguasai bacaan Al-Qur'an				√
7	Harapan saya untuk masa depan memotivasi saya dalam belajar membaca Al-Qur'an				√
8	Cita-cita saya di masa depan memengaruhi semangat saya untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an			√	
9	Saya merasa lebih termotivasi ketika mendapatkan penghargaan dalam proses belajar Al-Qur'an				√
10	Pemberian penghargaan memengaruhi motivasi saya dalam belajar membaca Al-Qur'an				√
11	Saya merasa tertarik oleh kegiatan belajar Al-Qur'an			√	
12	Lingkungan belajar saya mendukung semangat dan motivasi saya untuk membaca Al-Qur'an				√
13	Teman saya banyak yang sudah bisa membaca Al-Qur'an sehingga memotivasi saya untuk belajar Al-Qur'an			√	
14	Teman kelompok saya senang membaca Al-Qur'an sehingga saya menjadi terbiasa membaca Al-Qur'an				√

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

Lampiran 6. Rekapitulasi Hasil Data Kuesioner

Data Jawaban Responden X1

NO	RESPONDEN	L/P	kelas	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	X1.13	X1.14	X1.15	X1.16	TOTAL	RR
1	Reaponden 1	L	VII Bahasa	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	4	4	3	3	51	3,19
2	Reaponden 2	L	VII Bahasa	3	3	3	4	3	3	2	4	3	4	4	3	3	4	3	3	52	3,25
3	Reaponden 3	L	VII Bahasa	4	2	3	3	4	3	4	3	2	3	2	3	4	2	3	4	49	3,06
4	Reaponden 4	L	VII Bahasa	4	4	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	51	3,19
5	Reaponden 5	L	VII Bahasa	3	2	4	4	4	3	2	1	4	3	1	3	2	3	4	3	46	2,88
6	Reaponden 6	L	VII Bahasa	3	3	3	2	3	3	2	4	4	3	3	3	4	3	2	3	48	3,00
7	Reaponden 7	L	VII Bahasa	3	3	3	2	3	3	2	4	4	3	4	3	3	4	3	4	51	3,19
8	Reaponden 8	L	VII Bahasa	4	2	3	3	3	3	1	2	2	3	3	3	2	3	2	2	41	2,56
9	Reaponden 9	P	VII Bahasa	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	52	3,25
10	Reaponden 10	P	VII Bahasa	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	3	4	4	4	4	3	58	3,63
11	Reaponden 11	P	VII Bahasa	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	58	3,63
12	Reaponden 12	P	VII Bahasa	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	53	3,31
13	Reaponden 13	P	VII Bahasa	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	53	3,31
14	Reaponden 14	P	VII Bahasa	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	44	2,75
15	Reaponden 15	P	VII Bahasa	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	47	2,94
16	Reaponden 16	P	VII Bahasa	3	3	4	3	3	4	1	3	4	3	3	4	3	3	4	4	52	3,25
17	Reaponden 17	P	VII Bahasa	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	61	3,81
18	Reaponden 18	P	VII Bahasa	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	60	3,75
19	Reaponden 19	P	VII Inspirasi A	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	56	3,50
20	Reaponden 20	P	VII Inspirasi A	4	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	4	4	3	4	53	3,31
21	Reaponden 21	P	VII Inspirasi A	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	56	3,50
22	Reaponden 22	P	VII Inspirasi A	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	2	3	46	2,88
23	Reaponden 23	P	VII Inspirasi A	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	56	3,50
24	Reaponden 24	P	VII Inspirasi A	3	4	3	4	4	4	2	4	3	4	3	3	4	4	3	4	56	3,50
25	Reaponden 25	P	VII Inspirasi A	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	48	3,00
26	Reaponden 26	P	VII Inspirasi A	3	2	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	2	3	53	3,31
27	Reaponden 27	P	VII Inspirasi A	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	45	2,81
28	Reaponden 28	L	VII Inspirasi A	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	4	4	3	3	51	3,19
29	Reaponden 29	L	VII Inspirasi A	3	3	3	4	3	3	2	4	3	4	4	3	3	4	3	3	52	3,25
30	Reaponden 30	L	VII Inspirasi A	4	2	3	3	4	3	4	3	2	3	2	3	4	2	3	4	49	3,06
31	Reaponden 31	L	VII Inspirasi A	4	4	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	51	3,19

NO	RESPONDEN	L/P	kelas	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	X1.13	X1.14	X1.15	X1.16	TOTAL	RR
32	Reaponden 32	L	VII Inspirasi A	3	2	4	4	4	3	2	1	4	3	1	3	2	3	4	3	46	2,88
33	Reaponden 33	L	VII Inspirasi A	3	3	3	2	3	3	2	4	4	3	3	3	4	3	2	3	48	3,00
34	Reaponden 34	L	VII Inspirasi A	3	3	3	2	3	3	2	4	4	3	4	3	3	4	3	4	51	3,19
35	Reaponden 35	L	VII Inspirasi A	4	3	4	2	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	55	3,44
36	Reaponden 36	L	VII Inspirasi A	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	56	3,50
37	Reaponden 37	L	VII Inspirasi B	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	57	3,56
38	Reaponden 38	L	VII Inspirasi B	3	3	2	2	4	3	3	4	3	3	4	2	4	4	3	3	50	3,13
39	Reaponden 39	L	VII Inspirasi B	3	4	2	3	4	3	2	4	3	2	4	2	4	3	4	3	50	3,13
40	Reaponden 40	L	VII Inspirasi B	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	54	3,38
41	Reaponden 41	L	VII Inspirasi B	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	51	3,19
42	Reaponden 42	L	VII Inspirasi B	2	2	3	2	2	2	4	3	3	1	2	2	3	3	2	3	39	2,44
43	Reaponden 43	L	VII Inspirasi B	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	55	3,44
44	Reaponden 44	L	VII Inspirasi B	3	2	3	2	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	52	3,25
45	Reaponden 45	L	VII Inspirasi B	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	57	3,56
46	Reaponden 46	L	VII Inspirasi B	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	56	3,50
47	Reaponden 47	L	VII Inspirasi B	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	56	3,50
48	Reaponden 48	P	VII Inspirasi B	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	59	3,69
49	Reaponden 49	P	VII Inspirasi B	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	58	3,63
50	Reaponden 50	P	VII Inspirasi B	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	58	3,63
51	Reaponden 51	P	VII Inspirasi B	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	52	3,25
52	Reaponden 52	P	VII Inspirasi B	3	3	3	3	4	4	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	49	3,06
53	Reaponden 53	P	VII Inspirasi B	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	55	3,44
54	Reaponden 54	P	VII Inspirasi B	4	4	4	3	3	3	2	4	4	3	4	4	4	4	3	4	57	3,56
55	Reaponden 55	L	VII Olahraga	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	60	3,75
56	Reaponden 56	L	VII Olahraga	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64	4,00
57	Reaponden 57	L	VII Olahraga	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	61	3,81
58	Reaponden 58	L	VII Olahraga	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	61	3,81
59	Reaponden 59	L	VII Olahraga	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	2	3	58	3,63
60	Reaponden 60	L	VII Olahraga	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64	4,00
61	Reaponden 61	L	VII Olahraga	3	3	2	3	3	4	4	1	1	3	4	2	3	3	2	3	44	2,75
62	Reaponden 62	L	VII Olahraga	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	63	3,94

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

NO	RESPONDEN	L/P	kelas	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	X1.13	X1.14	X1.15	X1.16	TOTAL	RR
63	Reaponden 63	L	VII Olahraga	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	63	3,94
64	Reaponden 64	P	VII Olahraga	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	55	3,44
65	Reaponden 65	P	VII Olahraga	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64	4,00
66	Reaponden 66	P	VII Olahraga	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	59	3,69
67	Reaponden 67	P	VII Olahraga	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	62	3,88
68	Reaponden 68	P	VII Olahraga	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	59	3,69
69	Reaponden 69	P	VII Olahraga	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	55	3,44
70	Reaponden 70	P	VII Olahraga	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64	4,00
71	Reaponden 71	P	VII Olahraga	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	59	3,69
72	Reaponden 72	P	VII Olahraga	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	62	3,88
73	Reaponden 73	L	VII Tahfidz A	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	57	3,56
74	Reaponden 74	L	VII Tahfidz A	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	60	3,75
75	Reaponden 75	L	VII Tahfidz A	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	57	3,56
76	Reaponden 76	L	VII Tahfidz A	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	58	3,63
77	Reaponden 77	P	VII Tahfidz A	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	2	54	3,38
78	Reaponden 78	P	VII Tahfidz A	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	57	3,56
79	Reaponden 79	P	VII Tahfidz A	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	58	3,63
80	Reaponden 80	P	VII Tahfidz A	4	2	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	2	4	2	4	47	2,94
81	Reaponden 81	P	VII Tahfidz A	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	52	3,25
82	Reaponden 82	P	VII Tahfidz A	3	3	4	3	3	4	1	4	3	2	4	3	4	3	4	4	52	3,25
83	Reaponden 83	P	VII Tahfidz A	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	49	3,06
84	Reaponden 84	P	VII Tahfidz A	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	51	3,19
85	Reaponden 85	P	VII Tahfidz A	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	63	3,94
86	Reaponden 86	P	VII Tahfidz A	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	48	3,00
87	Reaponden 87	P	VII Tahfidz A	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	48	3,00
88	Reaponden 88	P	VII Tahfidz A	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	46	2,88
89	Reaponden 89	L	VII Tahfidz A	4	3	4	2	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	55	3,44
90	Reaponden 90	P	VII Tahfidz A	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	53	3,31
91	Reaponden 91	L	VII Tahfidz B	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	56	3,50
92	Reaponden 92	L	VII Tahfidz B	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	61	3,81
93	Reaponden 93	L	VII Tahfidz B	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	54	3,38

NO	RESPONDEN	L/P	kelas	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	X1.13	X1.14	X1.15	X1.16	TOTAL	RR
94	Reaponden 94	L	VII Tahfidz B	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	54	3,38
95	Reaponden 95	L	VII Tahfidz B	3	3	3	2	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	51	3,19
96	Reaponden 96	P	VII Tahfidz B	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	47	2,94
97	Reaponden 97	P	VII Tahfidz B	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	50	3,13
98	Reaponden 98	P	VII Tahfidz B	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	56	3,50
99	Reaponden 99	P	VII Tahfidz B	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	44	2,75
100	Reaponden 100	P	VII Tahfidz B	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	49	3,06
101	Reaponden 101	P	VII Tahfidz B	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	47	2,94
102	Reaponden 102	P	VII Tahfidz B	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	4	3	4	4	3	3	52	3,25
103	Reaponden 103	P	VII Tahfidz B	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	61	3,81
104	Reaponden 104	P	VII Tahfidz B	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48	3,00
105	Reaponden 105	P	VII Tahfidz B	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	53	3,31
106	Reaponden 106	P	VII Tahfidz B	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	58	3,63
107	Reaponden 107	P	VII Tahfidz B	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	46	2,88
108	Reaponden 108	P	VII Tahfidz B	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	59	3,69
NILAI 1				0	0	0	0	0	0	4	3	1	1	2	0	0	0	0	0		
NILAI 2				1	10	4	12	1	1	15	6	9	6	11	4	6	3	13	2		
NILAI 3				55	62	56	48	57	57	50	58	43	58	46	65	47	44	63	54		
NILAI 4				52	36	48	48	50	50	39	41	55	43	49	39	55	61	32	52		
JUMLAH RESPONDEN				108	108	108	108	0	108	108	108	108	108	108	108	108	108	108	108		
JUMLAH NILAI				375	350	368	360	373	373	340	353	368	359	358	359	373	382	343	374	5808	363
PRESENTASE				87%	81%	85%	83%	86%	86%	79%	82%	85%	83%	83%	83%	86%	88%	79%	87%	84%	84%
RATA-RATA				3,47	3,24	3,41	3,33	3,45	3,45	3,15	3,27	3,41	3,32	3,31	3,32	3,45	3,54	3,18	3,46	53,78	3,36
modus				3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	51	3,19

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

Data Jawaban Responden X2

NO	RESPONDEN	L/P	kelas	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.11	X2.12	X2.13	X2.14	TOTAL	RR
1	Reaponden 1	L	VII Bahasa	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	45	3,21
2	Reaponden 2	L	VII Bahasa	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	50	3,57
3	Reaponden 3	L	VII Bahasa	1	1	2	2	3	4	4	4	2	3	3	2	1	2	34	2,43
4	Reaponden 4	L	VII Bahasa	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	46	3,29
5	Reaponden 5	L	VII Bahasa	2	2	2	3	2	2	2	1	1	1	1	1	4	1	25	1,79
6	Reaponden 6	L	VII Bahasa	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	4	3	46	3,29
7	Reaponden 7	L	VII Bahasa	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	2	4	2	46	3,29
8	Reaponden 8	L	VII Bahasa	4	3	3	3	3	4	2	1	2	2	3	2	1	1	34	2,43
9	Reaponden 9	P	VII Bahasa	3	4	3	3	1	3	4	4	4	4	3	4	3	4	47	3,36
10	Reaponden 10	P	VII Bahasa	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	54	3,86
11	Reaponden 11	P	VII Bahasa	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	52	3,71
12	Reaponden 12	P	VII Bahasa	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	48	3,43
13	Reaponden 13	P	VII Bahasa	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	48	3,43
14	Reaponden 14	P	VII Bahasa	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	49	3,50
15	Reaponden 15	P	VII Bahasa	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	43	3,07
16	Reaponden 16	P	VII Bahasa	4	3	3	3	3	4	4	4	4	2	4	3	3	4	48	3,43
17	Reaponden 17	P	VII Bahasa	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	55	3,93
18	Reaponden 18	P	VII Bahasa	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	50	3,57
19	Reaponden 19	P	VII Inspirasi A	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	52	3,71
20	Reaponden 20	P	VII Inspirasi A	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	48	3,43
21	Reaponden 21	P	VII Inspirasi A	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	49	3,50
22	Reaponden 22	P	VII Inspirasi A	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	52	3,71
23	Reaponden 23	P	VII Inspirasi A	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	52	3,71
24	Reaponden 24	P	VII Inspirasi A	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	55	3,93
25	Reaponden 25	P	VII Inspirasi A	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	45	3,21
26	Reaponden 26	P	VII Inspirasi A	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	48	3,43
27	Reaponden 27	P	VII Inspirasi A	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	46	3,29
28	Reaponden 28	L	VII Inspirasi A	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	45	3,21
29	Reaponden 29	L	VII Inspirasi A	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	50	3,57
30	Reaponden 30	L	VII Inspirasi A	1	1	2	2	3	4	4	4	2	3	3	2	1	2	34	2,43
31	Reaponden 31	L	VII Inspirasi A	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	46	3,29

NO	RESPONDEN	L/P	kelas	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.11	X2.12	X2.13	X2.14	TOTAL	RR
32	Reaponden 32	L	VII Inspirasi A	2	2	2	3	2	2	2	1	1	1	1	1	4	1	25	1,79
33	Reaponden 33	L	VII Inspirasi A	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	4	3	46	3,29
34	Reaponden 34	L	VII Inspirasi A	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	2	4	2	46	3,29
35	Reaponden 35	L	VII Inspirasi A	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	49	3,50
36	Reaponden 36	L	VII Inspirasi A	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	48	3,43
37	Reaponden 37	L	VII Inspirasi B	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	49	3,50
38	Reaponden 38	L	VII Inspirasi B	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	46	3,29
39	Reaponden 39	L	VII Inspirasi B	3	3	4	2	3	3	3	4	4	3	2	1	4	3	42	3,00
40	Reaponden 40	L	VII Inspirasi B	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	46	3,29
41	Reaponden 41	L	VII Inspirasi B	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	49	3,50
42	Reaponden 42	L	VII Inspirasi B	4	2	3	3	4	3	1	2	2	3	2	3	2	1	35	2,50
43	Reaponden 43	L	VII Inspirasi B	3	3	4	1	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	44	3,14
44	Reaponden 44	L	VII Inspirasi B	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	55	3,93
45	Reaponden 45	L	VII Inspirasi B	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	52	3,71
46	Reaponden 46	L	VII Inspirasi B	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	52	3,71
47	Reaponden 47	L	VII Inspirasi B	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	51	3,64
48	Reaponden 48	P	VII Inspirasi B	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	51	3,64
49	Reaponden 49	P	VII Inspirasi B	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	50	3,57
50	Reaponden 50	P	VII Inspirasi B	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	47	3,36
51	Reaponden 51	P	VII Inspirasi B	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	48	3,43
52	Reaponden 52	P	VII Inspirasi B	4	4	4	4	4	2	2	3	3	1	3	4	4	3	45	3,21
53	Reaponden 53	P	VII Inspirasi B	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	48	3,43
54	Reaponden 54	P	VII Inspirasi B	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	51	3,64
55	Reaponden 55	L	VII Olahraga	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	53	3,79
56	Reaponden 56	L	VII Olahraga	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	53	3,79
57	Reaponden 57	L	VII Olahraga	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	53	3,79
58	Reaponden 58	L	VII Olahraga	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	47	3,36
59	Reaponden 59	L	VII Olahraga	4	4	4	2	3	4	3	3	4	3	1	3	1	3	42	3,00
60	Reaponden 60	L	VII Olahraga	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56	4,00
61	Reaponden 61	L	VII Olahraga	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	1	3	4	44	3,14
62	Reaponden 62	L	VII Olahraga	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56	4,00

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

NO	RESPONDEN	L/P	kelas	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.11	X2.12	X2.13	X2.14	TOTAL	RR
63	Reaponden 63	L	VII Olahraga	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	54	3,86
64	Reaponden 64	P	VII Olahraga	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	47	3,36
65	Reaponden 65	P	VII Olahraga	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	51	3,64
66	Reaponden 66	P	VII Olahraga	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	52	3,71
67	Reaponden 67	P	VII Olahraga	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	48	3,43
68	Reaponden 68	P	VII Olahraga	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	52	3,71
69	Reaponden 69	P	VII Olahraga	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	47	3,36
70	Reaponden 70	P	VII Olahraga	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	51	3,64
71	Reaponden 71	P	VII Olahraga	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	52	3,71
72	Reaponden 72	P	VII Olahraga	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	48	3,43
73	Reaponden 73	L	VII Tahfidz A	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	47	3,36
74	Reaponden 74	L	VII Tahfidz A	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56	4,00
75	Reaponden 75	L	VII Tahfidz A	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	47	3,36
76	Reaponden 76	L	VII Tahfidz A	4	3	4	4	4	4	4	4	3	1	3	3	3	3	47	3,36
77	Reaponden 77	P	VII Tahfidz A	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	4	4	45	3,21
78	Reaponden 78	P	VII Tahfidz A	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	52	3,71
79	Reaponden 79	P	VII Tahfidz A	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	43	3,07
80	Reaponden 80	P	VII Tahfidz A	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56	4,00
81	Reaponden 81	P	VII Tahfidz A	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	43	3,07
82	Reaponden 82	P	VII Tahfidz A	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	50	3,57
83	Reaponden 83	P	VII Tahfidz A	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42	3,00
84	Reaponden 84	P	VII Tahfidz A	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42	3,00
85	Reaponden 85	P	VII Tahfidz A	4	4	4	2	4	2	4	4	3	3	4	4	3	4	49	3,50
86	Reaponden 86	P	VII Tahfidz A	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	35	2,50
87	Reaponden 87	P	VII Tahfidz A	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	52	3,71
88	Reaponden 88	P	VII Tahfidz A	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	35	2,50
89	Reaponden 89	L	VII Tahfidz A	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	49	3,50
90	Reaponden 90	P	VII Tahfidz A	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	47	3,36
91	Reaponden 91	L	VII Tahfidz B	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	48	3,43
92	Reaponden 92	L	VII Tahfidz B	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56	4,00
93	Reaponden 93	L	VII Tahfidz B	3	4	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	44	3,14

NO	RESPONDEN	L/P	kelas	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.11	X2.12	X2.13	X2.14	TOTAL	RR
94	Reaponden 94	L	VII Tahfidz B	3	4	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	44	3,14
95	Reaponden 95	L	VII Tahfidz B	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	44	3,14
96	Reaponden 96	P	VII Tahfidz B	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42	3,00
97	Reaponden 97	P	VII Tahfidz B	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	48	3,43
98	Reaponden 98	P	VII Tahfidz B	4	3	4	3	3		3	3	4	3	4	3	3	4	44	3,38
99	Reaponden 99	P	VII Tahfidz B	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	40	2,86
100	Reaponden 100	P	VII Tahfidz B	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	43	3,07
101	Reaponden 101	P	VII Tahfidz B	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	41	2,93
102	Reaponden 102	P	VII Tahfidz B	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	49	3,50
103	Reaponden 103	P	VII Tahfidz B	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	54	3,86
104	Reaponden 104	P	VII Tahfidz B	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	41	2,93
105	Reaponden 105	P	VII Tahfidz B	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	47	3,36
106	Reaponden 106	P	VII Tahfidz B	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	54	3,86
107	Reaponden 107	P	VII Tahfidz B	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	41	2,93
108	Reaponden 108	P	VII Tahfidz B	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	52	3,71
NILAI 1				2	2	0	1	1	0	1	3	2	4	3	4	4	4		
NILAI 2				2	4	4	18	4	4	6	1	6	4	4	7	3	6		
NILAI 3				35	45	40	65	58	50	47	53	46	55	56	58	46	59		
NILAI 4				69	57	64	24	45	53	54	51	54	45	45	39	55	39		
JUMLAH RESPONDEN				108	108	108	108	1	107	108	108	108	108	108	108	108	108		
JUMLAH NILAI				387	373	384	328	363	370	370	368	368	357	359	348	368	349	5092	363,956
PRESENTASE				90%	86%	89%	76%	84%	86%	86%	85%	85%	83%	83%	81%	85%	81%	74%	84%
RATA-RATA				3,58	3,45	3,56	3,04	3,36	3,46	3,43	3,41	3,41	3,31	3,32	3,22	3,41	3,23	47,15	3,37
modus				4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	52	3,71429

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

Lampiran 7. Tabel perhitungan SPSS

Tabel t

Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –120)

df \ Pr	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

Tabel R-Hitung

Tabel R-Hitung (lanjutan)

DF = n-2	0,1	0,05	0,02	0,01	0,001
	r 0,005	r 0,05	r 0,025	r 0,01	r 0,001
80	0,1829	0,2172	0,2565	0,2830	0,3568
81	0,1818	0,2159	0,2550	0,2813	0,3547
82	0,1807	0,2146	0,2535	0,2796	0,3527
83	0,1796	0,2133	0,2520	0,2780	0,3507
84	0,1786	0,2120	0,2505	0,2764	0,3487
85	0,1775	0,2108	0,2491	0,2748	0,3468
86	0,1765	0,2096	0,2477	0,2732	0,3449
87	0,1755	0,2084	0,2463	0,2717	0,3430
88	0,1745	0,2072	0,2449	0,2702	0,3412
89	0,1735	0,2061	0,2435	0,2687	0,3393
90	0,1726	0,2050	0,2422	0,2673	0,3375
91	0,1716	0,2039	0,2409	0,2659	0,3358
92	0,1707	0,2028	0,2396	0,2645	0,3341
93	0,1698	0,2017	0,2384	0,2631	0,3323
94	0,1689	0,2006	0,2371	0,2617	0,3307
95	0,1680	0,1996	0,2359	0,2604	0,3290
96	0,1671	0,1986	0,2347	0,2591	0,3274
97	0,1663	0,1975	0,2335	0,2578	0,3258
98	0,1654	0,1966	0,2324	0,2565	0,3242
99	0,1646	0,1956	0,2312	0,2552	0,3226
100	0,1638	0,1946	0,2301	0,2540	0,3211
101	0,1630	0,1937	0,2290	0,2528	0,3196
102	0,1622	0,1927	0,2279	0,2515	0,3181
103	0,1614	0,1918	0,2268	0,2504	0,3166
104	0,1606	0,1909	0,2257	0,2492	0,3152
105	0,1599	0,1900	0,2247	0,2480	0,3137
106	0,1591	0,1891	0,2236	0,2469	0,3123
107	0,1584	0,1882	0,2226	0,2458	0,3109
108	0,1576	0,1874	0,2216	0,2446	0,3095
109	0,1569	0,1865	0,2206	0,2436	0,3082
110	0,1562	0,1857	0,2196	0,2425	0,3068
111	0,1555	0,1848	0,2186	0,2414	0,3055
112	0,1548	0,1840	0,2177	0,2403	0,3042
113	0,1541	0,1832	0,2167	0,2393	0,3029
114	0,1535	0,1824	0,2158	0,2383	0,3016
115	0,1528	0,1816	0,2149	0,2373	0,3004
116	0,1522	0,1809	0,2139	0,2363	0,2991
117	0,1515	0,1801	0,2131	0,2353	0,2979
118	0,1509	0,1793	0,2122	0,2343	0,2967
119	0,1502	0,1786	0,2113	0,2333	0,2955
120	0,1496	0,1779	0,2104	0,2324	0,2943

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

Lampiran 8. Dokumentasi Penelitian



Izin Penelitian Dengan Kepala Sekolah MTs Pembangunan



Izin Dengan Guru Pengampu Al-Qur'an

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id



Sebar Angket Kuesioner Pra Penelitian



Sebar Angket Kuesioner Penelitian

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id



Foto Bersama Kelas VII MTs 2022/2023

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

RIWAYAT HIDUP



SITI ROSIDAH lahir pada tanggal 07-06-2000 di Dusun Sono, Desa Kalikuning, Kecamatan Tulakan, Kabupaten Pacitan, Provinsi Jawa Timur. Penulis merupakan putri kedua dari tiga bersaudara oleh pasangan Bapak Ansori dan Ibu Tuniyah. Penulis menempuh pendidikan sekolah dasar di MIM Kalikuning 1 pada tahun 2005-2011 dan melanjutkan jenjang pendidikan berikutnya ke MTs Pembangunan Kikil hingga pada tahun 2014 penulis memilih MA Pembangunan sebagai Madrasah pilihan untuk menuntut ilmu agama sebagai prioritas utama namun tak melupakan ilmu umum. Penulis mengambil jurusan agama dengan tekad ingin bahagia dunia akhirat dan tamat di tahun 2017, selanjutnya penulis melanjutkan studinya ke STAIFA Pacitan dengan Prodi HES pada tahun 2017 sampai 2021. Setelah lulus dari STAIFA penulis melanjutkan S2 di INSURI Ponorogo mengambil Prodi PAI.

Segala puji Allah yang telah memberikan daya kepada penulis, serta motivasi dari orang tua serta inspirasi dari Pondok sehingga penulis mampu untuk terus menuntut ilmu dan terus berproses untuk menyelesaikan studi di INSURI Ponorogo, hingga akhirnya Tesis ini dapat diselesaikan, semoga dapat bermanfaat bagi sesama.

Sebagai penutup penulis mengucap syukron wa jazakumullahu khoyron katura atas selesainya Tesis ini dengan judul "*Pengaruh Metode Sorogan dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Peningkatan Membaca Al-Qur'an Siswa MTs Pembangunan Kikil".*